

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MULTIMEDIA PREZI DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN  
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 MUNTILAN MAGELANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan



oleh

**Selly Rosalia Pertiwi**

NIM 10203241019

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
JULI 2014**

## PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul **“Keefektifan Penggunaan Multimedia *Prezi* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang”** ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 16 Juli 2014

Dosen Pembimbing,

Drs. Sudarmaji, M.Pd  
NIP. 19621007 198803 1 001

## PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul **“Keefektifan Penggunaan Multimedia Prezi dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang”** ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 15 Juli 2014 dan telah dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Sufriati Tanjung	Ketua Penguji		18 Juli 2014
Drs. Sulis Triyono, M.Pd.	Sekretaris Penguji		18 Juli 2014
Dra. Retna Endah S.M., M.Pd.	Penguji I		17 Juli 2014
Drs. Sudarmaji, M.Pd.	Penguji II		17 Juli 2014

Yogyakarta, 18 Juli 2014  
Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Yogyakarta  
Dekan

  
Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.  
NIP. 19550505 198011 1 001

## **PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : Selly Rosalia Pertiwi

NIM : 10203241019

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya, karya ilmiah ini tidak berisi materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah yang lazim.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 16 Juli 2014

Penulis,



Selly Rosalia Pertiwi  
NIM. 10203241019



## MOTTO

Life is not a race, but a journey to be savored each step of the way.

Das Geheimnis des Könnens liegt im Wollen.  
(Aristoteles)

The only competition you will ever have  
is the competition between your disciplined and undisciplined mind.

Don't wait. The time will never be just right.  
(Napoleon Hill)

fa inna ma'al 'usri yusraa. Inna ma'al 'usri yusraa.  
"For indeed, with hardship (will be) ease. Indeed, with hardship (will be) ease.  
(Qs: Al Inshiraah: 5-6)

Better to do something imperfectly  
than to do nothing flawlessly.  
(Robert Schuller)

The few who do are the envy of the many who only watch :)

## PERSEMBAHAN

*Bismillahirrahmanirrahim,*

*dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan karya sederhana ini kepada orang-orang yang sangat berarti dalam hidup saya, mereka adalah:*

- \* Ibunda Ngatiyaningsih dan Ayah Rusmanto yang tak henti-hentinya memanjatkan doa, memberikan dukungan serta kasih sayang yang tiada tara. Sungguh beruntung bisa terlahir dan dibesarkan oleh kalian. Kakak perempuan saya Santy Reosita Pertiwic dan suaminya, serta ketiga penakan kecil saya Ghazy, Thikar dan Chylla yang selalu menambah warna dalam hidup saya.*
- \* Sahabat-sahabat tersayang, Sheilia Susi Susidha Sari, Lina Oktavia, Pilda Ayu Setyowati, Primadiani Nurhanidar, Rizky Kurniawan dan Sofian Rendy Ardiansyah yang selalu memberi semangat.*
- \* Semua teman-teman PB. Jerman angkatan 2010 terutama kelas A, Sonia dan Nurul, yang telah bersama-sama berjuang menimba ilmu dan berbagi suka duka. Terimakasih telah sudi mengenal saya.*

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, serta memberikan kemudahan dan kelancaran selama menyusun skripsi ini. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat-sahabat serta para pengikutnya.

Penulis menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dengan segala hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd., Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Widyastuti Purbani, M.A., Wakil Dekan I FBS UNY yang telah memberikan ijin penelitian sehingga skripsi ini dapat diselesaikan.
3. Ibu Dra. Lia Malia, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian.
4. Bapak Drs. Sudarmaji, M.Pd., selaku Dosen Penasihat Akademik sekaligus dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran dan kearifan telah memberikan bimbingan dalam melakukan penelitian dan penyusunan skripsi dari awal hingga akhir.
5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY yang telah banyak memberikan ilmu dan nasihat yang bermanfaat selama kuliah hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Suprayitno, S.Pd., atas nama Kepala SMA Negeri 1 Muntilan Magelang yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian ini.
7. Ibu Dra. Sri Budiarti, guru mata pelajaran Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Muntilan Magelang. Terima kasih untuk segala bimbingan dan bantuan selama penelitian ini berlangsung.
8. Peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang yang telah berpartisipasi aktif selama proses pembelajaran di kelas.
9. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu penulis baik secara langsung maupun tidak langsung.

Semoga Allah SWT memudahkan jalan bagi hamba-hambaNya yang telah menolong hambaNya yang lain dengan penuh ketulusan dan keikhlasan. Akhir kata, semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 16 Juli 2014

Penulis,



Selly Rosalia Pertiwi  
NIM. 10203241019

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
ABSTRAK .....	xvii
KURZFASSUNG .....	xviii

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	4
D. Rumusan Masalah .....	5
E. Tujuan Penelitian .....	5
F. Manfaat Penelitian .....	6

### **BAB II KAJIAN TEORI**

A. Deskripsi Teoretik .....	7
1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing .....	7
2. Hakikat Media Pembelajaran .....	11
a. Definisi Media Pembelajaran .....	11
b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran .....	12

c. Klasifikasi Media Pembelajaran .....	13
d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran .....	14
3. Media Pembelajaran Berbasis Multimedia .....	15
4. Hakikat Prezi sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Presentasi .....	18
a. Definisi Multimedia Prezi .....	18
b. Penggunaan Multimedia Prezi dalam Pembelajaran .....	19
c. Kelebihan dan Kelemahan Multimedia Prezi .....	22
5. Hakikat Keterampilan Berbicara .....	27
6. Penilaian Keterampilan Berbicara .....	30
a. Definisi Penilaian .....	30
b. Jenis Tugas Berbicara .....	33
c. Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara .....	34
B. Penelitian yang Relevan .....	37
C. Kerangka Pikir .....	41
D. Hipotesis Penelitian .....	44

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	45
B. Desain Penelitian .....	45
C. Variabel Penelitian .....	46
D. Subjek Penelitian .....	47
1. Populasi .....	47
2. Sampel .....	47
E. Tempat dan Waktu Penelitian .....	47
1. Tempat Penelitian .....	47
2. Waktu Penelitian .....	48
F. Teknik Pengumpulan Data .....	48
G. Instrumen Penelitian .....	49
1. Penerapan Instrumen Penelitian .....	49
2. Kisi-kisi Instrumen .....	50



H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen .....	51
1. Validitas Isi .....	51
2. Validitas Konstruk .....	51
3. Reliabilitas Instrumen .....	52
I. Prosedur Penelitian .....	53
1. Pra Eksperimen .....	53
2. Pelaksanaan Eksperimen .....	53
3. Pasca Eksperimen .....	54
J. Analisis Data Penelitian .....	54
K. Uji Prasyarat Analisis .....	55
1. Uji Normalitas Sebaran .....	55
2. Uji Homogenitas Variansi .....	55
L. Hipotesis Statistik .....	56

#### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Hasil Penelitian .....	58
1. Deskripsi Data Penelitian .....	58
a. Skor Pre-Test Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	58
b. Skor Pre-Test Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	62
c. Skor Post-Test Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	64
d. Skor Post-Test Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	67
2. Uji Prasyarat Analisis Data .....	70
a. Uji Normalitas Sebaran .....	70
b. Uji Homogenitas Variansi .....	71
3. Pengujian Hipotesis .....	72
a. Hipotesis Pertama .....	72
b. Hipotesis Kedua .....	74

B. Pembahasan .....	75
C. Keterbatasan Penelitian .....	79
 <b>BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	81
B. Implikasi .....	81
C. Saran .....	85
 DAFTAR PUSTAKA .....	 87
LAMPIRAN .....	91

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1 Ikhtisar Rincian Kemampuan Berbicara menurut Djiwandono .....	36
Tabel 2 Penilaian Tugas Bercerita dan Berpidato Model Jakobovits dan Gordon .....	36
Tabel 3 Kriteria Tes Keterampilan Berbicara menurut Dinsel dan Reimann .....	37
Tabel 4 Control Group Pre-test Post-test Design .....	47
Tabel 5 Jadwal Mengajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol .....	49
Tabel 6 Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman .....	51
Tabel 7 Distribusi Frekuensi Skor Pre-test Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	60
Tabel 8 Kategori Skor Pre-test Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	61
Tabel 9 Distribusi Frekuensi Skor Pre-test Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	62
Tabel 10 Kategori Skor Pre-test Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	64
Tabel 11 Distribusi Frekuensi Skor Post-test Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	65
Tabel 12 Kategori Skor Post-test Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	67
Tabel 13 Distribusi Frekuensi Skor Post-test Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	68
Tabel 14 Kategori Skor Post-test Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	70
Tabel 15 Hasil Uji Normalitas Sebaran .....	71
Tabel 16 Hasil Uji Homogenitas Variansi .....	72
Tabel 17 Hasil Uji T Pre-test Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman ...	73
Tabel 18 Hasil Uji T Post-test Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman ..	74
Tabel 19 Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan .....	75

## DAFTAR GAMBAR

Judul	Halaman
Gambar 1: Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat .....	46
Gambar 2: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pre-test Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	60
Gambar 3: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Pre-test Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	63
Gambar 4: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Post-test Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen .....	66
Gambar 5: Histogram Distribusi Frekuensi Skor Post-test Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol .....	69
Gambar 6: Guru Mempersiapkan Multimedia Prezi di Kelas Eksperimen .....	212
Gambar 7: Peserta Didik Belajar Berdialog Sesuai Materi yang sedang Diajarkan di Kelas Eksperimen .....	212
Gambar 8: Evaluasi Keterampilan Berbicara Peserta Didik di Kelas Eksperimen .....	213
Gambar 9: Guru Memperbaiki Pelafalan Peserta Didik yang Kurang Tepat .....	213

## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Instrumen Penelitian	
a. Soal Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman .....	91
b. Kunci Jawaban .....	92
Lampiran 2: Perlakuan (Treatment)	
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	93
Lampiran 3: Uji Coba Instrumen	
a. Data Uji Validitas dan Reliabilitas .....	178
b. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	179
Lampiran 4: Analisis Statistik Deskriptif	
a. Data Penelitian .....	180
b. Hasil Uji Deskriptif .....	185
c. Perhitungan Kelas Interval .....	186
d. Perhitungan Kategorisasi .....	190
e. Hasil Uji Kategorisasi .....	192
f. Rangkuman Hasil Uji Kategorisasi .....	193
Lampiran 5: Uji Prasyarat Analisis	
a. Uji Normalitas Sebaran .....	194
b. Uji Homogenitas Variansi .....	194
Lampiran 6: Analisis Data Penelitian	
a. Hasil Uji T Pre-Test .....	195
b. Hasil Uji T Post-Test .....	196
c. Perhitungan Bobot Keefektifan .....	197
Lampiran 7: Tabel Nilai	
a. Tabel Nilai Logaritma .....	198
b. Tabel Nilai Distribusi F .....	199
c. Tabel Nilai Distribusi T .....	200
d. Tabel Nilai r Product Moment .....	201

Lampiran 8:	Surat-surat Penelitian	
a.	Dari Universitas Negeri Yogyakarta .....	202
b.	Dari Badan KESBANGLINMAS Yogyakarta .....	203
c.	Dari Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah .....	204
d.	Dari Kantor KESBANGPOL Kabupaten Magelang ..	206
e.	Dari Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang .....	207
f.	Dari SMA Negeri 1 Muntilan Magelang .....	208
g.	Surat Expert Judgement .....	209
h.	Surat Pernyataan Penilai I .....	210
i.	Surat Pernyataan Penilai II .....	211
Lampiran 9:	Dokumentasi Penelitian .....	212



**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MULTIMEDIA PREZI DALAM  
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN  
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 MUNTILAN MAGELANG**

**Oleh Selly Rosalia Pertiwi  
NIM 10203241019**

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan multimedia Prezi dan yang diajar dengan media konvensional, (2) keefektifan penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang.

Jenis penelitian ini adalah quasi experiment dengan pre- post-test control group design. Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang sebanyak 255 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan simple random sampling. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPA 4 (32 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 1 (31 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Data dianalisis menggunakan uji t.

Hasil penelitian menunjukkan  $t_{hitung} = 2,267$  lebih besar dari  $t_{tabel} = 1,999$  dengan taraf signifikansi 0,05 dan db = 61. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan prestasi belajar antara yang diajar dengan menggunakan multimedia Prezi dan yang diajar dengan media konvensional. Bobot keefektifannya adalah 8,9%. Nilai rata-rata akhir kelas eksperimen sebesar 12,000 lebih besar dari kelas kontrol yaitu 11,242. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang lebih efektif daripada penggunaan media konvensional.

# **DIE EFFEKTIVITÄT DER BENUTZUNG DES MULTIMEDIA PREZIS IM DEUTSCHEN SPRECHFERTIGKEITSUNTERRICHT DER LERNENDEN VON DER ELFTEN KLASSE IN DER SMA NEGERI 1 MUNTILAN MAGELANG**

**Von: Selly Rosalia Pertiwi  
Studentennummer: 10203241019**

## **KURZFASSUNG**

Diese Untersuchung hat die Ziele, (1) den Unterschied in dem deutschen Sprechfertigungsunterricht der Lernenden der elften Klasse der SMA Negeri 1 Muntilan Magelang, die mit dem Multimedia Prezi und mit konventionellen Medien unterrichtet werden, und (2) die Effektivität der Benutzung des Multimedia Prezis beim deutschen Sprechfertigungsunterricht der Lernenden der elften Klasse der SMA Negeri 1 Muntilan Magelang zu beschreiben.

Diese Untersuchung ist ein Quasi Experiment mit einem Pre- Post-test Control Group Design. Die Untersuchungsgruppe ist die Lernenden aus der elften Klasse in der SMA Negeri 1 Muntilan Magelang, es sind 255 Lernende. Das Probande wurde durch simple random sampling gezogen. Die Probanden sind: XI IPA 4 als die Experimentklasse (32 Lernende) und XI IPA 1 als die Kontrollklasse (31 Lernende). Die Validität wurde durch die Inhalt- und Konstruktvalidität geprüft. Die Datenanalyse wurde durch den t-Test errechnet.

Das Ergebnis der Untersuchung zeigt, dass  $t_{\text{Wert}} = 2,267$  höher ist als  $t_{\text{Tabelle}} = 1,999$  mit Signifikanz 0,05 und  $db = 61$ . Das bedeutet, dass es einen Unterschied der deutschen Sprechfertigkeit gibt, zwischen der Klasse, die mit dem Multimedia Prezi und mit konventionellen Medien unterrichtet werden. Die Effektivität ist 8,9%. Die Durchschnittsnoten der Experimentklasse (12,000) ist höher als die der Kontrollklasse (11,242). Das zeigt, dass die durchschnittliche Noten der Lernende der Experimentklasse besser als die der Kontrollklasse ist. Das bedeutet, dass die Benutzung des Multimedia Prezis beim deutschen Sprechfertigungsunterricht der Lernenden der elften Klasse der SMA Negeri 1 Muntilan Magelang effektiver als die der konventionellen Medien ist.

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang mempunyai peran penting dalam kehidupan manusia. Dengan menggunakan bahasa seseorang dapat mengungkapkan pikiran serta perasaan baik secara lisan maupun tulisan. Hal ini diperlukan karena bahasa juga merupakan salah satu bagian dari ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Dewasa ini kebutuhan untuk dapat berkomunikasi dan memahami berbagai macam bahasa terus meningkat seiring dengan semakin berkembangnya hubungan antar negara dan bangsa dalam berbagai aspek kehidupan. Tuntutan jaman di era globalisasi seperti saat inilah yang kemudian memacu orang untuk dapat menguasai bahasa asing. Melalui penguasaan bahasa asing orang dapat saling memahami satu sama lain serta saling bertukar informasi dan budaya lintas negara. Penguasaan ini tentu diperoleh setelah melalui suatu proses pembelajaran bahasa asing.

Pemerintah Indonesia telah jauh hari menggalakkan penguasaan bahasa asing di sekolah-sekolah guna menyikapi tuntutan jaman yang ada. Bahasa asing mulai diajarkan di sekolah menengah melalui pembelajaran bahasa asing. Bahasa asing yang diajarkan di sekolah pada umumnya adalah bahasa Inggris. Namun demikian, pada sekolah-sekolah tertentu di tingkat SMA/SMK dan MA juga diajarkan bahasa asing kedua selain bahasa Inggris.

Bahasa Jerman sebagai bahasa asing kedua setelah bahasa Inggris merupakan bahasa asing yang diajarkan di sekolah tingkat SMA/SMK dan MA. Banyaknya pelajar maupun mahasiswa yang memilih untuk belajar di negara ini menyebabkan minat terhadap bahasa Jerman meningkat, sehingga banyak sekolah-sekolah menengah atas mengajarkan bahasa Jerman. Hal tersebut dibuktikan menurut data pendidikan global (Institute for Statistics) UNESCO tahun 2011, bahwa Jerman menduduki peringkat kelima tujuan favorit mahasiswa Indonesia kuliah ke luar negeri (Edwards, 2011: 7). Oleh karena itu, kemampuan bahasa Jerman tentu menjadi modal utama penguasaan bahasa asing kedua bagi para pelajar di Indonesia, terlebih bagi mereka yang ingin melanjutkan studi di Jerman.

Berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (Depdiknas, 2006: 8), tujuan pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman di SMA mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yakni *Hörverstehen* (menyimak), *Sprechfertigkeit* (berbicara), *Leseverstehen* (membaca) dan *Schreibfertigkeit* (menulis). Dalam proses belajar mengajar, pada dasarnya keempat keterampilan berbahasa tersebut tidak dapat dipisahkan satu sama lain sehingga harus dikembangkan secara terpadu.

Dari keempat keterampilan berbahasa yang terdapat dalam pembelajaran bahasa Jerman, keterampilan berbicara atau *Sprechfertigkeit* berada pada urutan kedua yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa setelah aktivitas mendengarkan. Berbicara termasuk kedalam kegiatan berbahasa yang produktif di samping menulis.

Berdasarkan hasil observasi di SMA Negeri 1 Muntitan Magelang, masih banyak peserta didik di sekolah tersebut yang mengalami kesulitan saat belajar bahasa Jerman. Hal tersebut diketahui berdasarkan pengamatan peneliti bahwa keterampilan berbicara peserta didik belum optimal. Gejala-gejala yang tampak misalnya peserta didik takut salah dalam mencoba berbicara bahasa Jerman. Hal tersebut dikarenakan penguasaan kosakata dan struktur kalimat peserta didik yang kurang baik, sehingga peserta didik mengalami kesulitan ketika menyampaikan gagasan, pikiran dan ide dalam bahasa Jerman. Selain itu, belum bervariasinya media yang digunakan guru dalam mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Jerman. Hal ini menyebabkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi kurang maksimal. Oleh karena itu, dibutuhkan suatu alternatif media pembelajaran yang dapat membantu menambah daya imajinasi, penguasaan kosakata dan struktur kalimat peserta didik.

Banyak program yang dapat digunakan dan sudah siap pakai sebagai salah satu bagian dari penggunaan media pembelajaran berbasis multimedia, di antaranya adalah multimedia *Prezi*. Media pembelajaran berbasis multimedia ini sangat memungkinkan guru untuk membuat materi pembelajaran berupa presentasi yang menarik karena didukung multimedia penuh, yakni terdapat kombinasi grafik, teks, audio, video dan animasi. Adanya fitur *zooming* dan *movement* yang dimiliki multimedia *Prezi* ini membuat presentasi menjadi lebih hidup serta dapat disajikan secara non linear layaknya sebuah cerita. Hal tersebut dapat membantu menambah daya imajinasi, penguasaan kosakata dan struktur kalimat peserta didik. Dengan memanfaatkan kelebihan yang dimiliki oleh

multimedia *Prezi* ini, diharapkan minat dan motivasi peserta didik akan timbul sehingga pada akhirnya prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman pun meningkat.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari latar belakang masalah yang telah dijabarkan di atas dapat diidentifikasi beberapa masalah yang ada, yaitu sebagai berikut.

1. Peserta didik di SMA Negeri 1 Muntilan Magelang masih banyak yang mengalami kesulitan ketika mempelajari bahasa Jerman.
2. Penguasaan keterampilan berbicara peserta didik belum optimal.
3. Peserta didik takut salah dalam mencoba berbicara bahasa Jerman.
4. Peserta didik mengalami kesulitan untuk menyampaikan gagasan, pikiran dan ide dalam bahasa Jerman karena penguasaan kosakata dan struktur kalimat yang kurang baik.
5. Minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran kurang maksimal karena belum bervariasinya media yang digunakan dalam mengajarkan keterampilan berbicara bahasa Jerman.
6. Multimedia *Prezi* belum pernah digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam penelitian ini permasalahan difokuskan pada keefektifan penggunaan multimedia *Prezi* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Muntilan Magelang.



#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka dirumuskan permasalahan yang menjadi pusat perhatian penelitian. Adapun rumusan masalah yang diteliti adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan multimedia *Prezi* dan yang diajar dengan media konvensional?
2. Apakah penggunaan multimedia *Prezi* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang lebih efektif daripada dengan menggunakan media konvensional?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka didapatkan tujuan penelitian. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan multimedia *Prezi* dan yang diajar dengan media konvensional.
2. keefektifan penggunaan multimedia *Prezi* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut.

### **1. Teoretis**

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan pembelajaran bahasa pada umumnya dan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman pada khususnya dengan menggunakan multimedia *Prezi*.

### **2. Praktis**

#### **a. Bagi guru dan calon guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dan calon guru dalam memperbaiki proses pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.

#### **b. Bagi peneliti**

Sebagai wahana menimba pengalaman peneliti dan menjadi pemikiran awal untuk melakukan penelitian lanjutan.

## **BAB II KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teoretik**

#### **1. Hakikat Pembelajaran Bahasa Asing**

Bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individual atau kolektif sosial. Secara individual, bahasa adalah alat untuk mengekspresikan isi gagasan batin kepada orang lain, sedangkan secara kolektif, bahasa adalah alat berinteraksi dengan sesamanya. Tujuan penguasaan berbahasa setidaknya ada empat, yakni tujuan praktis, estetis, filologis dan linguistik. Lebih lanjut dijelaskan keempat tujuan tersebut adalah: (1) tujuan praktis yaitu seseorang mempelajari bahasa karena ingin dapat berkomunikasi dengan pemilik bahasa; (2) tujuan estetis yaitu agar seseorang dapat meningkatkan kemahiran dan penguasaannya dalam bidang keindahan bahasa; (3) tujuan filologis yaitu seseorang mempelajari bahasa agar dapat mengungkapkan nilai-nilai kebudayaan yang terkandung dalam bahasa tersebut; dan (4) tujuan linguistik yaitu seseorang mempelajari bahasa dengan bahasa itu sendiri sebagai objeknya (Pringgawidagda, 2002: 4-13).

Bahasa yang ingin dikuasai (dipelajari) oleh pembelajar disebut bahasa target. Dua langkah penguasaan bahasa target, yakni pembelajaran (*learning*) dan pemerolehan (*acquisition*). Pemerolehan adalah penguasaan bahasa secara tidak disadari (implisit), informal serta alamiah, sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses kegiatan belajar dimanapun asalkan proses belajar diarahkan pada penguasaan kaidah kebahasaan secara disadari (Pringgawidagda, 2002: 18).

Kingskey (dalam Rusman, dkk, 2012: 8) menyatakan bahwa “*Learning is the process by which behavior (in the broader sense) is originated or changed through practice or training.*” Kutipan di atas berarti bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas) ditimbulkan atau diubah melalui praktik atau latihan.

Menurut Rusman, dkk (2012:15-16) pembelajaran adalah suatu proses menciptakan kondisi yang kondusif agar terjadi interaksi komunikasi belajar mengajar antara guru, peserta didik, dan komponen pembelajaran lainnya untuk mencapai tujuan tertentu. Kesimpulan dari beberapa pendapat di atas yaitu pembelajaran pada dasarnya merupakan suatu proses interaksi komunikasi yang ditimbulkan melalui praktik atau latihan antara sumber belajar, guru dan siswa dimana di dalamnya terdapat pula komponen pembelajaran.

Bahasa asing menurut Parera (1993: 16) adalah bahasa yang belum dikenal atau tidak dikenal oleh setiap peserta didik pelajar bahasa. Sementara itu menurut kamus linguistik Kridalaksana (2001: 21), bahasa asing (*foreign language*) adalah bahasa yang dikuasai oleh bahasawan, biasanya melalui pendidikan formal, dan yang secara sosiokultural tidak dianggap bahasa sendiri.

Di lain pihak Richards dan Schmidt (2002: 206) menyatakan bahwa

*foreign language is a language which is not the native language of large numbers of people in a particular country or region, is not used as a medium of instruction in schools, and is not widely used as a medium of communication in government, media, etc. Foreign languages are typically taught as school subjects for the purpose of communicating with foreigners or for reading printed materials in the language.*

Pendapat tersebut dapat diartikan bahwa bahasa asing adalah suatu bahasa yang bukan bahasa asli dari sebagian besar orang pada suatu negara atau daerah

tertentu, yang bukan dipergunakan sebagai suatu bahasa pengantar di sekolah dan secara luas tidak dipakai sebagai suatu sarana komunikasi dalam pemerintahan, media, dsb. Bahasa asing pada hakikatnya diajarkan sebagai mata pelajaran di sekolah dengan tujuan agar peserta didik dapat berkomunikasi dengan orang asing atau untuk membaca bacaan dalam bahasa asing. Kesimpulan berdasarkan tiga definisi di atas adalah bahasa asing merupakan bahasa kedua atau bahkan ketiga yang didapat oleh seseorang melalui proses belajar.

Bausch (1989: 1) menyatakan bahwa

*Fremdsprachendidaktik ist die Wissenschaft vom Lehren und Lernen fremder Sprachen in jeglichen institutionellen Zusammenhang: in Vorschulen, Schulen, Hochschulen, und Fachschulen in freien Sprachenschulen und in der Weiterbildung, z. B. der Volkshochschule, der betrieblichen, gewerkschaftlichen oder kirchlichen Erwachsenenbildung.*

Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa pengajaran bahasa asing adalah ilmu mengajar dan belajar bahasa asing dalam konteks kelembagaan: di pra sekolah (TK), sekolah, perguruan tinggi, dan sekolah teknik di sekolah-sekolah gratis dan pendidikan lebih lanjut, seperti sekolah rakyat, perusahaan, serikat pekerja atau pendidikan gereja dewasa.

Brown (2001: 116) menambahkan tentang konteks pembelajaran bahasa asing bahwa

*foreign language contexts are those in which students do not have ready-made contexts for communication beyond their classroom. They may be obtainable through language clubs, special media opportunities, books, or an occasional tourist, but efforts must be made to create such opportunities.*

Pernyataan tersebut dapat diartikan bahwa konteks pembelajaran bahasa asing adalah konteks dimana peserta didik tidak pernah menggunakan suatu bahasa

untuk berkomunikasi di dalam kelas sebelumnya. Mereka bisa mendapatkannya di perkumpulan bahasa, media khusus, buku-buku, atau dari turis, tetapi harus lebih banyak berlatih agar berhasil.

Salah satu bahasa asing yang diajarkan di Indonesia pada jenjang SMA/SMK dan MA adalah bahasa Jerman. Dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang diterbitkan oleh Depdiknas (2006: 373) disebutkan bahwa melalui pembelajaran bahasa Jerman keterampilan peserta didik dalam berkomunikasi lisan dan tulisan dapat dikembangkan untuk memahami dan menyampaikan informasi, pikiran dan perasaan. Tujuan pelaksanaan pembelajaran bahasa Jerman di SMA berdasarkan KTSP (Depdiknas, 2006: 8) mencakup empat aspek keterampilan berbahasa, yakni *Hörverstehen* (menyimak), *Sprechfertigkeit* (berbicara), *Leseverstehen* (membaca) dan *Schreibfertigkeit* (menulis). Dalam proses belajar mengajar, keempat keterampilan tersebut akan saling berkaitan satu sama lain sehingga harus dikembangkan secara terpadu, termasuk unsur-unsur kebahasaan lainnya yang meliputi kosa kata, tata bahasa, ejaan, pelafalan dan sebagainya.

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa asing adalah suatu proses interaksi komunikasi bahasa kedua atau lebih yang didapat oleh seseorang melalui proses belajar. Tujuan penguasaan berbahasa sendiri adalah agar seseorang dapat berkomunikasi dengan orang lain. Bahasa Jerman merupakan salah satu bahasa asing yang dipelajari di sekolah dan dapat dikembangkan untuk berkomunikasi baik secara lisan maupun tulisan.



## **2. Hakikat Media Pembelajaran**

### **a. Definisi Media Pembelajaran**

Kata media berasal dari bahasa Latin *medium* yang secara harafiah berarti ‘antara’, dimana istilah ini merujuk pada apa saja yang membawa informasi antara sebuah sumber dan sebuah penerima (Smaldino, Lowther dan Russell, 2012: 7). Kata *medium* dalam *American Heritage Electronic Dictionary* (dalam Munir, 2013: 2) diartikan sebagai alat untuk mendistribusikan dan mempresentasikan informasi. Sedangkan media pembelajaran menurut Pringgawidagda (2002: 145) adalah alat yang dipakai sebagai saluran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada pembelajar. Media pembelajaran tersebut dapat menambah efektivitas komunikasi dan interaksi antara pengajar dan pembelajar. Rusman, dkk (2012: 60) berpendapat bahwa media pembelajaran adalah alat atau bentuk stimulus yang berfungsi untuk menyampaikan pesan pembelajaran.

Gagne dan Briggs (dalam Arsyad, 2011: 4) mendefinisikan media pembelajaran secara implisit yakni alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran, yang terdiri dari antara lain buku, *tape recorder*, kaset, *video camera*, *video recorder*, film, *slide* (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi instruksional di lingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Berdasar uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran adalah alat atau sarana pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam

proses pembelajaran untuk mempertinggi efektivitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pembelajaran.

### **b. Fungsi dan Manfaat Media Pembelajaran**

Dalam proses belajar mengajar, hal utama yang harus diperhatikan oleh seorang guru dalam penggunaan media adalah berkaitan dengan analisis manfaat dari penggunaan media tersebut. Ada beberapa alasan yang harus diperhatikan dalam penggunaan media pembelajaran berkaitan dengan analisis manfaat yang akan diperoleh, sebagaimana dikemukakan oleh Sudjana dan Rivai (dalam Arsyad, 2011: 24-25) bahwa manfaat dari media pengajaran dalam proses belajar mengajar yakni

(1) pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar; (2) bahan pembelajaran akan jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran; (3) metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau guru mengajar pada setiap jam pelajaran; (4) siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Fungsi media pembelajaran menurut Rusman, dkk (2012: 176-177) antara lain (1) sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran; (2) sebagai komponen dari subsistem pembelajaran; (3) sebagai pengarah dalam pembelajaran; (4) sebagai permainan atau membangkitkan perhatian dan motivasi siswa; (5) meningkatkan hasil dan proses pembelajaran; (6) mengurangi terjadinya verbalisme; dan (7) mengatasi keterbatasan ruang, waktu, tenaga dan daya indera.

Beberapa keuntungan dari penggunaan media pembelajaran bahasa menurut Pringgawidagda (2002: 145) dalam bukunya berjudul Strategi Penguasaan Berbahasa, yaitu:

(a) pembelajaran bahasa lebih menarik atau menumbuhkan rasa cinta terhadap pelajaran bahasa; (b) menambah minat belajar pembelajar, minat belajar yang baik akan menghasilkan mutu yang baik pula (prestasi belajar); (c) mempermudah dan memperjelas materi pelajaran; (d) memperingan tugas pengajar; (e) merangsang daya kreasi; (f) pembelajaran tidak monoton.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran memiliki beberapa fungsi dan manfaat yang penting dalam proses belajar mengajar, di antaranya sebagai alat bantu mengajar, dapat memotivasi peserta didik, memperjelas penyampaian materi, dapat mengatasi keterbatasan indera, ruang dan waktu serta memberi kesempatan peserta didik untuk melakukan kegiatan belajar.

### **c. Klasifikasi Media Pembelajaran**

Pengelompokan berbagai jenis media telah dikemukakan oleh beberapa ahli, salah satunya adalah Rusman, dkk (2012: 187) yang mengklasifikasikan media pembelajaran berdasarkan sifat, jangkauan, dan teknik pemakaiannya. Dari sifatnya, media dapat dibagi ke dalam: (1) media auditif, yaitu media yang hanya dapat didengar saja atau media yang memiliki unsur suara; (2) media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat saja, tidak mengandung unsur suara; (3) media audiovisual, yaitu jenis media yang mengandung unsur suara dan gambar. Dari kemampuan jangkauannya, media dapat pula dibagi ke dalam: (1) media yang memiliki daya liput yang luas dan serentak; (2) media yang mempunyai daya liput

yang terbatas oleh ruang dan waktu. Dari cara atau teknik pemakaiannya, media dapat dibagi ke dalam: (1) media yang diproyeksikan; (2) media yang tidak diproyeksikan.

Leshin, et. al. (dalam Arsyad, 2011: 36) mengelompokkan media kedalam lima kelompok, yaitu

(1) media berbasis manusia (guru, instruktur, tutor, main-peran, kegiatan kelompok, *field-trip*); (2) media berbasis cetak (buku penuntun, buku latihan (*workbook*), alat bantu kerja, dan lembaran lepas); (3) media berbasis visual (buku, alat bantu kerja, bagan, grafik, peta, gambar, transparansi, *slide*); (4) media berbasis audio-visual (video, film, program *slide-tipe*, televisi); dan (5) media berbasis komputer (pengajaran dengan bantuan komputer, interaktif video, *hypertext*).

Dari pernyataan-pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran dapat dibedakan ke dalam beberapa jenis atau kelompok antara lain berdasarkan bentuk, sifat, jangkauan, dan teknik yang masing-masing dapat digunakan sesuai fungsi dari media itu sendiri.

#### **d. Kriteria Pemilihan Media Pembelajaran**

Pembelajaran yang efektif membutuhkan perencanaan yang baik. Media yang akan digunakan dalam proses pembelajaran perlu memperhatikan kriteria-kriteria tertentu agar sesuai dengan kebutuhan guru di kelas. Beberapa kriteria pemilihan media pembelajaran menurut Arsyad (2011: 75-76) antara lain (1) sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai; (2) tepat untuk mendukung isi pelajaran yang sifatnya fakta, konsep, fisik dan generalisasi; (3) praktis, luwes dan bertahan; (4) guru terampil menggunakannya; (5) pengelompokan sasaran; dan (6) mutu teknis.

Rusman, dkk (2012: 178) menjelaskan beberapa tahap yang harus diperhatikan dalam pemilihan media pembelajaran, yakni

(1) menentukan media pembelajaran berdasarkan identifikasi tujuan pembelajaran atau kompetensi dan karakteristik aspek materi yang akan dipelajari; (2) mengidentifikasi karakteristik media pembelajaran harus disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, penggunaannya dikuasai guru, ada di sekolah, mudah penggunaannya, tidak memerlukan waktu yang banyak atau sesuai dengan waktu yang disediakan, dapat mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan kreativitas siswa; (3) mendesain penggunaannya dalam proses pembelajaran; (4) mengevaluasi penggunaan media pembelajaran.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa dalam memilih suatu media pembelajaran perlu memperhatikan kriteria-kriteria tertentu, diantaranya adalah berdasarkan identifikasi tujuan pembelajaran dan pengelompokan sasaran, sehingga akan mempermudah pemilihan media yang tepat untuk digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas. Selain itu media pembelajaran harus dipertimbangkan keefektifannya agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.

### **3. Media Pembelajaran Berbasis Multimedia**

Memasuki era Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dewasa ini sangat dirasakan kebutuhan dan pentingnya penggunaan TIK dalam kegiatan pembelajaran. Salah satu bentuk pembelajaran dengan penggunaan TIK adalah pembelajaran berbasis multimedia. Menurut Rusman, dkk (2012: 60) pembelajaran berbasis multimedia adalah

... kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan komputer untuk membuat dan menggabungkan teks, grafik, audio, gambar bergerak (video dan animasi) dengan menggabungkan *link* dan *tool* yang memungkinkan pemakai untuk melakukan navigasi, berinteraksi, berkreasi dan berkomunikasi.

Multimedia sendiri menurut Götz dan Wellmann (2009: 575) yaitu “*das gleichzeitige Verwenden und Zusammenwirken mehrerer Medien in einer Veranstaltung oder in einem Computer (z.B. Musik, Grafiken, Filme).*” Pernyataan tersebut memiliki maksud bahwa multimedia adalah penggunaan secara bersamaan dan kombinasi dari beberapa media dalam sebuah acara atau di dalam suatu komputer (misalnya, musik, grafis, film).

Munir (2013: 24) mengatakan bahwa multimedia dalam pendidikan memiliki tiga fungsi utama, yaitu (1) fungsi suplemen yang sifatnya pilihan, (2) fungsi pelengkap, dan (3) fungsi pengganti. Selama ini multimedia masih dianggap sebagai salah satu dari fungsi tersebut, belum dianggap sebagai satu kesatuan yang membuat satu kurikulum yang terintegrasi. Karena kurangnya integrasi ini maka hasilnya akan menghasilkan perubahan yang minimal.

Dalam pembelajaran, multimedia dapat berfungsi untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik. Hal ini sejalan dengan apa yang dikemukakan Arsyad (2011: 172), bahwa media pembelajaran berbasis multimedia dapat membantu menyajikan informasi dalam bentuk yang menyenangkan, menarik, mudah dimengerti dan jelas. Melalui multimedia informasi yang ada disajikan dalam bentuk dokumen hidup, dapat dilihat di layar monitor atau melalui *overhead projector*, didengar suaranya dan dilihat gerakannya (video dan animasi).

Di lain bagian, Mayer (2007: 4) mengungkapkan tentang pembelajaran multimedia bahwa “*The case for multimedia learning is based on the idea that instructional messages should be designed in light of how the human mind*

*works.*” Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa kasus yang mendukung pembelajaran multimedia didasarkan pada ide bahwa pesan-pesan instruksional harus dirancang sejalan dengan bagaimana otak manusia bekerja. Selanjutnya, Mayer (2007: 67) menambahkan bahwa

*The cognitive theory of multimedia learning is based on the idea that humans possess two qualitatively different channels for processing material – one for visually based representations and one for verbally based representations.*

Pernyataan di atas berarti bahwa teori kognitif pembelajaran multimedia didasarkan pada gagasan bahwa manusia memiliki dua saluran yang berbeda secara kualitatif untuk memproses informasi, yaitu satu saluran untuk memproses materi berbasis visual dan satu saluran untuk memproses materi-materi lisan.

Lebih lanjut diungkapkan Mayer (2009: 28) bahwa pesan-pesan instruksional multimedia yang dirancang dengan baik akan bisa meningkatkan pemrosesan kognitif aktif dalam otak peserta didik, bahkan saat si peserta didik tampak tidak terlalu aktif secara perilaku fisik. Hasil pembelajaran seperti demikian disebut *meaningful learning* atau pembelajaran yang penuh makna.

Pembelajaran berbasis multimedia tentu mempunyai kelebihan-kelebihan yang dapat dimanfaatkan untuk membantu keberhasilan dalam pembelajaran itu sendiri. Manfaat atau kelebihan multimedia yang digunakan dalam pembelajaran menurut Munir (2013: 150-152) antara lain: (1) Menjelaskan materi pembelajaran atau obyek yang abstrak menjadi konkrit; (2) Mempelajari materi pembelajaran secara berulang-ulang; (3) Memungkinkan adanya persamaan pendapat dan persepsi yang benar terhadap suatu materi pembelajaran atau obyek; (4) Menarik perhatian peserta didik, sehingga membangkitkan minat, motivasi, aktivitas, dan

keaktivitas belajarnya; (5) Membantu peserta didik belajar secara individual, kelompok, ataupun klasikal; (6) Materi pembelajaran lebih lama diingat dan mudah untuk diungkapkan kembali dengan cepat dan tepat; (7) Mempermudah dan mempercepat pendidik menyajikan materi pembelajaran dalam proses pembelajaran, sehingga memudahkan peserta didik untuk mengerti dan memahaminya; (8) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan indera.

Berdasarkan beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis multimedia merupakan media yang dapat menggabungkan berbagai kombinasi grafik, teks, audio, video dan animasi, dimana dalam penggunaannya dapat memberi dampak positif bagi peserta didik karena mereka dapat belajar dengan memanfaatkan semua alat inderanya sekaligus.

#### **4. Hakikat *Prezi* sebagai Salah Satu Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Presentasi**

##### **a. Definisi Multimedia *Prezi***

Fransson dan Holmberg (dalam Brock dan Bodahl, 2013: 96) menyatakan bahwa

*Prezi, a free online visual presentation tool launched in 2009 that allows the audience to interact with the content by moving around and zooming in and out on a large canvas that can be filled with images, video, and text.*

Pernyataan tersebut memiliki arti bahwa *Prezi* adalah sebuah alat presentasi visual diluncurkan pada tahun 2009 yang memungkinkan penonton untuk berinteraksi dengan konten yang bergerak dan dapat membesar serta mengecil di atas kanvas besar yang bisa diisi dengan gambar, video, dan tulisan.



Diamond (2010: 10) menyatakan bahwa “*Prezi describes itself as a digital storytelling tool.*” Makna dari pernyataan tersebut, yakni *Prezi* mendefinisikan dirinya sendiri sebagai sebuah alat untuk bercerita secara *digital*. Hal itulah yang membedakan *Prezi* dengan program aplikasi presentasi yang lain. Lebih lanjut dijelaskan bahwa

*Most slide programs dictate a process. They're set up to organize material for a presenter to talk about in a linear fashion, which is great for the presenter but not always great for the audience. Prezi, on the other hand, uses content to create a story line. With Prezi, the organization of the material doesn't dictate a particular process – the story does.*

Pernyataan di atas berarti bahwa sebagian besar program presentasi menampilkan suatu proses. Program-program tersebut dirancang untuk menata materi untuk dapat ditampilkan secara linear oleh guru, dimana hanya cocok untuk guru tetapi tidak selalu bagus bagi peserta didik. Di sisi lain, *Prezi* menggunakan konten untuk membuat suatu rangkaian cerita. Dengan *Prezi*, penataan materi tidak menampilkan sebuah proses tertentu, tetapi menampilkan sebuah cerita.

Berdasarkan uraian-uraian di atas dapat disimpulkan bahwa *Prezi* adalah salah satu program aplikasi presentasi berbasis multimedia. Program ini digunakan untuk membantu mengolah dan mengelola bahan presentasi yang mampu menyajikan garis besar suatu permasalahan dengan rinci secara utuh layaknya suatu rangkaian cerita.

#### **b. Penggunaan Multimedia *Prezi* dalam Pembelajaran**

Edward Tufte (dalam Diamond, 2010: 22) menyatakan bahwa

*One of the best ways to explain the meaning of something is to show how it fits into a larger context ... using a method called PGP to explain complex ideas or data. PGP refers to explaining things by using a Particular point, a General point, and then another Particular point.*

Pernyataan di atas memiliki maksud bahwa salah satu cara terbaik untuk menjelaskan arti dari sesuatu adalah dengan menampilkannya dalam satu konteks yang lebih besar, melalui sebuah metode bernama PGP. PGP menunjukkan bahwa untuk menjelaskan suatu hal dengan menggunakan sebuah bagian khusus, sebuah bagian umum dan kemudian bagian khusus yang lainnya. Lebih lanjut ditambahkan juga bahwa *“To use the PGP method, you would use Smart Zooming to zoom in to a data point on the Prezi canvas, then zoom out to show the bigger picture, and then zoom back in to enhance that point. That’s how prezis are meant to be used.”* Makna dari pernyataan tersebut yaitu untuk menggunakan metode PGP digunakanlah *Smart Zooming* untuk memperbesar bagian materi dalam *Prezi*, lalu memperkecil untuk memperlihatkan gambaran secara luas, dan kemudian kembali memperbesar untuk meyakinkan bagian tersebut. Itulah bagaimana *Prezi* memiliki arti untuk digunakan.

*Prezi* hubungannya dalam pembelajaran dijelaskan oleh Diamond (2010: 221-265) bahwa *“Using Prezi, students can capture ideas and rearrange them to create new paradigms. This also facilitates the growth of discussion and new ideas.”* Pernyataan tersebut berarti dengan menggunakan *Prezi*, para peserta didik dapat menangkap ide dan menyusunnya kembali untuk menciptakan suatu paradigma yang baru. Hal ini juga memfasilitasi pertumbuhan diskusi dan ide-ide baru. Selain itu diungkapkan juga bahwa terdapat banyak penggunaan lain dari *Prezi*, termasuk *Mind Mapping*. Lebih lanjut tentang *Mind Mapping* diungkapkan bahwa

*When you use Prezi to create your Mind Maps, you can dramatically increase their effectiveness at presenting such information by taking advantage of Prezi's most powerful features. For example, Prezi enables you to zoom in to examine the detail of a Mind Map and zoom out to view any patterns and get the big picture .*

.....  
*Mind Maps haven't traditionally incorporated sound, but you can add audio files to your prezi.*

Pernyataan tersebut berarti bahwa ketika menggunakan *Prezi* untuk membuat *Mind Map*, anda dapat meningkatkan keefektifannya secara dramatis dalam mempresentasikan suatu informasi dengan memanfaatkan kelebihan fitur-fitur *Prezi*. Sebagai contohnya, *Prezi* memungkinkan anda untuk memperbesar untuk memperhatikan detail dari *Mind Map* dan memperkecil untuk melihat keseluruhan pola dan mendapatkan gambaran yang luas. *Mind Map* secara tradisional tidak dapat menambahkan audio, tetapi anda dapat menambahkan audio pada multimedia *Prezi*.

Adapun langkah-langkah penerapan multimedia *Prezi* dalam pembelajaran adalah sebagai berikut. Sebagai langkah persiapan, guru harus membuat media presentasi dengan menggunakan multimedia *Prezi* yang sesuai dengan RPP dan silabus yang akan diajarkan. Guru dapat menambahkan gambar, audio dan video yang mendukung tema pembelajaran. Sementara proses teknisnya di dalam kelas pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menyapa peserta didik dengan ramah dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- 2) Guru memberikan apersepsi dan melakukan eksplorasi tentang materi atau tema yang akan dipelajari.

- 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan multimedia *Prezi* dan memberikan contoh tentang cara mengucapkan maupun mengungkapkan kalimat sesuai tema, kemudian memutar audio dan atau video sesuai tema yang telah digabungkan dalam multimedia *Prezi* tersebut.
- 4) Guru melakukan evaluasi dengan memberikan beberapa kata kunci sesuai tema yang sudah dipersiapkan sebelumnya.
- 5) Selanjutnya peserta didik bercerita secara lisan seperti pada contoh dengan mengembangkan beberapa kata kunci yang sudah diberikan di depan kelas.
- 6) Guru memperbaiki pelafalan peserta didik yang kurang tepat.
- 7) Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

### c. Kelebihan dan Kelemahan Multimedia *Prezi*

*Prezi* menawarkan cara baru dalam memandang ide, atau mungkin merupakan metode baru dari cara lama dalam memandang ide. *Prezi* mendorong kita untuk berpikir tentang hubungan antara ide-ide yang ingin disampaikan (Leberecht dalam White, 2011: 8)

Sontowski dan Krauß (2013: 23) menyebutkan bahwa

*Prezi bietet Ihnen die Möglichkeit, die „lange Leitung“ zwischen Ihnen und Ihren Zuschauern ein wenig zu verkürzen. Die Software berücksichtigt die netzwerkartige Struktur unseres Denkens, so dass es einfacher wird, Inhalte gehirngerecht aufzubereiten.*

Pernyataan diatas berarti bahwa *Prezi* menawarkan kemungkinan untuk sedikit memperpendek “*long line*” atau jarak antara presenter dan penontonnya. *Software* ini memperhitungkan struktur jaringan seperti pemikiran kita, sehingga menjadi lebih mudah untuk memproses isi kebutuhan otak.

Salah satu aspek yang ada dalam *Prezi* adalah kemampuannya untuk dapat memperbesar dan memperkecil tampilan. Menurut Saputra (2011) fitur *Zoom in* dan *Zoom out* dengan tampilan *map books* dapat mengubah segalanya dalam hal membuat dan menampilkan sebuah ide ataupun gagasan pada sebuah tampilan dan dapat melihat keterkaitannya antara sebuah *slide* dengan *slide* lainnya dengan sangat mudah, dinamis, dan dengan transisi yang sangat halus tanpa harus kehilangan arah. Hal ini sangat membantu dalam pembelajaran dan mempermudah peserta didik memahami materi yang sedang ditampilkan.

Pernyataan tersebut juga sejalan dengan apa yang dikemukakan White (2011: 2) yang menyatakan bahwa

*Prezi provides a distinct presentation experience that presents information in a non-linear fashion. This allows the presenter more flexibility and creates a way to show relationships among different items in the presentation. In doing so, the audience may get a better idea of the big picture. At the same time the zooming feature in Prezi could potentially capture and hold an audience's attention.*

Pernyataan ini berarti bahwa *Prezi* memberikan sebuah pengalaman yang berbeda dalam presentasi yang menyajikan informasi secara non-linear. Hal tersebut memungkinkan penampil lebih bebas dan menciptakan suatu cara untuk menunjukkan hubungan keterkaitan antara hal-hal yang berbeda di dalam presentasi. Dengan demikian, para penonton bisa mendapatkan ide yang lebih baik dalam suatu gambaran luas. Pada saat yang sama, fitur *zooming* dalam *Prezi* dapat berpotensi menangkap dan mempertahankan minat penonton. Presentasi non-linear sendiri menurut Saputra (2011) merupakan presentasi yang dapat berpindah dari satu halaman ke halaman lainnya sesuai perintah yang diaplikasikan pada tombol navigasi. Berbeda halnya dengan presentasi linear yang

hanya bisa bergerak maju ke halaman berikutnya ataupun mundur ke halaman sebelumnya.

Watrall (dalam White, 2011: 7) menyatakan bahwa

*Prezi offers the opportunity to present content not as chunks whose relationship is only maintained by the fact that they strung together in a linear fashion, but as content that is logically related sets and subsets that are connected in a very spatial manner.*

Pernyataan ini berarti bahwa *Prezi* menawarkan kesempatan untuk menyajikan konten bukan hanya sebagai potongan-potongan yang hubungannya ditunjukkan oleh fakta bahwa mereka dirangkai secara linier, tetapi juga sebagai konten yang secara logis terkait pada set dan himpunan bagian yang terhubung secara spasial.

Leimbach (dalam White, 2011: 8) menyebutkan bahwa “*The advantages of Prezi, mainly from teaching standpoint. It’s easy to put in small amounts of text and more difficult to enlarge the boxes to add too much text. This encourages students to use bullet rather than paragraphs.*” Dari uraian di atas dapat dipahami bahwa kelebihan penggunaan *Prezi*, terutama dalam sudut pandang bidang pengajaran, adalah dalam *Prezi* sangatlah mudah untuk memasukkan sejumlah teks singkat dan lebih sulit untuk memperbesar tempat guna menambahkan banyak teks. Hal ini mendorong siswa untuk menggunakan point-point dibandingkan dengan paragraf.

Saputra (2011) mengungkapkan bahwa dalam *Prezi*, ide-ide dirancang dan ditampilkan pada kanvas besar seperti halnya sebuah papan tulis. Hal tersebut memudahkan dalam meletakkan ide-ide, gambar dan video, dan mengaturnya menjadi suatu alur yang natural untuk menggambarkan cerita. Selain itu penggunaan fitur *Zoom in* untuk menekankan detail atau *Zoom out* untuk melihat

keseluruhan gambar sangat memudahkan penonton dalam melihat keseluruhan cerita maupun detailnya, sehingga penonton lebih mudah mengingat kata-kata serta ide-ide ataupun dibujuk untuk melakukan sesuatu.

Kelebihan dari multimedia *Prezi* menurut Diamond (2010: 136) antara lain :

*(1) you can group things together and show the big picture and the details. Use movement and zooming to traverse the canvas and keep things lively; (2) you can incorporate video and audio as well as a variety of different design styles that you can show off in different ways; (3) you can break up content into keywords and individual phrases; (4) you can move about and add things from opposite sides of the canvas if necessary; (5) zooming allows you to command the canvas and nest idea.*

Pernyataan di atas memiliki arti bahwa (1) anda dapat mengelompokkan objek-objek materi menjadi satu dan memperlihatkan gambaran secara luas dan detailnya. Gunakan fitur perpindahan dan pembesaran untuk menjelajahi kanvas dan menjaga materi tersebut tetap menarik; (2) anda dapat mengkombinasikan video dan audio dan juga desain yang bervariasi sehingga menarik dengan cara yang berbeda; (3) anda dapat membagi konten menjadi kata kunci maupun frasa secara individual; (4) anda dapat berpindah dan menambah objek-objek materi ke bagian yang berlawanan dalam kanvas jika diperlukan; (5) pembesaran membuat anda dapat menata kanvas dan membentuk satu jaringan ide. Di lain bagian juga dijelaskan tentang kelebihan *Prezi* dalam menampilkan *Mind Mapping*, bahwa *Prezi* dapat melampaui batas dan memberikan kemungkinan yang tidak dimiliki oleh *software* lain karena adanya unsur media dan pergerakan yang dapat dengan efektif membawa ide-ide menjadi lebih hidup.

Pernyataan tersebut sejalan dengan Tarr (dalam Embi, 2011: 129) yang mengemukakan bahwa multimedia *Prezi* mempunyai kelebihan, yaitu (1) mempunyai faktor lebih daripada slide lain, (2) tidak perlu berpindah dari satu *slide* ke *slide* lain. Cukup dengan satu kanvas besar yang bisa disisipi gambar, video, data, dan lain-lain. Jadi untuk presentasi dengan *Prezi* tidak perlu banyak slide cukup 1 slide saja, (3) mudah untuk menggabungkan gambar, bunyi dan video dalam satu tampilan, (4) sangat mudah digunakan.

Kelemahan dari multimedia *Prezi* diungkapkan oleh Leberecht (dalam White, 2011: 8) yang menyatakan bahwa

*There have been in issues with the over-use of Prezi's zooming capabilities, creating distraction and confusion for the audience. Jumping from one item to another and zooming in and out all over the place can become dizzying and ultimately take away from the overall message one is trying of to present. Prezi offers new ways to look at ideas, or perhaps it's just a new method of an old way of looking at ideas. Prezi forces to think about the relationship between the ideas intend to present.*

Pernyataan tersebut mengutarakan maksud bahwa penggunaan fitur *zoom* yang berlebihan pada *Prezi* dapat menimbulkan gangguan dan kebingungan bagi penonton. Melompat dari satu item ke item yang lain dan menggunakan fitur *zoom in* dan *zoom out* di seluruh bagian dapat memusingkan dan akhirnya pesan yang ingin disampaikan malah tidak tersampaikan.

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa *Prezi* dalam pembelajaran bahasa Jerman dapat menunjukkan hubungan keterkaitan antara hal-hal yang berbeda di dalam presentasi hanya dengan satu bidang kanvas. Hal tersebut memungkinkan para penonton (dalam hal ini adalah peserta didik) untuk mendapat ide yang lebih baik melalui suatu gambaran luas. Selain itu perhatian



peserta didik akan tertuju pada aspek yang ditonjolkan karena tampilan *Prezi* dapat memperbesar atau menonjolkan bagian tertentu yang sedang dibahas namun tetap terhubung dalam satu kesatuan bidang kanvas. Dalam pembuatannya, guru juga harus selektif dalam menggunakan fitur *zoom* yang ada agar tidak menimbulkan kebingungan bagi peserta didik apabila digunakan secara berlebihan.

## 5. Hakikat Keterampilan Berbicara

Berbicara menurut Nurgiyantoro (2010: 399) adalah aktivitas berbahasa kedua yang dilakukan manusia dalam kehidupan bahasa setelah mendengarkan. Berdasarkan bunyi-bunyi (bahasa) yang didengarnya itulah kemudian manusia belajar mengucapkan dan akhirnya mampu untuk berbicara.

Lebih lanjut Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 239) mengungkapkan bahwa keterampilan berbicara dan keterampilan menyimak berhubungan secara kuat. Interaksi lisan ditandai oleh rutinitas informasi. Selain itu, keterampilan berbicara juga mensyaratkan adanya pemahaman minimal dari pembicara dalam membentuk sebuah kalimat. Hal ini senada dengan pendapat Tarigan dan Tarigan (1986: 86) yang menyatakan bahwa menyimak dan berbicara adalah dua kegiatan yang tak terpisahkan. Kegiatan menyimak pastilah didahului kegiatan berbicara, begitu pula berbicara biasanya disertai dengan kegiatan menyimak.

Götz dan Wellmann (2009: 773) menyatakan bahwa “*Sprechen ist die Fähigkeit haben, (mit Lauten) Wörter oder Sätze zu bilden.*” Pernyataan tersebut berarti bahwa berbicara adalah sebuah kemampuan yang dimiliki untuk membentuk kata atau kalimat.

Pernyataan di atas sejalan dengan apa yang dikemukakan oleh Wahyuni dan Ibrahim (2012: 31) bahwa berbicara adalah kemampuan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan dan perasaan. Berbicara merupakan suatu sistem tanda-tanda yang dapat didengar dan yang kelihatan yang memanfaatkan sejumlah otot dan jaringan otot tubuh manusia demi maksud dan tujuan gagasan-gagasan yang dikombinasikan. Berbicara merupakan bentuk perilaku manusia yang memanfaatkan faktor-faktor fisik, psikologis, neurologis, semantik, dan linguistik sedemikian ekstensif, secara luas sehingga dapat dianggap sebagai alat manusia yang paling penting bagi kontrol sosial.

Menurut Djiwandono (2011: 118) berbicara berarti mengungkapkan pikiran secara lisan. Dengan mengungkapkan apa yang dipikirkan, seseorang dapat membuat orang lain yang diajak bicara mengerti apa yang ada dalam pikirannya. Pernyataan tersebut sejalan dengan Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 241) yang menyatakan bahwa pada hakikatnya, keterampilan berbicara merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain.

Dalam berbicara, kemampuan bahasa lisan tersebut memerlukan pengetahuan tentang bahasa yang digunakan, meliputi tatabahasa, kosakata, penggunaan bentuk yang tepat untuk fungsi tertentu, serta keterampilan untuk mengkomunikasikan pesan itu sendiri (Bygate dalam Ghazali, 2013: 249). Pernyataan tersebut sejalan dengan fase kegiatan pembelajaran berbicara menurut Littlewood (dalam Ghazali, 2013: 249), yaitu (1) fase prakomunikasi, dimana

peserta didik mempraktikkan struktur bentuk-bentuk bahasa dan maknanya, lalu (2) fase komunikatif, di mana peserta didik menggunakan bahasa secara fungsional dan berlatih dalam interaksi sosial. Pembagian oleh Littlewood tersebut menunjukkan bahwa kegiatan-kegiatan komunikasi dapat dipilah-pilah dan diurutkan sesuai dengan tujuan pembelajaran dan hasil kemampuan berbicara yang diinginkan.

Menurut Lado (1961: 240-241) pengertian kemampuan berbicara dalam bahasa asing dapat dilihat melalui dua hal, yaitu (1) situasi dari luar bahasa (*outside of language*) dan (2) elemen bahasa (*the element of language*). Penjelasan lebih lanjut diungkapkan Lado (1961: 240-241) bahwa

*(1) Speaking ability described as ability to report acts or situation in imprecise word, or the ability to converse or to express a sequence of ideal fluently ... (2) Speaking is as ability to use in essentially communications the signaling system of the pronunciation stress, intonation grammatical structure, and the vocabulary of the foreign language at a normal rate of delivery for native speaker of language.*

Pernyataan tersebut berarti bahwa (1) kemampuan berbicara digambarkan sebagai kemampuan untuk melaporkan kegiatan atau situasi dengan kata-kata yang tepat, atau kemampuan untuk bercakap-cakap atau untuk mengekspresikan urutan sesuatu yang ideal dengan lancar, dan (2) berbicara merupakan kemampuan untuk menggunakan sistem tanda dalam penekanan pengucapan, struktur intonasi gramatikal dan kosakata bahasa asing dalam situasi komunikasi yang normal dengan kecepatan normal penutur asli bahasa tersebut.

Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 244-245) mengungkapkan tentang teknik-teknik pembelajaran dalam keterampilan berbicara, yaitu (1) berbicara terpimpin, antara lain berupa frase dan kalimat; satuan paragraf; dialog;

pembacaan puisi, (2) berbicara semi-terpimpin, antara lain berupa reproduksi cerita; cerita berantai; menyusun kalimat dalam pembicaraan; melaporkan isi bacaan secara lisan dan (3) berbicara bebas, antara lain berupa diskusi; drama; wawancara; berpidato; bermain peran. Pemilihan teknik pembelajaran tersebut didasarkan pada tujuan dan materi yang telah ditetapkan dalam satuan-satuan kegiatan belajar.

Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan kegiatan mengungkapkan bunyi-bunyi bahasa yang dikombinasikan sedemikian rupa dengan maksud dan tujuan untuk mengemukakan gagasan, pikiran dan perasaan seseorang secara lisan sehingga lawan bicara dapat mengerti informasi yang disampaikan.

Dalam penelitian ini, teknik keterampilan berbicara yang digunakan untuk instrumen tes adalah teknik *gelenktes Sprechen* (berbicara terpimpin) dengan jenis *Monolog*. Teknik tersebut memberikan bantuan kalimat berupa pertanyaan yang dapat dijawab dan kemudian dikembangkan sendiri oleh masing-masing peserta didik.

## **6. Penilaian Keterampilan Berbicara**

### **a. Definisi Penilaian**

Penilaian merupakan suatu kegiatan yang tidak mungkin dipisahkan dari kegiatan pendidikan dan pengajaran karena kegiatan pendidikan dan pengajaran merupakan proses untuk mencapai sejumlah tujuan tertentu.

Penilaian menurut Tyler (dalam Arikunto, 2009: 3) merupakan sebuah proses pengumpulan data untuk menentukan sejauh mana, dalam hal apa, dan

bagian mana tujuan pendidikan sudah tercapai. Pengertian yang lebih luas dikemukakan Crobach dan Stufflebeam (dalam Arikunto, 2009: 3) bahwa proses penilaian bukan sekedar mengukur sejauh mana tujuan tercapai, tetapi juga digunakan untuk membuat keputusan. Pengertian ini sesuai dengan apa yang diungkapkan Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2009 : 5) bahwa penilaian diartikan sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan.

Dijelaskan oleh Nurgiyantoro (2009: 15) bahwa penilaian memiliki beberapa tujuan dan fungsi yakni diantaranya (1) mengetahui seberapa jauh tujuan-tujuan pendidikan yang telah ditetapkan itu dapat dicapai dalam kegiatan belajar mengajar yang dilakukan; (2) memberikan objektivitas pengamatan kita terhadap tingkah laku hasil belajar siswa; (3) mengetahui kemampuan siswa dalam bidang-bidang atau topik-topik tertentu; (4) meramalkan kemampuan siswa pada masa mendatang, atau peluang keberhasilan siswa menempuh pendidikannya; (5) memberikan umpan balik bagi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

Arikunto (2009: 10-11) menjelaskan beberapa hal terkait tujuan atau fungsi penilaian yaitu (1) penilaian berfungsi selektif, dengan penilaian guru mempunyai cara untuk mengadakan seleksi terhadap siswanya; (2) penilaian berfungsi diagnostik, guru akan mengetahui kelemahan siswa; (3) penilaian berfungsi sebagai penempatan, dapat menentukan dengan pasti dikelompok mana

seorang siswa harus ditempatkan; dan (4) penilaian berfungsi sebagai pengukur keberhasilan, sejauh mana suatu program berhasil diterapkan.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa penilaian merupakan suatu proses untuk menguji pencapaian tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Selain itu penilaian juga memiliki beberapa fungsi, antara lain untuk mengetahui kemampuan siswa dalam topik-topik tertentu dan memberikan umpan balik bagi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan.

Tes merupakan salah satu jenis alat penilaian. Tes menurut Nurkanca dan Sumartana (dalam Iskandarwassid dan Sunendar, 2011: 179-180) yaitu

suatu cara untuk mengadakan penilaian yang berbentuk suatu tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh anak atau sekelompok anak sehingga menghasilkan suatu nilai tentang tingkah laku atau prestasi anak tersebut, yang dibandingkan dengan nilai yang dicapai oleh anak-anak lain atau dengan nilai standar yang ditetapkan.

Wahyuni dan Ibrahim (2012: 11) mendefinisikan tes sebagai serentetan pertanyaan, latihan, atau alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Anderson (dalam Arikunto, 2009: 33) dengan menyederhanakan definisi menjadi "*test is comprehensive assessment of an individual or to an entire program evaluation effort*". Dari pengertian itu dapat diartikan bahwa tes adalah penilaian yang komprehensif terhadap seorang individu atau keseluruhan usaha evaluasi program.

Dari beberapa pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa tes adalah suatu cara untuk mengadakan evaluasi yang berbentuk tugas atau serangkaian tugas yang harus dikerjakan oleh peserta tes (perorangan atau kelompok) sehingga

menghasilkan skor tentang prestasi atau tingkah laku peserta tes, yang dibandingkan dengan nilai standar tertentu yang telah ditetapkan.

## **b. Jenis Tugas Berbicara**

Berbicara berarti mengungkapkan pikiran secara lisan. Kemampuan tersebut dapat dilatihkan melalui berbagai bentuk tugas berbicara, namun kegiatan-kegiatan dalam berbicara tersebut harus disesuaikan dengan tujuan pembelajaran dan hasil kemampuan berbicara yang ingin dicapai.

Ghazali (2013: 279 - 280) menyebutkan bahwa

tugas berbicara dapat dikelompokkan berdasarkan tujuan komunikatif (bertukar informasi dengan orang lain, mengungkapkan pandangan atau sikap pribadi, meminta informasi, menggunakan formula sosial untuk memberi salam, meminta maaf, mengucapkan selamat berpisah), dan dapat dibedakan berdasarkan jenis-jenis kegiatan (tanya jawab, dialog dan permainan peran, mencocokkan, mendeskripsikan gambar, diskusi dan pengambilan keputusan).

Di lain bagian, bentuk-bentuk tugas kemampuan berbicara menurut Nurgiyantoro (2009: 278-291) yaitu (1) pembicaraan berdasarkan gambar, yang terdiri dari dua cara yaitu dengan pemberian pertanyaan dan bercerita; (2) wawancara, (3) bercerita, (4) pidato dan (5) diskusi.

Pernyataan tersebut sejalan dengan pendapat Wahyuni dan Ibrahim (2012: 32-33) yang membagi tugas berbicara ke dalam 6 bentuk, yaitu (1) berbicara singkat berdasarkan gambar, di mana bentuk tugas ini dapat dilakukan dengan cara pemberian pertanyaan sesuai gambar atau bercerita langsung tanpa bantuan pertanyaan; (2) wawancara, yang dilakukan dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan kepada peserta didik dan peserta didik menjawabnya dengan lisan pula; (3) menceritakan kembali; (4) pidato atau berbicara bebas,

yang dapat dilakukan dengan menawarkan beberapa topik; (5) percakapan terpimpin; dan (6) diskusi. Tugas berbicara tersebut disesuaikan juga dengan tingkat penguasaan kemampuan berbahasa yang telah dimiliki oleh peserta didik.

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, bentuk tugas keterampilan berbicara yang dipilih dalam penelitian ini adalah tugas bercerita secara *Monolog* dengan teknik *gelenktes Sprechen* (berbicara terpimpin). Teknik tersebut memberikan bantuan kalimat berupa pertanyaan yang dapat dijawab dan kemudian dikembangkan sendiri oleh masing-masing peserta didik. Tugas ini dianggap lebih cocok untuk mengungkap kemampuan berbicara bahasa Jerman peserta didik yang masih tergolong pembelajar bahasa asing tahap awal. Selain itu bentuk tugas bercerita ini lebih tepat digunakan apabila dikaitkan dengan penggunaan multimedia *Prezi* dalam pembelajaran bahasa Jerman.

### **c. Kriteria Penilaian Keterampilan Berbicara**

Evaluasi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari penyelenggaraan pembelajaran secara keseluruhan. Dalam setiap evaluasi tentunya diperlukan kriteria yang dapat dijadikan patokan guna penilaian. Menurut Djiwandono (2011: 119) sasaran tes berbicara meliputi (a) relevansi dan kejelasan isi pesan, masalah, atau topik, (b) kejelasan dan kerapian pengorganisasian isi, (c) penggunaan bahasa yang baik dan benar serta sesuai dengan isi, tujuan wacana, keadaan nyata termasuk pendengar. Urutan dan bobot dari masing-masing sasaran tes dapat berbeda tergantung pada kebutuhan dan hakikat penyelenggaraan suatu tes berbicara yang dilakukan.



Tabel 1: **Ikhtisar Rincian Kemampuan Berbicara menurut Djiwandono**

No.	Unsur Kemampuan Berbicara	Rincian Kemampuan
1.	Isi Yang Relevan	Isi wacana lisan sesuai dan relevan dengan topik yang dimaksudkan untuk dibahas.
2.	Organisasi Yang Sistematis	Isi wacana disusun secara sistematis menurut suatu pola tertentu.
3.	Penggunaan Bahasa Yang Baik Dan Benar	Wacana diungkapkan dalam bahasa dengan susunan kalimat yang gramatikal, pilihan kata yang tepat, serta intonasi yang sesuai dan pelafalan yang jelas.

Sementara itu, Jakobovits dan Gordon (dalam Nurgiyantoro, 2010: 421-422) mengembangkan teknik penilaian untuk tugas-tugas laporan lisan (yang dalam hal ini dikembangkan untuk tugas bercerita dan berpidato) dengan skala 0 sampai dengan 10. Aspek-aspek yang dinilai mencakup berbagai komponen, tetapi justru tidak mencakup unsur kosakata dan struktur kalimat (kebahasaan) karena lebih menekankan komponen isi gagasan daripada kebahasaan.

Tabel 2: **Penilaian Tugas Bercerita dan Berpidato Model Jakobovits dan Gordon**

No.	Aspek yang dinilai	Tingkat Capaian
1.	Keakuratan informasi (sangat buruk - akurat sepenuhnya)	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
2.	Hubungan antar informasi (sangat sedikit - berhubungan sepenuhnya)	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
3.	Ketepatan struktur (tidak tepat - tepat sekali)	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
4.	Ketepatan kosakata (tidak tepat- tepat sekali)	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
5.	Kelancaran (terbata-bata - lancar sekali)	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
6.	Kewajaran urutan wacana	

	(tidak normal - normal)	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
7.	Gaya pengucapan (kaku - wajar)	1 2 3 4 5 6 7 8 9 10
Jumlah skor:		

Sementara itu, Penilaian tes keterampilan berbicara dalam ujian *Zertifikat für indonesische Deutsch-Studenten* (ZiDS) menurut Dinsel dan Reimann (2004: 74) terbagi ke dalam 4 kriteria, yaitu *Ausdrucksfähigkeit*, *Aufgabenbewältigung*, *formale Richtigkeit*, dan *Aussprache und Intonation*. Masing-masing kriteria memiliki skor maksimal 4, kecuali *Aussprache und Intonation* memiliki skor maksimal 3.

**Tabel 3: Kriteria Tes Kemampuan Berbicara menurut Dinsel dan Reimann**

Aspek	Nilai	Kriteria
<i>Ausdrucksfähigkeit</i>	4	kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa sangat bagus
	3	kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa bagus
	2	kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa cukup
	1	kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa cukup buruk
	0	kemampuan peserta didik dalam mengungkapkan dengan gaya bahasa sangat buruk
<i>Aufgabenbewältigung</i>	4	keaktifan dan pemahaman peserta didik sangat bagus
	3	keaktifan dan pemahaman peserta didik bagus
	2	keaktifan dan pemahaman peserta didik cukup bagus
	1	keaktifan dan pemahaman peserta didik cukup buruk

	0	keaktifan dan pemahaman peserta didik buruk
<i>formale Richtigkeit</i>	4	tidak ada atau jarang melakukan kesalahan struktur gramatik bahasa Jerman
	3	sedikit melakukan kesalahan struktur gramatik bahasa Jerman
	2	beberapa kali melakukan kesalahan struktur gramatik bahasa Jerman
	1	banyak melakukan kesalahan struktur gramatik bahasa Jerman
	0	sangat banyak melakukan kesalahan struktur gramatik bahasa Jerman
<i>Aussprache und Intonation</i>	3	kesalahan dalam pelafalan dan intonasi tidak mengganggu pemahaman
	2	kesalahan dalam pelafalan dan intonasi sedikit mengganggu pemahaman
	1	kesalahan dalam pelafalan dan intonasi cukup mengganggu pemahaman
	0	kesalahan dalam pelafalan dan intonasi sangat mengganggu pemahaman

Dari beberapa teknik penilaian di atas, penulis memilih teknik penilaian menurut Dinsel dan Reimann yang dipakai dalam ujian *Zertifikat für indonesische Deutsch-Studenten (ZiDS)* karena teknik ini dianggap lebih sederhana dan cocok untuk digunakan bagi pembelajar bahasa Jerman dan mudah bagi pengajar untuk menilai keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik.

## B. Penelitian yang Relevan

Penelitian ini menggunakan 2 (dua) judul penelitian sebagai penelitian yang relevan. Penelitian yang pertama berjudul “Keefektifan Penggunaan

Multimedia *Prezi* pada pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA N 2 Banguntapan Bantul” oleh Ismunarso Teguh Aribowo dan penelitian yang kedua berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Video Berbahasa Jerman pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman di SMA N 1 Banguntapan Bantul” oleh Martika Widianana.

1. Penelitian pertama berjudul “Keefektifan Penggunaan Multimedia *Prezi* pada pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA N 2 Banguntapan Bantul” oleh Ismunarso Teguh Aribowo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 2 Banguntapan Bantul yang diajar menggunakan multimedia *Prezi* dan yang diajar menggunakan media konvensional, (2) keefektifan penggunaan multimedia *Prezi* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman daripada media konvensional.

Jenis penelitian ini adalah *quasi experiment* dengan populasi seluruh peserta didik kelas XI SMA Negeri 2 Banguntapan Bantul. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *random sampling*. Data diperoleh melalui skor keterampilan menulis bahasa Jerman pada *pre-test* dan *post-test*. Penelitian ini memiliki 2 variabel yaitu penggunaan multimedia *Prezi* sebagai variabel bebas dan keterampilan menulis bahasa Jerman sebagai variabel terikat.

Dari hasil penelitian tersebut diperoleh perbandingan hasil rata-rata *post-test* kelompok eksperimen sebesar 77,9130 dan hasil kelompok kontrol sebesar 73,9773. Keberhasilan tersebut ditunjukkan oleh perbedaan hasil *post-test* antara

kelompok eksperimen dan kelompok kontrol dengan nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,109 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,021 serta nilai signifikansi sebesar 0,05. Jadi nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung} = 4,109 > t_{tabel} = 2,021$ ) yang artinya ada perbedaan yang signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman antara yang diajar dengan menggunakan multimedia *Prezi* dan yang diajar menggunakan media konvensional. Selain itu penggunaan multimedia *Prezi* dalam pembelajaran bahasa Jerman lebih efektif daripada pembelajaran dengan media konvensional dibuktikan dengan nilai bobot keefektifan sebesar 5,5%.

Penelitian tersebut dianggap relevan dengan penelitian ini, karena sama-sama menggunakan multimedia *Prezi* dalam pembelajaran keterampilan bahasa Jerman. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan tersebut adalah pada penelitian relevan tersebut memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan menulis. Sedangkan pada penelitian ini memiliki tujuan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik.

2. Penelitian kedua berjudul “Keefektifan Penggunaan Media Video Berbahasa Jerman pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman di SMA N 1 Banguntapan Bantul” oleh Martika Widianana.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Banguntapan Bantul yang diajar dengan menggunakan media video berbahasa Jerman dan peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional, (2) keefektifan penggunaan media video berbahasa Jerman dalam pembelajaran

keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas X SMA N 1 Banguntapan Bantul daripada menggunakan media konvensional.

Penelitian ini merupakan *quasi experiment* dengan desain penelitian *pre-test post-test control group* dengan teknik *simple random sampling*. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI di SMA N 1 Banguntapan Bantul. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas berupa penggunaan media video berbahasa Jerman dan variabel terikat berupa keterampilan berbicara bahasa Jerman.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  sebesar 3,603 lebih besar dari  $t_{tabel}$  sebesar 2,010 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hal ini berarti terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman yang signifikan antara yang diajar dengan media video berbahasa Jerman dan yang diajar dengan menggunakan media konvensional. *Mean difference* kelas eksperimen sebesar 16,385 lebih besar daripada *mean difference* kelas kontrol sebesar 15,667 dengan perolehan gain skor 0,718. Hal ini berarti bahwa pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan media video berbahasa Jerman lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional dengan bobot keefektifan sebesar 11,7%.

Penelitian tersebut dianggap relevan dengan penelitian ini, karena sama-sama menggunakan media dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang relevan tersebut adalah pada penelitian relevan tersebut menggunakan media video berbahasa Jerman, sedangkan pada penelitian ini menggunakan multimedia *Prezi*.

### C. Kerangka Pikir

#### 1. Perbedaan prestasi belajar penguasaan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan multimedia *Prezi* dan yang diajar dengan media konvensional

Dewasa ini kebutuhan untuk dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa asing terus meningkat. Bahasa asing yang resmi diajarkan di SMA/SMK dan MA antara lain bahasa Jerman dimana bahasa asing ini merupakan salah satu bahasa internasional utama di dunia dan bahasa resmi di beberapa organisasi internasional. Dari keempat keterampilan berbahasa yang ada dalam bahasa Jerman, keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*) merupakan keterampilan kedua yang harus dikuasai setelah keterampilan menyimak. Keterampilan berbicara merupakan kegiatan menuangkan gagasan, pendapat maupun pikiran secara lisan.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman khususnya keterampilan berbicara, peserta didik di sekolah sering mengalami kesulitan ketika menyampaikan ide, pikiran, maupun pendapat dalam bahasa Jerman. Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor salah satunya ialah guru kurang memanfaatkan fasilitas, sehingga media pembelajaran yang digunakan belum bervariasi. Media yang digunakan oleh guru kebanyakan masih menggunakan media konvensional, seperti lembaran kertas dari buku dan papan tulis saja. Hal ini mengakibatkan peserta didik menjadi pasif dan kurang kreatif, karena pembelajaran berorientasi pada guru (*teacher centered learning*). Dalam hal ini guru kurang memberi kesempatan peserta didik untuk mengemukakan gagasan dan pikiran mereka. Penggunaan media konvensional tersebut juga menyebabkan minat dan motivasi peserta didik dalam proses pembelajaran menjadi kurang maksimal karena mereka akan cepat merasa bosan.

Media pembelajaran dapat dijadikan alternatif untuk dapat merangsang minat serta perhatian peserta didik dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman, sehingga diharapkan dapat membantu peserta didik dalam memunculkan ide serta gagasan mereka. Salah satu media yang dapat dipakai adalah multimedia *Prezi*. Media pembelajaran berbasis multimedia ini sangat memungkinkan guru untuk membuat materi pembelajaran berupa presentasi yang menarik karena didukung multimedia penuh, yakni terdapat kombinasi grafik, teks, audio, video dan animasi. Adanya fitur *zooming* dan *movement* yang dimiliki multimedia *Prezi* ini membuat presentasi menjadi lebih hidup serta dapat disajikan secara non linear layaknya sebuah cerita. Selain itu, multimedia *Prezi* memiliki banyak keunggulan dalam pembelajaran dibandingkan dengan penggunaan media konvensional. Berdasarkan teori-teori sebelumnya, kemudahan multimedia *Prezi* dalam menggabungkan gambar, audio dan video membuat peserta didik lebih mudah memahami materi yang disampaikan dan mengarahkan mereka belajar melalui *direct method* berupa pengucapan objek secara langsung saat gambar terlihat di layar tanpa harus menghafal kosakata. Pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman menggunakan multimedia *Prezi* ini membuat suasana belajar di kelas menjadi menyenangkan karena materi disajikan secara konkret melalui gambaran yang nyata.

Dari uraian di atas dapat diduga bahwa dengan menggunakan media pembelajaran berupa multimedia *Prezi* akan terdapat perbedaan prestasi belajar penguasaan keterampilan berbicara antara peserta didik yang diajar menggunakan multimedia *Prezi* dan yang diajar menggunakan media konvensional.



## **2. Penggunaan multimedia *Prezi* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman lebih efektif daripada media konvensional**

Pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Jerman di sekolah sangat ditentukan oleh peran guru dalam menyampaikan materi dan proses pembelajaran yang dilakukan peserta didik. Mereka akan mudah memahami suatu pelajaran jika mereka menyukai pelajaran yang sedang diikuti, sehingga guru harus memberi kesan yang menyenangkan dalam pembelajaran bahasa Jerman yakni salah satunya dengan menggunakan media pembelajaran yang menarik seperti media pembelajaran berbasis multimedia.

Salah satu alternatif yang dapat digunakan untuk mengefektifkan pembelajaran keterampilan berbicara adalah dengan menggunakan multimedia *Prezi*. Multimedia ini memiliki beberapa kelebihan, diantaranya: (1) dapat mengelompokkan objek-objek materi menjadi satu dan dapat memperlihatkan gambaran secara luas maupun detailnya dengan menggunakan fitur perpindahan dan pembesaran. Kemampuan untuk dapat memperbesar (*zoom in*) dan memperkecil (*zoom out*) tampilan inilah yang dapat mengubah segalanya dalam hal menampilkan keterkaitan sebuah ide ataupun gagasan sehingga membuat presentasi menjadi lebih hidup, (2) tidak perlu berpindah dari satu slide ke slide lain karena cukup dengan satu kanvas besar yang bisa disisipi gambar, video, data, dan lain-lain, (3) dapat mengkombinasikan audio dan video dengan mudah sehingga dapat menarik minat peserta didik, (4) presentasi disajikan secara non linear seperti layaknya sebuah cerita. Selain itu juga terdapat penggunaan lain dari multimedia *Prezi*, termasuk *Mind Mapping*.

Media pembelajaran berbasis multimedia ini sangat efektif karena dapat menciptakan rangsangan atau stimulus pada peserta didik untuk mempermudah memahami materi yang sedang ditampilkan. Dengan menggunakan multimedia *Prezi*, para siswa dapat menangkap ide dan menyusunnya kembali untuk menciptakan suatu paradigma yang baru. Hal ini juga memfasilitasi pertumbuhan diskusi dan ide-ide baru. Dari uraian di atas dapat diasumsikan bahwa penggunaan multimedia *Prezi* efektif digunakan dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka pikir di atas dapat diajukan hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan multimedia *Prezi* dan yang diajar dengan media konvensional.
2. Penggunaan multimedia *Prezi* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang lebih efektif daripada media konvensional.

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

### **A. Jenis Penelitian**

Penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian kuantitatif yang menggunakan metode eksperimen semu (*quasi experiment*). Eksperimen semu merupakan penelitian yang tidak memenuhi seluruh persyaratan yang ditetapkan dalam penelitian murni karena terdapat beberapa faktor tertentu yang tidak dapat dikendalikan oleh peneliti.

Data hasil penelitian kuantitatif akan diolah secara statistik dan hasilnya berupa angka. Hal ini dimaksudkan untuk menjawab tujuan penelitian yang meneliti adanya perbedaan prestasi belajar dan keefektifan setelah diberikan perlakuan terhadap peserta didik yang diajar menggunakan multimedia *Prezi* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dibandingkan dengan peserta didik yang diajar menggunakan media konvensional.

### **B. Desain Penelitian**

Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pre- post-test control group design*. Terdapat dua kelompok dalam desain penelitian ini, yakni kelompok eksperimen yang akan diberikan perlakuan atau *treatment* serta kelompok kontrol yang tidak akan diberikan perlakuan atau *treatment*.

Perlakuan atau *treatment* yang dimaksud dalam penelitian ini adalah penggunaan multimedia *Prezi* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman pada kelompok eksperimen dan media konvensional pada kelompok kontrol. Desain penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 4: *Control Group Pre-test Post-test Design*

<i>Group</i>	<i>Pre-test</i>	<i>Perlakuan/Treatment</i>	<i>Post-test</i>
E	O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>
P	O <sub>1</sub>	-	O <sub>2</sub>

Keterangan:

E = kelompok eksperimen

P = kelompok kontrol

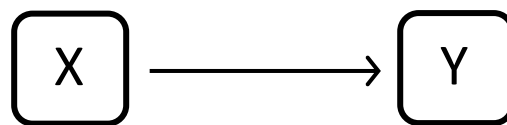
X = perlakuan/ *treatment*

O<sub>1</sub> = *pre-test*

O<sub>2</sub> = *post-test*

### C. Variabel Penelitian

Variabel menurut Arikunto (2010: 161) adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas atau *independent variable* dan variabel terikat atau *dependent variable*. Penggunaan multimedia *Prezi* sebagai variabel bebas dan diberi lambang notasi X, sedangkan pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 1 Muntilan Magelang sebagai variabel terikat diberi lambang notasi Y. Hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat ditunjukkan seperti gambar berikut.

Gambar 1: **Hubungan Variabel Bebas dan Variabel Terikat**

Keterangan:

X : multimedia *Prezi* sebagai variabel bebas

Y : keterampilan berbicara bahasa Jerman sebagai variabel terikat

## **D. Subjek Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi menurut Arikunto (2010: 173) adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada di wilayah penelitian, maka penelitiannya disebut juga studi populasi atau studi sensus. Pada penelitian ini populasinya adalah peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Muntilan Magelang yang berjumlah 255 peserta didik.

### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Pengambilan sampel bertujuan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan cara *random sampling* melalui undian secara acak yakni proses pemilihan sampel dimana seluruh anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Adapun hasil dari pengundian tersebut diperoleh kelas XI IPA 4 berjumlah 32 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 1 berjumlah 31 peserta didik sebagai kelas kontrol. Sedangkan penentuan kelas uji coba dilakukan dengan cara *purposive sampling* oleh guru mata pelajaran bahasa Jerman karena disesuaikan dengan jadwal mata pelajaran yang ada. Kelas uji coba yang digunakan adalah kelas XI IPS 2.

## **E. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Muntilan, Jl. Ngadiretno No. 1 Tamanagung Muntilan Magelang.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – Mei 2014. Berikut ini adalah jadwal mengajar yang dilaksanakan pada saat penelitian.

**Tabel 5: Jadwal Mengajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Materi Pembelajaran	Jam Pelajaran		Waktu
				Kelas Eksperimen	Kelas Kontrol	
1.	25-3-2014	<i>Pre-test</i>	-	Jam ke-3 dan ke-4	Jam ke-5 dan ke-6	2 x 45'
2.	1-4-2014	Pertemuan I	<i>Wohnung in Deutschland</i>	Jam ke-3 dan ke-4	Jam ke-5 dan ke-6	2 x 45'
3.	8-4-2014	Pertemuan II	<i>Wohnung und Möbel</i>	Jam ke-3 dan ke-4	Jam ke-5 dan ke-6	2 x 45'
4.	22-4-2014	Pertemuan III	<i>Wohnungsanzeigen</i>	Jam ke-3 dan ke-4	Jam ke-5 dan ke-6	2 x 45'
5.	29-4-2014	Pertemuan IV	<i>Lebensmittel einkaufen</i>	Jam ke-3 dan ke-4	Jam ke-5 dan ke-6	2 x 45'
6.	6-5-2014	Pertemuan V	<i>Im Restaurant</i>	Jam ke-3 dan ke-4	Jam ke-5 dan ke-6	2 x 45'
7.	13-5-2014	Pertemuan VI	<i>Im Kaufhaus</i>	Jam ke-3 dan ke-4	Jam ke-5 dan ke-6	2 x 45'
8.	20-5-2014	<i>Post-Test</i>	-	Jam ke-3 dan ke-4	Jam ke-5 dan ke-6	2 x 45'

## F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan tes untuk memperoleh data yang diinginkan. Tes menurut Arikunto (2010: 193)

adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.

Teknik pengumpulan data kuantitatif berupa nilai *pre-* dan *post-test* keterampilan berbicara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes keterampilan berbicara bahasa Jerman yang berbentuk paparan sederhana tentang kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan sub tema *Haus/ Wohnung*. Tes dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum pemberian perlakuan (*pre-test*) yang bertujuan mengukur keterampilan awal berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang dan sesudah pemberian perlakuan (*post-test*) yang bertujuan mengukur hasil akhir keterampilan berbicara bahasa Jerman. *Pre-test* dan *post-test* diberikan kepada dua kelas, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol.

## **G. Instrumen Penelitian**

### **1. Penerapan Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes keterampilan berbicara bahasa Jerman yang berbentuk paparan sederhana tentang kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan sub tema *Haus/ Wohnung*. Peserta didik diminta untuk berbicara sesuai tema dengan diberi beberapa panduan berupa pertanyaan. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengetahui perbedaan prestasi keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik.

Bentuk instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pertanyaan-pertanyaan tentang tema kehidupan sehari-hari (*Alltagsleben*) dengan sub tema *Haus/ Wohnung*. Sumber instrumen tes kemampuan berbicara bahasa Jerman untuk kelas kontrol dan eksperimen adalah dari buku panduan *Kontakte Deutsch Extra* dan pengembangan dari peneliti.

## 2. Kisi-kisi Instrumen

Penjabaran kisi-kisi instrumen berdasarkan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang disesuaikan dengan materi dalam buku *Kontakte Deutsch Extra*. Kisi-kisi tes keterampilan berbicara dalam penelitian ini mengambil indikator dari keterampilan berbicara untuk kelas XI semester genap yang terdapat pada silabus dalam KTSP di SMA Negeri 1 Muntilan Magelang yang disajikan dalam tabel.

**Tabel 6: Kisi-kisi Instrumen Tes Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman**

<b>Standar Kompetensi</b>	<b>Kompetensi Dasar</b>	<b>Materi Pokok</b>	<b>Indikator Keberhasilan</b>	<b>Jenis Tes</b>
Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari	Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat	Tema: Kehidupan sehari-hari ( <i>Alltagsleben</i> )  Sub Tema: <i>Haus/ Wohnung</i>	1. Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat sesuai tema  2. Menyampaikan informasi sederhana secara lisan sesuai konteks	Tes lisan; praktik



## **H. Validitas dan Reliabilitas Instrumen**

Validitas atau *validity* adalah sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Arikunto (2010: 211) menjelaskan validitas sebagai suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Validitas yang dipenuhi dalam instrument ini adalah validitas isi (*content validity*) dan validitas konstruk (*construct validity*).

### **1. Validitas Isi**

Menurut Nurgiyantoro (2009: 103) validitas isi menunjuk pada pengertian apakah alat tes itu mempunyai kesejajaran (sesuai) dengan tujuan dan deskripsi bahan pelajaran yang diajarkan. Validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan tes keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI yang dibuat oleh peneliti berdasarkan standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator dan materi-materi yang terdapat dalam kurikulum yang digunakan SMA Negeri 1 Muntlan Magelang. Selanjutnya instrument tersebut dikonsultasikan dengan orang yang lebih ahli (*Expert Judgement*), dalam hal ini guru bahasa Jerman SMA Negeri 1 Muntlan Magelang dan dosen pembimbing.

### **2. Validitas Konstruk**

Validitas konstruk menurut Nurgiyantoro (2009: 104) menunjuk pada pengertian apakah tes yang disusun itu telah sesuai dengan konsep ilmu yang diteskan itu. Tes yang diujikan harus dianalisis agar dapat dipahami maksudnya oleh peserta didik, serta harus dikonsultasikan kepada orang yang lebih ahli dalam bidang tersebut (*Expert Judgement*), dalam hal ini guru bahasa Jerman SMA

Negeri 1 Muntlan Magelang dan dosen pembimbing, sehingga dapat diketahui apakah tes tersebut valid atau tidak.

### 3. Reliabilitas Instrumen

Menurut Arikunto (2010: 221) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan.

Uji reliabilitas instrumen dilakukan dengan menggunakan uji keandalan *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha* digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0 atau skor berskala, misalnya skor untuk soal bentuk uraian. Berikut rumus *Alpha* menurut Arikunto (2010: 239).

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k-1)} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = reliabilitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$  = jumlah varians butir

$\sigma_t^2$  = varians total

Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2009: 122) menyatakan bahwa besarnya koefisien korelasi tingkat kepercayaan berkisar antara 0 sampai dengan 1,0. Koefisien 0 atau bahkan negatif menunjukkan bahwa tes yang bersangkutan sangat rendah tingkat keterpercayaannya. Sedangkan tes buatan guru dikatakan terpercaya jika paling tidak mempunyai koefisien sebesar 0,6.

## **I. Prosedur Penelitian**

### **1. Pra Eksperimen**

Pra eksperimen merupakan tahap persiapan sebelum melakukan eksperimen. Sebelum dilakukan pelaksanaan eksperimen terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang berhubungan dengan eksperimen, misalnya observasi, persiapan instrumen, RPP, persiapan materi serta bahan ajar, dan pembuatan multimedia *Prezi*.

### **2. Pelaksanaan Eksperimen**

#### **a. Tahap *Pre-test* (tes awal)**

*Pre-test* merupakan tes awal yang dilakukan untuk mengetahui prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik tahap awal, baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. *Pre-test* diberikan sebelum peserta didik mendapatkan perlakuan.

#### **b. Tahap Eksperimen**

Eksperimen merupakan tahap pemberian perlakuan. Perlakuan yang diberikan adalah pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan menggunakan multimedia *Prezi* pada kelas eksperimen dan media konvensional pada kelas kontrol. Materi dan waktu pembelajaran antara kelas eksperimen dan kelas kontrol tetap sama.

#### **c. Tahap *Post-test***

*Post-test* merupakan tes akhir yang diberikan setelah pemberian perlakuan di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Tes yang diberikan adalah tes yang sama dengan yang diberikan ketika *pre-test*.

### 3. Pasca Eksperimen

Pasca eksperimen merupakan tahap penyelesaian dari penelitian. Data yang diperoleh dari pelaksanaan eksperimen untuk selanjutnya dianalisis dengan perhitungan secara statistik.

#### J. Analisis Data Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik uji t yang bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan prestasi belajar penguasaan keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara kelompok eksperimen yang diajar dengan menggunakan multimedia *Prezi* dan kelompok kontrol yang diajar menggunakan media konvensional. Rumus uji t menurut Arikunto (2010: 349) adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{Md}{\frac{\sqrt{\sum x^2 d}}{N(N-1)}}$$

Keterangan:

Md = mean dari perbedaan pre-test dengan post-test

xd = deviasi masing-masing subjek (d-Md)

$\sum x^2 d$  = jumlah kuadrat deviasi

N = subjek pada sampel

d.b. = ditentukan dengan N-1

Hasil analisis perhitungan data dengan rumus uji t tersebut kemudian dikonsultasikan dengan harga dalam  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Jika  $t_{hitung}$  lebih besar dari harga  $t_{tabel}$ , maka dapat dikatakan bahwa ada perbedaan prestasi belajar penguasaan keterampilan berbicara bahasa Jerman antara kelompok eksperimen dan kontrol. Demikian pula sebaliknya, jika  $t_{hitung}$  lebih kecil dari harga  $t_{tabel}$  maka tidak ada perbedaan yang signifikan.

## K. Uji Prasyarat Analisis

### 1. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran berfungsi untuk menguji normal tidaknya sebaran data penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* yang dijelaskan Sugiyono (2009: 389) sebagai berikut.

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = harga K-Smirnov yang dicari

$n_1$  = jumlah sampel yang diperoleh

$n_2$  = jumlah sampel yang diharapkan

Kriteria yang digunakan, jika  $Z_{hitung}$  lebih kecil dari  $Z_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5%, maka sebaran data normal, begitu pula sebaliknya. Selain itu, normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ( $P > 0,05$ ), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ( $P > 0,05$ ), maka data berdistribusi tidak normal. Perhitungan tersebut diperoleh melalui bantuan perhitungan dengan program *SPSS for Windows 13.0*.

### 2. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil mempunyai variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan secara signifikan satu dengan yang lain (Sugiyono, 1993: 164). Oleh karena itu, data yang akan diambil dihitung dengan menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut.

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan:

F : Koefisien F tes

$S_1^2$  : Varians kelompok 1 (terbesar)

$S_2^2$  : Varians kelompok 2 (terkecil)

Seluruh perhitungan dikonsultasikan dengan tabel nilai F dengan taraf signifikansi 5%. Jika diperoleh signifikansi  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  (5%) berarti variansi dari dua kelompok itu dalam populasinya masing-masing adalah tidak berbeda secara signifikan, sehingga kedua kelompok tersebut dapat dikatakan homogen. Sebaliknya jika  $F_{hitung}$  lebih besar dari  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% berarti variansi dari dua kelompok tersebut berbeda secara signifikansi, sehingga kedua kelompok dapat dikatakan heterogen atau tidak homogen.

## L. Hipotesis Statistik

Hipotesis statistik juga dikenal dengan hipotesis nol yang menyatakan ada tidaknya perbedaan antara dua variabel dan ada tidaknya kontribusi variabel X terhadap Y. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa selisih variabel adalah nol atau nihil. Adapun rumusan hipotesis statistik adalah sebagai berikut.

1.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Tidak ada perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan multimedia *Prezi* dan yang diajar dengan media konvensional.
- $H_a : \mu_1 \neq \mu_2$  : Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan

Magelang antara yang diajar dengan menggunakan multimedia *Prezi* dan yang diajar dengan media konvensional.

2.  $H_0 : \mu_1 = \mu_2$  : Penggunaan multimedia *Prezi* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang sama efektif dengan media konvensional.

$H_a : \mu_1 > \mu_2$  : Penggunaan multimedia *Prezi* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang lebih efektif daripada media konvensional.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan multimedia *Prezi* dan yang diajar dengan media konvensional dan (2) keefektifan penggunaan multimedia *Prezi* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang. Data dalam penelitian ini meliputi skor *pre-test* dan skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman. Data hasil penelitian pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut.

#### **1. Deskripsi Data Penelitian**

##### **a. Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Kelas eksperimen adalah kelas yang diajar dengan menggunakan multimedia *Prezi* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Sebelum peserta didik mendapat perlakuan, terlebih dahulu dilakukan *pre-test* di kelas tersebut, yaitu kelas XI IPA 4. Subjek dalam kelas eksperimen berjumlah 32 peserta didik.

Adapun hasil *pre-test* kelas eksperimen pada saat tes keterampilan berbicara bahasa Jerman diperoleh skor tertinggi sebesar 10,50 dan skor terendah adalah 6,00. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan perhitungan komputer dengan program *SPSS for Windows 13.0* diperoleh data *pre-test* berupa



skor rata-rata (*mean*) sebesar 8,3281; skor tengah (*median*) sebesar 8,0000; modus (*mode*) sebesar 7,00; dan standar deviasi sebesar 1,32354.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges* (Sugiyono, 2009: 27) sebagai berikut.

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Keterangan:

K : jumlah kelas interval

n : jumlah sampel atau responden

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$R = X_{\max} - X_{\min}$$

Keterangan:

R : rentang data (*range*)

$X_{\max}$  : nilai maksimal

$X_{\min}$  : nilai minimal

Menentukan panjang kelas dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$P = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

P : panjang kelas (interval kelas)

R : rentang data (*range*)

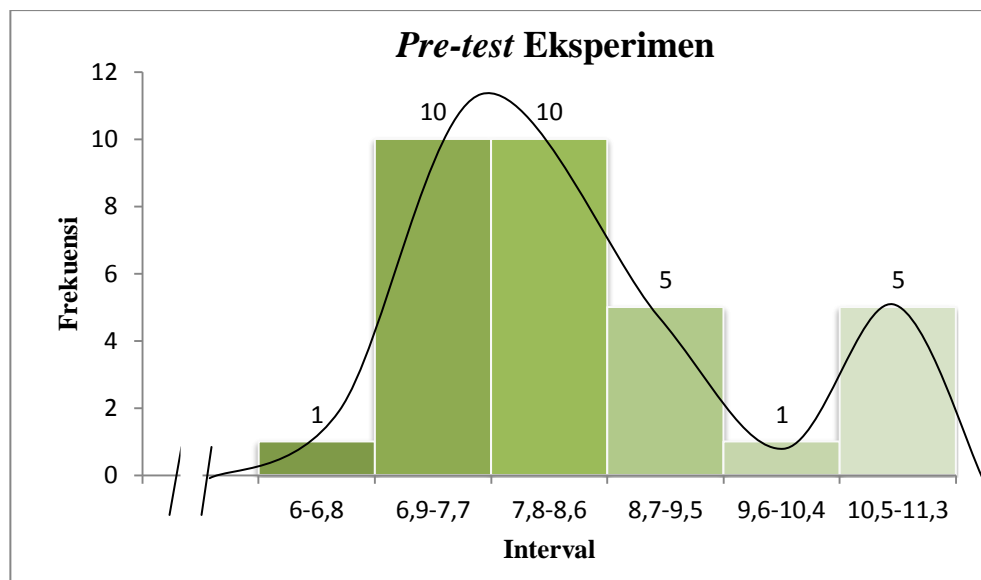
K : jumlah kelas interval

Berikut distribusi frekuensi skor keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen pada saat *pre-test*.

Tabel 7: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1.	6,0 – 6,8	1	1	3,1
2.	6,9 – 7,7	10	11	31,3
3.	7,8 – 8,6	10	21	31,3
4.	8,7 – 9,5	5	26	15,6
5.	9,6 – 10,4	1	27	3,1
6.	10,5 – 11,3	5	32	15,6
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>118</b>	<b>100</b>

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 0,8. Berikut ini merupakan gambar histogram dari distribusi frekuensi skor keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *pre-test*.



Gambar 2: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi skor *pre-test* kelas eksperimen paling banyak terdapat pada interval 6,9-7,7 dan 7,8-8,6 masing-

masing sebanyak 10 peserta didik (31,3%) dan paling sedikit pada interval 6,0-6,8 dan 9,6-10,4 masing-masing sebanyak 1 peserta didik (3,1%). Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi	: $X \geq M + SD$
Sedang	: $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	: $X < M - SD$

Keterangan:

$M$  = *Mean*

$SD$  = Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* ( $M$ ) sebesar 8,32 dan standar deviasi ( $SD$ ) sebesar 1,32. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 8: **Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 9,65$	6	18,8	Tinggi
2.	$7,00 \leq X < 9,65$	25	78,1	Sedang
3.	$X < 7,00$	1	3,1	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman pada kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik (18,8%), kategori sedang sebanyak 25 peserta didik (78,1%) dan kategori rendah sebanyak 1 peserta didik (3,1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

### b. Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Kelas kontrol adalah kelas atau kelompok yang menggunakan media konvensional dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Sebelumnya dilakukan *pre-test* berupa tes keterampilan berbicara bahasa Jerman di kelas tersebut, yaitu kelas XI IPA 1. Subjek dalam kelas kontrol berjumlah 31 peserta didik.

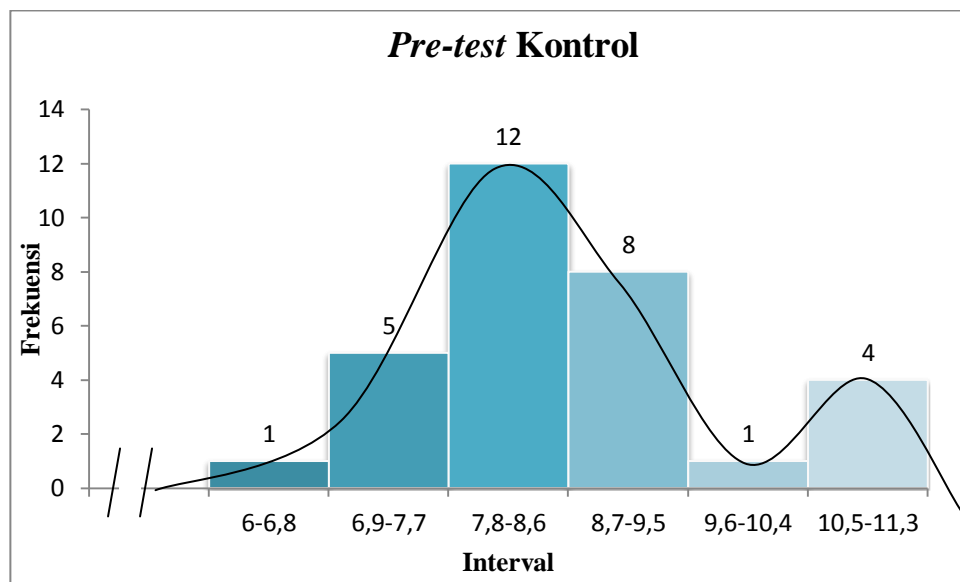
Adapun hasil *pre-test* kelas kontrol pada saat tes keterampilan berbicara bahasa Jerman diperoleh skor tertinggi sebesar 10,50 dan skor terendah adalah 6,00. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan perhitungan komputer dengan program *SPSS for Windows 13.0* diperoleh data *pre-test* berupa skor rata-rata (*mean*) sebesar 8,5806; skor tengah (*median*) sebesar 8,5000; modus (*mode*) sebesar 8,00; dan standar deviasi sebesar 1,14088.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Berikut distribusi frekuensi skor keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol pada saat *pre-test*.

Tabel 9: **Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1.	6,0 – 6,8	1	1	3,2
2.	6,9 – 7,7	5	6	16,1
3.	7,8 – 8,6	12	18	38,7
4.	8,7 – 9,5	8	26	25,8
5.	9,6 – 10,4	1	27	3,2
6.	10,5 – 11,3	4	31	12,9
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>109</b>	<b>100</b>

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 0,8. Berikut ini merupakan gambar histogram dari distribusi frekuensi skor keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *pre-test*.



Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi skor *pre-test* kelas kontrol paling banyak terdapat pada interval 7,8-8,6 sebanyak 12 peserta didik (38,7%) dan paling sedikit pada interval 6,0-6,8 dan 9,6-10,4 masing-masing sebanyak 1 peserta didik (3,2%). Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
 Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
 Rendah :  $X < M - SD$

Keterangan:

$M = \text{Mean}$

$SD = \text{Standar Deviasi}$

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* (M) sebesar 8,58 dan standar deviasi (SD) sebesar 1,14. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh tiga kelas sebagai berikut.

**Tabel 10: Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 9,72$	5	16,1	Tinggi
2.	$7,44 \leq X < 9,72$	22	71,0	Sedang
3.	$X < 7,44$	4	12,9	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman pada kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (16,1%), kategori sedang sebanyak 22 peserta didik (71,0%) dan kategori rendah sebanyak 4 peserta didik (12,9%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

### **c. Skor *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan multimedia *Prezi* kemudian dilakukan *post-test* pada kelas eksperimen berupa tes keterampilan berbicara bahasa Jerman. Subjek kelas eksperimen sebanyak 32 peserta didik.

Adapun hasil *post-test* kelas eksperimen pada saat tes keterampilan berbicara bahasa Jerman diperoleh skor tertinggi sebesar 14,50 dan skor terendah

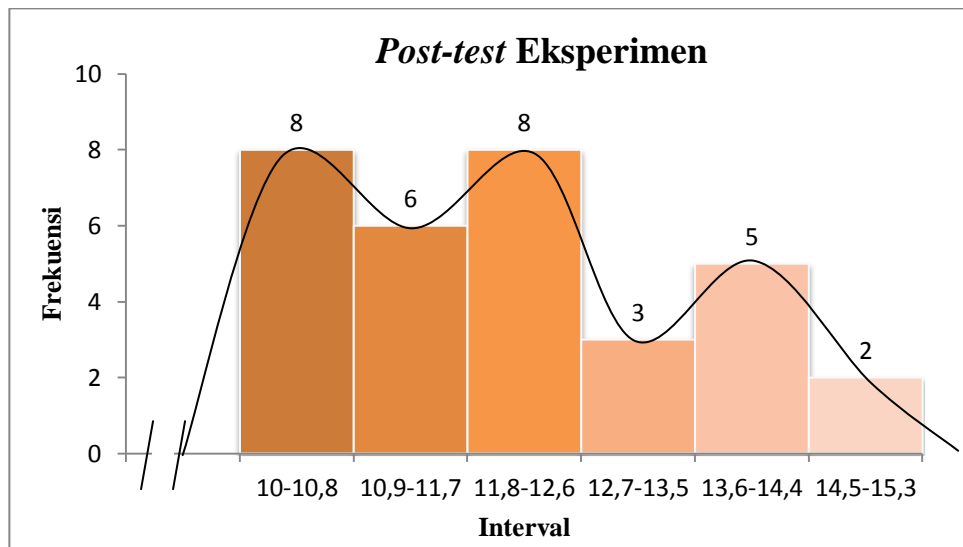
adalah 10,00. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan perhitungan komputer dengan program *SPSS for Windows 13.0* diperoleh data *post-test* berupa skor rata-rata (*mean*) sebesar 12,0000; skor tengah (*median*) sebesar 12,0000; modus (*mode*) sebesar 10,00; dan standar deviasi sebesar 1,47561.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Berikut distribusi frekuensi skor keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen pada saat *post-test*.

Tabel 11: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1.	10,0 – 10,8	8	8	25,0
2.	10,9 – 11,7	6	14	18,8
3.	11,8 – 12,6	8	22	25,0
4.	12,7 – 13,5	3	25	9,4
5.	13,6 – 14,4	5	30	15,6
6.	14,5 – 15,3	2	32	6,3
<b>Jumlah</b>		<b>32</b>	<b>131</b>	<b>100</b>

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 0,8. Berikut ini merupakan gambar histogram dari distribusi frekuensi skor keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *post-test*.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi skor *post-test* kelas eksperimen paling banyak terdapat pada interval 10,0-10,8 dan 11,8-12,6 masing-masing sebanyak 8 peserta didik (25,0%) dan paling sedikit pada interval 14,5-15,3 sebanyak 2 peserta didik (6,3%). Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

<p>Tinggi : <math>X \geq M + SD</math>          Sedang : <math>M - SD \leq X &lt; M + SD</math>          Rendah : <math>X &lt; M - SD</math></p>
--

Keterangan:

$M$  = *Mean*

$SD$  = Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* ( $M$ ) sebesar 12,00 dan standar deviasi ( $SD$ ) sebesar 1,47. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh tiga kelas sebagai berikut.



Tabel 12: **Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 13,48$	7	21,9	Tinggi
2.	$10,52 \leq X < 13,48$	17	53,1	Sedang
3.	$X < 10,52$	8	25,0	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman pada kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 7 peserta didik (21,9%), kategori sedang sebanyak 17 peserta didik (53,1%) dan kategori rendah sebanyak 8 peserta didik (25,0%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang.

#### **d. Skor *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Sama halnya dengan kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik yang diajar dengan menggunakan media konvensional. Subjek kelas kontrol sebanyak 31 peserta didik.

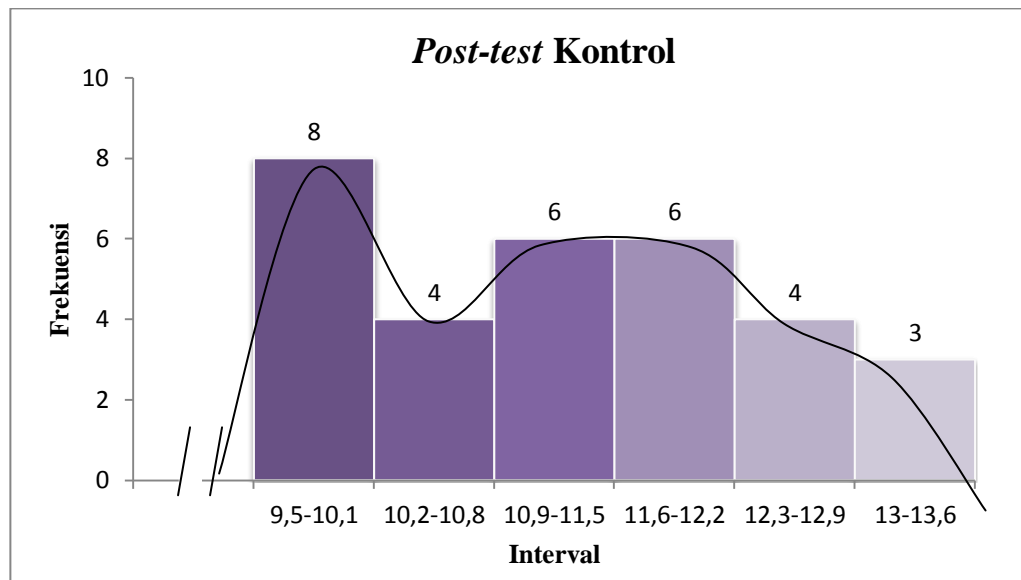
Adapun hasil *post-test* kelas kontrol pada saat tes keterampilan berbicara bahasa Jerman diperoleh skor tertinggi sebesar 13,00 dan skor terendah adalah 9,50. Berdasarkan hasil analisis statistik menggunakan perhitungan komputer dengan program *SPSS for Windows 13.0* diperoleh data *post-test* berupa skor rata-rata (*mean*) sebesar 11,2419; skor tengah (*median*) sebesar 11,5000; modus (*mode*) sebesar 12,00; dan standar deviasi sebesar 1,15377.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data dan menentukan panjang kelas. Berikut distribusi frekuensi skor keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol pada saat *post-test*.

**Tabel 13: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Kumulatif	Frekuensi Relatif (%)
1.	9,5 – 10,1	8	8	25,8
2.	10,2 – 10,8	4	12	12,9
3.	10,9 – 11,5	6	18	19,4
4.	11,6 – 12,2	6	24	19,4
5.	12,3 – 12,9	4	28	12,9
6.	13,0 – 13,6	3	31	9,7
<b>Jumlah</b>		<b>31</b>	<b>121</b>	<b>100</b>

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *H.A. Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 0,6. Berikut ini merupakan gambar histogram dari distribusi frekuensi skor keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test*.



Gambar 5: **Histogram Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan histogram di atas, frekuensi skor *post-test* kelas kontrol paling banyak terdapat pada interval 9,5-10,1 sebanyak 8 peserta didik (25,8%) dan paling sedikit pada interval 13,0-13,6 sebanyak 3 peserta didik (9,7%). Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi (Saifudin, 2012: 149) menggunakan rumus sebagai berikut.

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
 Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
 Rendah :  $X < M - SD$

Keterangan:

$M$  = *Mean*

$SD$  = Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, *mean* ( $M$ ) sebesar 11,24 dan standar deviasi ( $SD$ ) sebesar 1,15. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata dan standar deviasi diperoleh tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 14: **Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 12,39$	7	22,6	Tinggi
2.	$10,09 \leq X < 12,39$	16	51,6	Sedang
3.	$X < 10,09$	8	25,8	Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman pada kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 7 peserta didik (22,6%), kategori sedang sebanyak 16 peserta didik (51,6%) dan kategori rendah sebanyak 8 peserta didik (25,8%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang.

## 2. Uji Prasyarat Analisis Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data yang terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Adapun penyajian hasil uji prasyarat analisis data adalah sebagai berikut.

### a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian dari masing-masing variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas sebaran menggunakan teknik analisis *Kolmogorov-Smirnov* dan untuk perhitungannya menggunakan program *SPSS for Windows 13.0*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung

lebih besar dari 0,05 pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 15: **Hasil Uji Normalitas Sebaran**

Variabel	Signifikansi	Keterangan
<i>Pre-test</i> Eksperimen	0,219	Normal
<i>Post-test</i> Eksperimen	0,641	Normal
<i>Pre-test</i> Kontrol	0,816	Normal
<i>Post-test</i> Kontrol	0,377	Normal

Dari hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansinya lebih besar dari  $\alpha = 0,05$  pada ( $p > 0,05$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

#### **b. Uji Homogenitas Variansi**

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan antara satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ . Hasil perhitungan uji homogenitas data yang dilakukan dengan bantuan program *SPSS for Windows 13.0* menunjukkan bahwa  $F_h < F_t$ , berarti data kedua kelompok tersebut homogen. Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 16: Hasil Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	$F_h$	$F_t$	p	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:61	1,278	3,998	0,263	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:61	1,001	3,998	0,321	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Dari data di atas, menjelaskan bahwa untuk data pre-test dan post-test pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol diperoleh nilai  $F_{hitung}$  ( $F_h$ ) sebesar 1,278 dan 1,001 lebih kecil dari  $F_{tabel}$  ( $F_t$ ) sebesar 3,998 dan nilai signifikansi sebesar 0,263 dan 0,321 lebih besar dari 5% ( $\text{sig} > 0,05$ ), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelas tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji t.

### 3. Pengujian Hipotesis

#### a. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama dalam penelitian ini berbunyi “Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan multimedia *Prezi* dan yang diajar dengan media konvensional”. Hipotesis tersebut adalah hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol ( $H_o$ ) yang berbunyi “Tidak ada perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan multimedia *Prezi* dan yang diajar dengan media konvensional”. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis tersebut menggunakan uji-T.

Perhitungan uji-T dilakukan menggunakan bantuan program *SPSS for Windows 13.0*, yaitu untuk mengetahui perbedaan prestasi belajar pada

keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan multimedia *Prezi* dan yang diajar dengan media konvensional. Apabila harga  $t_{hitung}$  lebih kecil dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika harga  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hasil uji-T terhadap data penelitian disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 17: Hasil Uji T *Pre-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman**

Sumber	<i>Mean</i>	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Eksperimen	8,3281	0,810	1,999	0,421	$t_{hitung} < t_{tabel}$ (tidak signifikan)
Kontrol	8,5806				

Berdasarkan hasil analisis dapat dilihat melalui perbedaan *mean* kelas eksperimen yang memiliki *mean* sebesar 8,3281 dan kelas kontrol sebesar 8,5806, hasil perhitungan  $t = 0,05$ , diperoleh  $t_{hitung}$  pretest sebesar 0,810 dengan nilai signifikansi sebesar 0,421. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , diperoleh  $t_{tabel} = 1,999$ . Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}$ : 0,810 <  $t_{tabel}$ : 1,999), dengan nilai signifikansi sebesar 0,421 lebih besar dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $0,421 > 0,05$ ), maka hipotesis nol ( $H_0$ ) diterima dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **ditolak**. Artinya tidak ada perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan multimedia *Prezi* dan yang diajar dengan media konvensional.

Tabel 19: Hasil Uji T *Post-test* Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman

Sumber	Mean	$t_{hitung}$	$t_{tabel}$	Sig.	Keterangan
Eksperimen	12,0000	2,267	1,999	0,027	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	11,2419				

Hasil perhitungan pada tabel di atas menunjukkan bahwa hasil perhitungan  $t_{hitung}$  *post-test* keterampilan berbicara bahasa Jerman sebesar 2,267 dengan nilai signifikansi sebesar 0,027. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  diperoleh  $t_{tabel}$  1,999. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_{hitung}$ : 2,267 >  $t_{tabel}$ : 1,999), apabila dibandingkan nilai signifikansi sebesar 0,027 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  ( $0,027 < 0,05$ ) maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **diterima**. Artinya ada perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan multimedia *Prezi* dan yang diajar dengan media konvensional.

#### b. Hipotesis Kedua

Untuk menguji hipotesis statistik ( $H_0$ ) kedua dalam penelitian ini yang berbunyi penggunaan multimedia *Prezi* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang sama efektif dengan media konvensional, dicari dengan melihat perbedaan rata-rata (*mean difference*). Hal ini untuk mengetahui bobot keefektifan dari penggunaan multimedia *Prezi*. Hasil perhitungan bobot keefektifan dapat dilihat pada tabel berikut.



Tabel 20: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Sumber	Mean		Gain score	Bobot Keefektifan (%)
Pre-test Eksperimen	8,328	10, 164	0,253	8,9%
Post-test Eksperimen	12,000			
Pre-test Kontrol	8,581	9,911		
Post-test Kontrol	11,242			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain score* antar kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 0,253 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang dengan multimedia *Prezi* lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,9% sehingga hipotesis statistik ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) **diterima**, artinya pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang dengan multimedia *Prezi* lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional. Hipotesis kedua dalam penelitian ini **diterima** dengan bobot keefektifan sebesar 8,9%.

## B. Pembahasan

### 1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan multimedia *Prezi* dan yang diajar dengan media konvensional.

Hasil penelitian menggunakan uji t pada data *post-test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi belajar pada keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan multimedia *Prezi* dan yang diajar dengan media

konvensional. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji  $t$ , diketahui  $t_{hitung}$  *post-test* adalah 2,267 dengan signifikansi 0,027 dan  $df$  61. Nilai  $t_{hitung}$  tersebut dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $df$  61 adalah 1,999. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $t_h$ : 2,267 >  $t_t$ : 1,999). Dari tabel diketahui nilai  $P = 0,027$ , hal ini menunjukkan bahwa nilai  $P$  lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian penelitian ini berhasil membuktikan hipotesis pertama yang menyatakan terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan multimedia *Prezi* dan yang diajar dengan media konvensional.

Apabila dilihat dari segi nilai pun penggunaan multimedia *Prezi* pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman ini memperlihatkan perbedaan prestasi belajar, dimana kelas eksperimen yang mendapat perlakuan dengan menggunakan multimedia *Prezi* memiliki nilai rata-rata *post-test* sebesar 12,00 dari skor total penilaian 15,00. Sementara itu kelas kontrol yang diajar dengan media konvensional berupa lembaran kertas dari buku dan papan tulis memiliki nilai rata-rata *post-test* sebesar 11,24 dari skor total penilaian 15,00. Perbedaan peningkatan nilai peserta didik kelas eksperimen tidak terlepas dari penggunaan multimedia *Prezi* yang telah merangsang minat serta perhatian peserta didik terhadap pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman di dalam kelas.

Selain itu, adanya kombinasi grafik, teks, audio, video dan animasi yang terintegrasi dalam presentasi menggunakan multimedia *Prezi* tersebut sangat

menarik dan membantu peserta didik dalam memunculkan ide serta gagasan mereka pada saat pembelajaran berlangsung. Kemampuan multimedia *Prezi* tersebut dalam menyajikan keterkaitan antara hal-hal yang berbeda di dalam presentasi layaknya *mind map* juga mampu mempermudah peserta didik ketika mengungkapkan apa yang dipikirkan secara lisan sehingga orang lain yang diajak bicara dapat mengerti.

## **2. Penggunaan multimedia *Prezi* dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang lebih efektif daripada media konvensional**

Dalam multimedia *Prezi* ini, materi pembelajaran yang diajarkan tersebut dapat disajikan layaknya *mind map* dalam bentuk *digital*. Hal ini dimaksudkan agar tercipta rangsangan atau stimulus yang positif pada peserta didik sehingga memudahkan pemahaman materi yang sedang ditampilkan. Peserta didik dituntut untuk dapat menangkap materi yang sedang ditampilkan dan kemudian menyusunnya kembali untuk menciptakan suatu ide yang baru dari materi yang sama. Melalui multimedia *Prezi* tersebut terjadi pertumbuhan diskusi serta muncul ide-ide baru dari masing-masing peserta didik, yang terlihat dari antusiasme peserta didik untuk menjawab setiap umpan pertanyaan yang diberikan oleh guru. Hal tersebut sejalan dengan kajian teori pada bab sebelumnya yang menyatakan bahwa “*Using Prezi, students can capture ideas and rearrange them to create new paradigms. This also facilitates the growth of discussion and new ideas.*”

Di dalam proses pembelajaran dengan menggunakan multimedia *Prezi* guru berperan sebagai penyampai informasi. Melalui umpan-umpan pertanyaan dari guru tentang materi yang sedang divisualisasikan tersebut muncul suatu

interaksi serta diskusi sehingga terjadi pembelajaran secara dua arah antara guru dengan peserta didik. Proses pembelajaran seperti itu sangat berbeda dengan proses pembelajaran dengan menggunakan media konvensional berupa lembaran-lembaran kertas dari buku maupun papan tulis yang cenderung membosankan. Dalam penggunaan media konvensional, peserta didik juga cenderung mengalami kesulitan untuk dapat mengembangkan ide karena penyampaiannya kurang menarik.

Bukti bahwa pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dengan menggunakan multimedia *Prezi* lebih efektif dibandingkan dengan media konvensional semakin terlihat dari perolehan data yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata *post-test* antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol dan mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan nilai rata-rata *pre-test* pada masing-masing kelas. Pada saat *post-test* nilai rata-rata kelas eksperimen adalah 12,00, sedangkan nilai rata-rata kelas kontrol adalah 11,24. Hal ini juga ditunjukkan dengan hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,9%. Di sisi lain, penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Ismunarso Teguh Aribowo (2012) yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Multimedia *Prezi* Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Di SMA N 2 Banguntapan Bantul” yang memiliki bobot keefektifan sebesar 5,5%.

Kekurangan dari multimedia *Prezi* adalah pada persiapan sebelum pembelajaran berlangsung. Persiapan yang dimaksud di sini adalah pembuatan materi pembelajaran menggunakan multimedia *Prezi*. Terdapat dua pilihan yang dapat dipilih guru sebelum membuat materi pembelajaran menggunakan

multimedia *Prezi* yaitu (1) guru harus mengunduh aplikasi multimedia *Prezi* atau (2) melalui website resmi multimedia *Prezi* di alamat [www.prezi.com](http://www.prezi.com) sehingga memerlukan koneksi internet. Meskipun multimedia *Prezi* versi *Desktop* tersebut dapat diunduh oleh siapa saja, versi gratisnya hanya berlaku selama 30 hari pada saat masa uji coba. Hal tersebut dapat diatasi dengan memilih lisensi multimedia *Prezi* untuk pendidikan secara gratis apabila orang yang bersangkutan telah sesuai ketentuan dan telah terdaftar sebagai seorang pendidik maupun peserta didik. Perkembangan jaringan internet yang cukup pesat di era globalisasi seperti saat ini juga mempermudah setiap orang untuk mendapatkan jaringan internet di tempat umum secara bebas, termasuk di lingkungan sekolah. Kendala lain yaitu penggunaan fitur *zoom* yang berlebihan ataupun tidak pada tempatnya justru membuat peserta didik kebingungan dalam menangkap pesan yang sedang disampaikan. Hal tersebut harus diatasi dengan menjadi guru yang selektif dan bijak ketika membuat materi pembelajaran dengan multimedia *Prezi*.

### **C. Keterbatasan Penelitian**

Beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu:

1. Keterbatasan peneliti sebagai peneliti pemula sehingga mempunyai banyak kekurangan dalam pelaksanaan penelitian ataupun dalam penyusunan skripsi.
2. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen, sehingga dimungkinkan terjadinya interaksi secara langsung maupun tidak langsung antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dapat mengakibatkan hasil dari penelitian ini bias atau tidak sesuai dengan prosedur penelitian yang berlaku.

3. Pelaksanaan penelitian yang hanya dilakukan selama dua bulan yaitu Maret – Mei dengan total perlakuan sebanyak 6 kali memungkinkan terjadinya pembiasaan karena tidak dalam jangka waktu yang panjang.
4. Kesulitan dalam menemukan penelitian yang relevan tentang penggunaan multimedia *Prezi* terhadap pembelajaran keterampilan berbicara.
5. Terdapat sedikit kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan multimedia *Prezi* bagi guru di awal pelaksanaan perlakuan karena merupakan suatu program yang baru dijumpai, sehingga peneliti harus melakukan pelatihan singkat mengenai penggunaan multimedia *Prezi*.
6. Multimedia *Prezi* merupakan *web based presentation* sehingga dalam pembuatan materi menggunakan *Prezi* harus secara *online*.
7. Multimedia *Prezi* merupakan program aplikasi presentasi berbayar jika ingin mengunduh versi desktopnya, sehingga *free trial* (uji coba gratis) hanya selama 30 hari.
8. Waktu tunggu yang diperlukan hampir satu menit pada saat pertama kali membuka presentasi dengan multimedia *Prezi*.
9. *Running text* pada video yang digabungkan ke dalam multimedia *Prezi* tidak selalu benar tata bahasanya. Namun demikian, adanya kesalahan tersebut justru bisa dijadikan topik diskusi dengan meminta peserta didik mengoreksi kesalahan tata bahasa yang ada.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Terdapat perbedaan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan menggunakan multimedia Prezi dan yang diajar dengan media konvensional. Nilai  $t_{hitung}$  post-test adalah sebesar 2,267 dan db sebesar 61. Kemudian nilai  $t_{hitung}$  pada taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan db sebesar 61 diperoleh  $t_{tabel}$  sebesar 1,999. Hal ini menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  ( $t_h: 2,267 > t_t: 1,999$ ).
2. Penggunaan multimedia Prezi dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang lebih efektif daripada media konvensional. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil post-test yang menunjukkan bahwa rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi yaitu 12,000 dibandingkan dengan nilai rata-rata kelas kontrol 11,242 dengan bobot keefektifan yang dapat dicapai oleh kelas eksperimen sebesar 8,9%.

#### **B. Implikasi**

Multimedia Prezi merupakan sebuah alat presentasi visual yang dapat menggabungkan berbagai kombinasi grafik, teks, audio, video dan animasi, dimana informasi disajikan secara non-linear. Kemampuan multimedia Prezi dalam menyajikan keterkaitan antara hal-hal yang berbeda di dalam presentasi

secara non-linear layaknya mind map juga mampu mempermudah peserta didik ketika mengungkapkan apa yang dipikirkan secara lisan sehingga orang lain yang diajak bicara dapat mengerti. Peserta didik dituntut untuk dapat menangkap materi yang sedang ditampilkan dan kemudian menyusunnya kembali untuk menciptakan suatu ide baru dari materi yang sama, sehingga terjadilah pertumbuhan diskusi. Multimedia Prezi ini memungkinkan peserta didik untuk mendapat ide yang lebih baik melalui suatu gambaran luas, dimana daya imajinasi peserta didik menjadi semakin kreatif dan hal tersebut sangat berguna dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Jerman.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa multimedia Prezi dapat meningkatkan prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang. Disamping itu, multimedia Prezi ini juga lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dibandingkan dengan media konvensional yang hanya menggunakan lembaran kertas dari buku dan papan tulis saja. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil prestasi belajar peserta didik di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hasil penelitian menunjukkan bahwa prestasi belajar keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik di kelas eksperimen yang di beri perlakuan dengan menggunakan multimedia Prezi lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik di kelas kontrol.

Adapun langkah-langkah dalam penerapan penggunaan multimedia Prezi pada pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman adalah sebagai berikut. Sebagai langkah persiapan, guru harus membuat media presentasi dengan menggunakan multimedia Prezi yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan.



Guru dapat menambahkan gambar, audio dan video yang mendukung tema pembelajaran. Sementara proses teknisnya di dalam kelas adalah sebagai berikut.

- 1) Guru menyapa peserta didik dengan ramah dan menyampaikan kompetensi yang akan dicapai.
- 2) Guru memberikan apersepsi dan melakukan eksplorasi tentang materi/ tema yang akan dipelajari.
- 3) Guru menjelaskan materi pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan multimedia Prezi dan memberikan contoh tentang cara mengucapkan maupun mengungkapkan kalimat sesuai tema, kemudian memutar audio dan atau video sesuai tema yang telah digabungkan dalam multimedia Prezi tersebut.
- 4) Guru melakukan evaluasi dengan memberikan beberapa kata kunci sesuai tema yang sudah dipersiapkan sebelumnya.
- 5) Selanjutnya peserta didik bercerita secara lisan seperti pada contoh dengan mengembangkan beberapa kata kunci yang sudah diberikan di depan kelas.
- 6) Guru memperbaiki pelafalan peserta didik yang kurang tepat.
- 7) Guru memberikan kesimpulan tentang materi yang telah dipelajari.

Pada dasarnya penerapan multimedia Prezi di dalam kelas tidaklah serumit yang dibayangkan banyak orang. Hanya saja guru harus maksimal dalam melakukan persiapan sebelum pembelajaran, yaitu pada saat membuat media presentasi dengan multimedia Prezi.

Multimedia Prezi memiliki kelebihan antara lain (1) dapat mengelompokkan objek-objek materi menjadi satu dan dapat memperlihatkan gambaran secara luas maupun detailnya dengan menggunakan fitur perpindahan

dan pembesaran. Kemampuan untuk dapat memperbesar (zoom in) dan memperkecil (zoom out) tampilan inilah yang dapat mengubah segalanya dalam hal menampilkan keterkaitan sebuah ide ataupun gagasan sehingga membuat presentasi menjadi lebih hidup, (2) tidak perlu berpindah dari satu slide ke slide lain karena cukup dengan satu kanvas besar yang bisa disisipi gambar, video, data, dan lain-lain, (3) dapat mengkombinasikan audio dan video dengan mudah sehingga dapat menarik minat peserta didik, (4) presentasi disajikan secara non linear seperti layaknya sebuah cerita. Selain itu juga terdapat penggunaan lain dari multimedia Prezi, termasuk Mind Mapping.

Di samping kelebihan-kelebihan di atas, multimedia Prezi ini juga memiliki kekurangan yakni (1) merupakan aplikasi berbayar sehingga masa uji coba gratis atau free trial hanya diberikan selama 30 hari pertama, (2) menggunakan sistem online dalam membuat presentasi, (3) adanya fitur memperbesar (zoom in) dan memperkecil (zoom out) tampilan yang justru dapat menimbulkan kebingungan bagi penonton apabila digunakan secara berlebihan. Untuk mengatasi aplikasi yang berbayar, multimedia Prezi ini menawarkan satu keistimewaan bagi guru maupun pelajar di bidang pendidikan berupa lisensi khusus bernama Edu Enjoy yang dapat digunakan secara gratis. Pada era modern seperti saat ini pun, kemudahan untuk mendapatkan jaringan internet nirkabel di tempat-tempat umum termasuk sekolah memungkinkan guru dapat membuat presentasi dengan multimedia Prezi. Dalam pembuatannya, guru juga harus selektif dan tidak berlebihan dalam menggunakan fitur zoom yang ada agar tidak menimbulkan kebingungan bagi peserta didik.

### **C. Saran**

Dari hasil penelitian yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Multimedia Prezi dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang”, maka sebagai usaha untuk dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik khususnya dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman dapat disampaikan beberapa saran sebagai berikut.

#### **1. Bagi Sekolah**

Sekolah diharapkan dapat memaksimalkan fasilitas, sarana dan prasarana dalam kegiatan belajar mengajar, mengingat pentingnya penggunaan media pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik, disamping penerapan pendekatan dan metode yang dilakukan oleh guru.

#### **2. Bagi Guru**

Dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, guru disarankan agar tidak hanya terfokus pada pendekatan maupun metode mengajar, tetapi juga penggunaan media dalam pembelajaran. Apabila guru telah menemukan pendekatan dan metode yang tepat, maka langkah selanjutnya adalah menentukan media dalam pembelajaran yang cocok dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Dengan adanya variasi dalam mengajar dengan menggunakan media tersebut diharapkan peserta didik tidak cepat bosan dalam menerima serta memahami materi yang sedang disampaikan.

### 3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan dapat lebih percaya diri dan berperan aktif dalam pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Jerman. Pemilihan media belajar yang tepat juga diharapkan dapat membantu peserta didik dalam menyerap materi pembelajaran dan meningkatkan prestasi belajarnya. Alternatif media belajar yang dapat digunakan adalah multimedia Prezi. Melalui multimedia Prezi ini peserta didik dapat lebih mudah menyampaikan gagasan, pikiran dan ide dalam bahasa Jerman karena berkembangnya daya imajinasi.

### 4. Bagi Peneliti lain

Kepada peneliti lain diharapkan agar hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan referensi untuk melanjutkan dan atau mengembangkan penelitian ini, Tidak menutup kemungkinan bahwa penggunaan multimedia Prezi dapat digunakan pada mata pelajaran lain di luar kebahasaan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aribowo, Ismunarso Teguh. 2012. Keefektifan Penggunaan Multimedia Prezi pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA N 2 Banguntapan Bantul. Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS UNY.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. (Edisi Revisi). Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2010. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Arsyad, Azhar. 2011. Media Pembelajaran. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aufderstraße, Hermut et al. 2003. Themen Neu Kursbuch 1. (2. Auflage). Ismaning: Max Hueber Verlag.
- Bausch, Karl-Ricard, dkk. 1989. Handbuch Fremdsprachenunterricht. Tübingen: Franke.
- Brock, Sabra, dan Brodahl, Cornelia. 2013. "A Tale of Two Cultures. Cross Cultural Comparison in Learning the Prezi Presentation Software Tool in the US and Norway". Journal of Information Technology Education: Research, Volume 12, 2013, p. 96. <http://www.jite.org/documents/Vol12/JITEv12ResearchP095-119BrockFT53.pdf>. Diunduh pada tanggal 14 Desember 2013.
- Brown, H. Douglas. 2001. Teaching by Principles an Interactive Approach to Language Padagogy. New York: Longman.
- Depdiknas. 2006. Kurikulum Bahasa Jerman Tingkat Satuan Pendidikan. Jakarta: Pusat Kurikulum, Balitbang Depdiknas.
- Diamond, Stephanie. 2010. Prezi for Dummies. Indianapolis: Wiley Publishing.
- Dinsel, Sabine, dan Reimann, Monika. 2004. Fit fürs Zertifikat Deutsch: Tipps und Übungen. (1. Auflage). Ismaning: Max Hüber Verlag.
- Djiwandono, Soenardi M. 2011. Tes Bahasa: Pegangan bagi Pengajar Bahasa. Jakarta: PT Indeks.

- Edwards, Daniel. 2011. "International Students Snapshot, A Global Picture". Joining the Dots: Research Briefing, Volume 1 Number 8, December 2011, p. 7. [http://www.acer.edu.au/documents/Joining\\_the\\_Dots/JTD\\_Research\\_Briefing\\_v1n8\\_International\\_flows.pdf](http://www.acer.edu.au/documents/Joining_the_Dots/JTD_Research_Briefing_v1n8_International_flows.pdf). Diunduh pada tanggal 30 Juli 2013.
- Embi, Mohamed Amin. 2011. Aplikasi Web 2.0 dalam Pengajaran & Pembelajaran. Selangor: Universiti Kebangsaan Malaysia.
- Funk, Kuhn, dan Demme. 2009. Studio d A1 - Deutsch als Fremdsprache, Kurs- und Übungsbuch mit CD. Jakarta: Katalis.
- Ghazali, Syukur A. 2013. Pembelajaran Keterampilan Berbahasa dengan Pendekatan Komunikatif-Interaktif. (Cetakan ke-2). Bandung: Refika Aditama.
- Götz, Dieter & Wellmann, Hans. 2009. Langenscheidt Power Wörterbuch Deutsch. München: Langenscheidt Verlag.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2011. Strategi Pembelajaran Bahasa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. Kamus Linguistik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Lado, R. 1961. Language Teaching: A Scientific Approach.. New Delhi: Tata McGraw-Hill Publishing Co. LTD.
- Marbun, Eva-Maria, dan Rosana, Helmi. 2012. Kontakte Deutsch Extra: Buku Pelajaran Bahasa Jerman. Jakarta: Katalis.
- Mayer, Richard E. 2007. Multimedia learning. New York: Cambridge University Press.
- \_\_\_\_\_. 2009. Multimedia learning: Prinsip-prinsip dan Aplikasi. (Edisi Terjemahan). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Munir. 2013. Multimedia Konsep & Aplikasi dalam Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2009. Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra. (Edisi Ketiga). Yogyakarta: BPFE.

- \_\_\_\_\_. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE.
- Parera, Jos Daniel. 1993. *Leksikon Istilah Pendidikan Bahasa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Berbahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Richards, Jack dan Schmidt, Richard. 2002. *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. London: Pearson Education Limited.
- Rusman, dkk. 2012. *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Saifudin, Azwar. 2012. *Skala Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saputra, I Putu Wisnu. 2011. *CBT Prezi: the Zooming Presentation*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Smaldino, Sharon E., Lowther, Deborah L., dan Russell, James D. 2012. *Instructional Technology and Media for Learning: Teknologi Pembelajaran dan Media untuk Belajar (Edisi Kesembilan)*. Jakarta: Kencana.
- Sontowski, Harald dan Krauß, Frieder. 2013. *Das Prezi-Buch für spannende Präsentationen*. Köln: O'Reilly Verlag.
- Sugiyono. 1993. *Metode Penelitian Administratif*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Djago dan Tarigan, H.G. 1986. *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, Sri dan Ibrahim, Abd Syukur. 2012. *Asesmen Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT Refika Aditama.
- White, Nicole L. 2011. *Prezi v. Powerpoint: Finding the right tool for the job*. New York: State University of New York Institute of Technology. <https://docushare.sunyit.edu/dsweb/Get/WhiteThesisProject2.pdf/>. Diunduh pada tanggal 14 Desember 2013.


Widiana, Martika. 2013. Keefektifan Penggunaan Media Video Berbahasa Jerman pada Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman di SMA N 1 Banguntapan Bantul. Skripsi S1. Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS UNY.



# **LAMPIRAN**

# Lampiran 1

## Instrumen Penelitian

- *Soal Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman*
  - *Kunci Jawaban*
- 

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN**  
**KELAS XI SMA NEGERI 1 MUNTILAN MAGELANG**

❖ **Teil 1**

**Bitte stell dich vor.**

Perkenalkan dirimu sesuai dengan kata bantu di bawah ini.

Name?	Alter?	Land?	Wohnort?
Sprachen?	Beruf?	Schule?	

❖ **Teil 2**

**Beschreib dein Haus.**

Deskripsikan tentang tempat tinggalmu.

Fragen:

1. Wo liegt dein Haus?
2. Wie viele Zimmer gibt es in deinem Haus? Was sind sie?
3. Wie ist dein Wohnzimmer? (groß/ klein/ bequem/ hell/ ..... usw.)
4. Wo lernst du?/ Wo machst du deine Hausaufgaben?
5. Hat dein Haus einen Garten?
6. Was machst du normalerweise zu Hause?



## KUNCI JAWABAN

### ❖ Teil 1

Mein Name ist Farah Nabila. Ich bin 17 Jahre alt. Ich komme aus Indonesien. Ich wohne an der Magelang Straße Nummer 180. Ich spreche Indonesisch, Javanisch, Englisch und Deutsch. Ich bin Schülerin. Ich lerne in SMA N 1 Muntilan.

### ❖ Teil 2

Mein Haus liegt an der Magelang Straße Nummer 180. In meinem Haus gibt es drei Schlafzimmer, ein Wohnzimmer, ein Esszimmer, eine Küche, ein Bad, eine Garage und eine Terasse. Mein Wohnzimmer ist groß und sehr gemütlich. Ich mache meine Hausaufgaben im Wohnzimmer. Normalerweise lese ich Roman und manchmal spiele ich Uno mit meiner Schwester zu Hause. Mein Haus hat keinen Garten.

(sumber: Kontakte Deutsch Extra halaman 109 & pengembangan peneliti).

Keterangan:

Jawaban seperti di atas merupakan alternatif jawaban, sehingga apabila peserta didik menjawab tidak persis sama dengan alternatif jawaban, tetapi telah memenuhi item pada panduan maka tidak menjadi masalah.

# **Lampiran 2**

## **Perlakuan (Treatment)**

- *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*
- *Materi Pembelajaran*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Kelas Eksperimen**

Nama Sekolah	: SMA N 1 MUNTILAN MAGELANG
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Program/ Semester	: XI IPA / 2 (Genap)
Tahun Pelajaran	: 2013 – 2014
Tema	: Kehidupan Sehari-hari (Alltagsleben)
Sub Tema	: Wohnung in Deutschland
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**II. Kompetensi Dasar**

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

**III. Indikator Keberhasilan**

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

**V. Materi Pembelajaran**

- Informasi sederhana tentang Wohnung in Deutschland.
- Ujaran untuk mendeskripsikan tempat tinggal
  - Meine Wohnung ist zu teuer/ dunkel/ klein/ laut.
  - Die Küche/ Der Balkon/ Das Kinderzimmer ist groß/ hell/ modern/ alt.
  - Meine Wohnung hat drei Zimmer.
  - Meine Wohnung hat (k)einen Garten/ (k)ein Arbeitszimmer/ (k)eine Küche.
- Ujaran untuk memberi komentar tentang tempat tinggal

- Ich finde den Garten/ das Haus/ die Kinderzimmer schön/ zu groß/ chaotisch.

- Kosakata

Wohnung (f) ; -en	: tempat tinggal	Küche (f)	: dapur
Zimmer (n) ; -	: ruang/ kamar	groß	: besar/ luas
Balkon (m)	: balkon	klein	: kecil
Flur (m)	: lorong, koridor	Chaos (n)	: kacau
Arbeitszimmer (n)	: ruang kerja	links	: di sebelah kiri
Garage (f)	: garasi	rechts	: di sebelah kanan
Terrasse (f)	: teras	wirklich schön	: sungguh bagus
Hobbyraum (m)	: ruang hobi	hell	: terang
Keller (m)	: ruang bawah tanah	dunkel	: gelap
Wohnzimmer (n)	: ruang keluarga	Fenster (n)	: jendela
Esszimmer(n)	: ruang makan	lang	: panjang
Schlafzimmer (n)	: kamar tidur	Bücherregal (n)	: rak buku
Badezimmer (n)	: kamar mandi	Platz (m)	: ruang kosong
Kinderzimmer (n)	: kamar anak	billig	: murah

- Trennbare Verben

• Wir <u>sehen</u> im Wohnzimmer <u>fern</u> .	fernsehen
• Wir <u>ruhen</u> sonntags <u>aus</u> .	ausruhen
• Wir <u>rufen</u> Freunde <u>an</u> .	anrufen
• Wir <u>bereiten</u> das Essen <u>vor</u> .	vorbereiten
• Wir <u>schließen</u> die Tür <u>ab</u> .	abschließen
• Wir <u>machen</u> das Licht <u>aus</u> .	ausmachen
• Wir <u>schlafen</u> bald <u>ein</u> .	einschlafen

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Presentasi
- Tanya jawab

## VII. Langkah – langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<b>Pendahuluan (Einführung)</b> a. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ „Es geht mir auch gut“. b. Mempresensi peserta didik dan menanyakan apakah ada yang tidak masuk. c. Menyampaikan tema yang akan	a. Menjawab “Gut, danke, und Ihnen?“ b. Menjawab c. Mendengarkan, memperhatikan dan memahami (komunikatif). d. Menjawab	10 menit

	<p>dibahas.</p> <p>d. Memberikan apersepsi mengenai tema yang akan diberikan dengan cara mengajukan pertanyaan: „Wo wohnst du? Wie findest du <i>dein Haus</i>?“</p>		
2.	<p><b>Kegiatan Inti (Inhalt)</b></p> <p>a. Menyiapkan multimedia Prezi di komputer.</p> <p>b. Menunjukkan dan menjelaskan materi pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan multimedia Prezi yang berisikan teks dan gambar tentang tema Wohnung in Deutschland.</p> <p>c. Memberikan contoh tentang cara mengucapkan maupun mengungkapkan kalimat tentang tema Wohnung in Deutschland, kemudian memutarkan audio dan atau video yang telah digabungkan dalam multimedia Prezi.</p> <p>d. Meminta peserta didik menirukan ujaran (kata/frasa) yang terdapat dalam multimedia Prezi tersebut.</p> <p>e. Memperbaiki pelafalan (Aussprache) peserta didik yang kurang tepat.</p> <p>f. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas.</p> <p>g. Meminta peserta didik bercerita sesuai dengan tema, yaitu menjelaskan tentang tempat tinggal sesuai gambar.</p> <p>h. Meminta peserta didik untuk mempraktikkannya di depan kelas, yang lain memperhatikan.</p> <p>i. Sese kali memperbaiki pelafalan (Aussprache) peserta didik yang kurang tepat.</p>	<p>a. Memperhatikan (komunikatif, rasa ingin tahu).</p> <p>b. Mendengarkan, memperhatikan dan memahami (komunikatif).</p> <p>c. Memperhatikan dan menirukan bersama-sama (komunikatif).</p> <p>d. Menanyakan yang belum jelas (rasa ingin tahu).</p> <p>e. Memperhatikan, melaksanakan dan mempraktekkan (komunikatif, kepercayaan diri)</p>	70 menit
3.	<p><b>Penutup (Schluß)</b></p> <p>a. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama–sama dengan peserta didik.</p> <p>b. Menutup pelajaran dengan salam</p>	<p>a. Menyimpulkan bersama-sama.</p> <p>b. Menjawab “Auf</p>	10 menit



	dan ucapan terima kasih. ‘Danke schön und auf Wiedersehen!’	Wiedersehen!’	
--	---	---------------	--

### VIII. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

Alat : Spidol, Whiteboard, Laptop dan LCD Proyektor  
 Bahan : Buku  
 Sumber Pembelajaran : Kontakte Deutsch Extra halaman 79-80, Studio d A1 halaman 60

### IX. Evaluasi

- Bentuk penilaian : lisan
- Soal :  
 Erkläre diese Wohnung!  
 Deskripsikan gambar tempat tinggal di bawah ini.  
 Panduan berikut akan membantumu.
  1. Wie viele Räume hat die Wohnung?
  2. Was für Räume sind sie?
  3. Wie sind die Räume?
  4. Wie findest du die Wohnung? Ist das klein oder ziemlich groß?



- Alternatif kunci jawaban :  
 Diese Wohnung hat vier Zimmer, eine Küche, ein Bad und eine Terrasse. Die Zimmer sind Schlafzimmer, Arbeitszimmer, Wohnzimmer und Esszimmer. Das Schlafzimmer ist hell und hat ein großes Fenster. Das Arbeitszimmer ist groß und ordentlich. Die Küche ist sauber und das Wohnzimmer ist sehr bequem. Diese Wohnung finde ich ziemlich groß.

**X. Pedoman Penilaian**

- Bentuk Penilaian : ZIDS

Aspek yang dinilai : Ausdrucksfähigkeit, Aufgabenbewältigung, formale Richtigkeit, dan Aussprache und Intonation

Muntilan, 1 April 2014

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman



Dra. Sri Budiyarti

NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti,



Selly Rosalia Pertiwi

NIM. 10203241019

**WOHNUNG** von Selly Rosalia Pertwi

**IN DEUTSCHLAND**

**WAS?**

**WIE?**  
Wie heißen die Zimmer?

**MINI-DIALOGE**

**TRENNBARE VERBEN**

Was macht ihr?

Wir	sehen	im Wohnzimmer	fern.	fernsehen
Wir	ruhen	sonntags	aus.	ausruhen
Wir	rufen	Freunde	an.	anrufen
Wir	bereiten	das Essen	vor.	vorbereiten
Wir	schließen	die Tür	ab.	abschließen
Wir	machen	das Licht	aus.	ausmachen
Wir	schlafen	bald	ein.	einschlafen

**WOHNUNGSGRUNDRISS**

links rechts

Prezi

**WAS?**

**WIE?**  
Wie heißen die Zimmer?

Prezi

Sumber Video : [http://www.youtube.com/watch?v=Ne\\_2Ro7s9eQ](http://www.youtube.com/watch?v=Ne_2Ro7s9eQ)

Sumber Gambar : <http://www.altstadtferienwohnung-rihl.de/images/bild086.jpg>,

[http://www.hausbau-blog.org/wp-content/gallery/garage\\_ordnung\\_pt4/garage\\_1\\_0.jpg](http://www.hausbau-blog.org/wp-content/gallery/garage_ordnung_pt4/garage_1_0.jpg),

[http://blog.meine-moebelmanufaktur.de/wp-content/uploads/2013/07/Arbeitszimmer\\_Zuhause\\_Raumtrenner\\_01.jpg](http://blog.meine-moebelmanufaktur.de/wp-content/uploads/2013/07/Arbeitszimmer_Zuhause_Raumtrenner_01.jpg),

<http://wohndeemobiel.com/design/wp-content/uploads/2011/06/Kinderzimmer.jpg>, Studio d A1 halaman 60

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Kelas Kontrol**

Nama Sekolah	: SMA N 1 MUNTILAN MAGELANG
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Program/ Semester	: XI IPA / 2 (Genap)
Tahun Pelajaran	: 2013 – 2014
Tema	: Kehidupan Sehari-hari (Alltagsleben)
Sub Tema	: Wohnung in Deutschland
Pertemuan ke	: 1
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**II. Kompetensi Dasar**

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

**III. Indikator Keberhasilan**

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

**V. Materi Pembelajaran**

- Informasi sederhana tentang Wohnung in Deutschland.
- Ujaran untuk mendeskripsikan tempat tinggal
  - Meine Wohnung ist zu teuer/ dunkel/ klein/ laut.
  - Die Küche/ Der Balkon/ Das Kinderzimmer ist groß/ hell/ modern/ alt.
  - Meine Wohnung hat drei Zimmer.
  - Meine Wohnung hat (k)einen Garten/ (k)ein Arbeitszimmer/ (k)eine Küche.

- Ujaran untuk memberi komentar tentang tempat tinggal
  - Ich finde den Garten/ das Haus/ die Kinderzimmer schön/ zu groß/ chaotisch.
- Kosakata
 

Wohnung (f) ; -en : tempat tinggal	Küche (f) : dapur
Zimmer (n) ; - : ruang/ kamar	groß : besar/ luas
Balkon (m) : balkon	klein : kecil
Flur (m) : lorong, koridor	Chaos (n) : kacau
Arbeitszimmer (n): ruang kerja	links : di sebelah kiri
Garage (f) : garasi	rechts : di sebelah kanan
Terrasse (f) : teras	wirklich schön : sungguh bagus
Hobbyraum (m) : ruang hobi	hell : terang
Keller (m) : ruang bawah tanah	dunkel : gelap
	Fenster (n) : jendela
Wohnzimmer (n) : ruang keluarga	lang : panjang
Esszimmer(n) : ruang makan	Bücherregal (n) : rak buku
Schlafzimmer (n) : kamar tidur	Platz (m) : ruang kosong
Badezimmer (n) : kamar mandi	billig : murah
Kinderzimmer (n) : kamar anak	
- Trennbare Verben
 

• Wir <u>sehen</u> im Wohnzimmer <u>fern</u> .	fernsehen
• Wir <u>ruhen</u> sonntags <u>aus</u> .	ausruhen
• Wir <u>rufen</u> Freunde <u>an</u> .	anrufen
• Wir <u>bereiten</u> das Essen <u>vor</u> .	vorbereiten
• Wir <u>schließen</u> die Tür <u>ab</u> .	abschließen
• Wir <u>machen</u> das Licht <u>aus</u> .	ausmachen
• Wir <u>schlafen</u> bald <u>ein</u> .	einschlafen

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab

## VII. Langkah – langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<b>Pendahuluan (Einführung)</b> a.Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ „Es geht mir auch gut“. b.Mempresensi peserta didik dan menanyakan apakah ada yang tidak masuk. c.Menyampaikan tema yang akan	a.Menjawab “Gut, danke, und Ihnen?“ b.Menjawab c.Mendengarkan, memperhatikan dan memahami (komunikatif). d.Menjawab	10 menit

	<p>dibahas.</p> <p>d. Memberikan apersepsi mengenai tema yang akan diberikan dengan cara mengajukan pertanyaan: „Wo wohnst du? Wie findest du dein <i>Haus</i>?“</p>		
2.	<p><b>Kegiatan Inti (Inhalt)</b></p> <p>a. Meminta peserta didik untuk membuka materi Wohnung in Deutschland pada buku Kontakte Deutsch Extra halaman 79-80 dan buku Studio d A1 halaman 60.</p> <p>b. Guru dan peserta didik bersama-sama membahas materi pada buku Kontakte Deutsch Extra halaman 79-80 dan buku Studio d A1 halaman 60.</p> <p>c. Memberikan contoh tentang cara mengucapkan maupun mengungkapkan kalimat tentang tema Wohnung in Deutschland.</p> <p>d. Meminta peserta didik menirukan ujaran (kata/frasa) tersebut.</p> <p>e. Memperbaiki pelafalan (Aussprache) peserta didik yang kurang tepat.</p> <p>f. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas.</p> <p>g. Meminta peserta didik bercerita sesuai dengan tema, yaitu menjelaskan tentang tempat tinggal sesuai gambar.</p> <p>h. Meminta peserta didik untuk mempraktikkannya di depan kelas, yang lain memperhatikan.</p> <p>i. Sese kali memperbaiki pelafalan (Aussprache) peserta didik yang kurang tepat.</p>	<p>a. Memperhatikan (komunikatif, rasa ingin tahu).</p> <p>b. Mendengarkan, memperhatikan dan memahami (komunikatif).</p> <p>c. Memperhatikan dan menirukan bersama-sama (komunikatif).</p> <p>d. Menanyakan yang belum jelas (rasa ingin tahu).</p> <p>e. Memperhatikan, melaksanakan dan mempraktekan (komunikatif, kepercayaan diri)</p>	70 menit
3.	<p><b>Penutup (Schluß)</b></p> <p>a. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama dengan peserta didik.</p> <p>b. Menutup pelajaran dengan salam dan ucapan terima kasih. ‘Danke schön und auf Wiedersehen!’</p>	<p>a. Menyimpulkan bersama-sama.</p> <p>b. Menjawab “Auf Wiedersehen!”</p>	10 menit

### VIII. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

Alat : Spidol, Whiteboard

Bahan : Buku

Sumber Pembelajaran : Kontakte Deutsch Extra halaman 79-80, Studio d A1 halaman 60

### IX. Evaluasi

- Bentuk penilaian : lisan

- Soal :

Erkläre diese Wohnung!

Deskripsikan gambar tempat tinggal di bawah ini.

Panduan berikut akan membantumu.

1. Wie viele Räume hat die Wohnung?
2. Was für Räume sind sie?
3. Wie sind jede Räume?
4. Wie findest du die Wohnung? Ist das klein oder ziemlich groß?



- Alternatif kunci jawaban :

Diese Wohnung hat vier Zimmer, eine Küche, ein Bad und eine Terrasse. Die Zimmer sind Schlafzimmer, Arbeitszimmer, Wohnzimmer und Esszimmer. Das Schlafzimmer ist hell und hat ein großes Fenster. Das Arbeitszimmer ist groß und ordentlich. Die Küche ist sauber und das Wohnzimmer ist sehr bequem. Diese Wohnung finde ich ziemlich groß.




**X. Pedoman Penilaian**

- Bentuk Penilaian : ZIDS

Aspek yang dinilai : Ausdrucksfähigkeit, Aufgabenbewältigung, formale Richtigkeit, dan Aussprache und Intonation

Muntilan, 1 April 2014

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman



Dra. Sri Budiarti

NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti,



Selly Rosalia Pertiwi










NIM. 10203241019



Wohnen
Teil 2

**Eine Wohnung in Deutschland**

a. Schaut euch die Bilder an. Was seht ihr auf den Bildern?  
Perhatikan rangkaian foto di bawah. Apa yang terlihat pada foto itu?

b. Ihr hört jetzt zu jedem Bild das deutsche Wort. Welches Wort passt zu welchem Bild? Schreibt die Nummer neben das Wort.  
Sekarang akan diperdengarkan sebutan dalam bahasa Jerman untuk masing-masing foto. Kata apa yang cocok dengan foto yang mana?  
Tuliskan nomor yang bersangkutan di samping katanya.

a) s Schlafzimmer, -	—
b) s Wohnzimmer, -	—
c) s Kinderzimmer, -	—
d) s Arbeitszimmer, -	—
e) s Esszimmer, -	—
f) r Flur, -e	<u>1</u>
g) s Bad, -er	—
h) e Küche, -n	—
i) e Garage, -n	—

neunundsiebzig 79

(Kontakte Deutsch Extra, halaman 79)

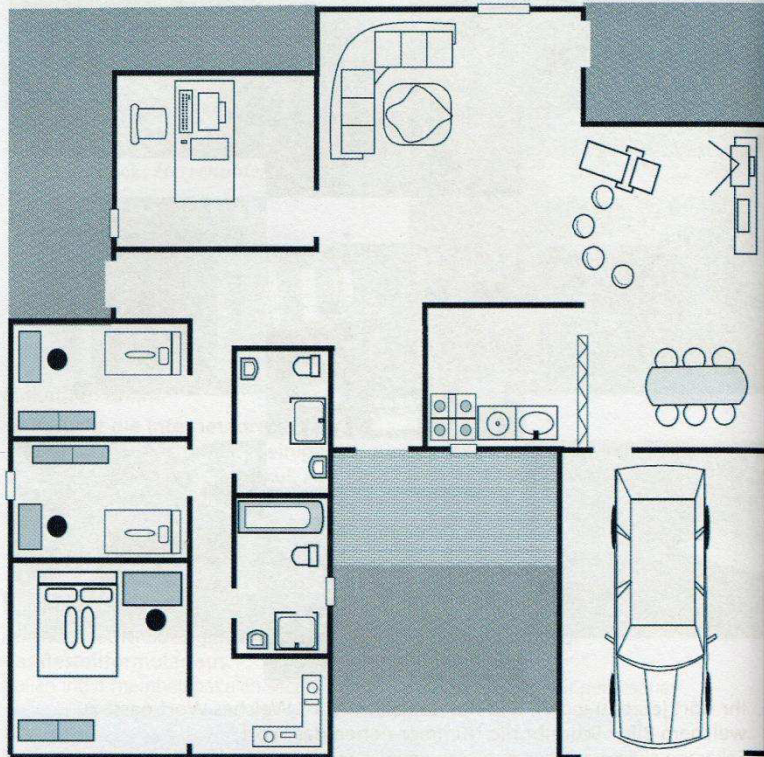
## Unit 2

## Alltag

Ü 2



Schaut euch den Wohnungsgrundriss an.  
Welche Zimmer erkennt ihr?  
Perhatikan denah.  
Ruang apa saja yang ada?



Ü 3



**Familie Kuhn auf Wohnungssuche**  
**Was sind ihre Wünsche?**

Lest den Text.

Unterstreicht: Was sind die Wünsche von Jan, Tanja, Ella Kuhn und Werner Kuhn?  
Bacalah teks berikut. Garisbawahi keinginan dari Jan, Tanja, Ella Kuhn dan Werner Kuhn.



## 2 Wohnungen

### 1 Wie heißen die Zimmer? Das Wörterbuch oder die Wörterliste helfen.

1. wohnen: .....
2. essen: .....
3. schlafen: .....
4. baden: .....
5. Kinder: .....
6. kochen: ..... *die Küche*

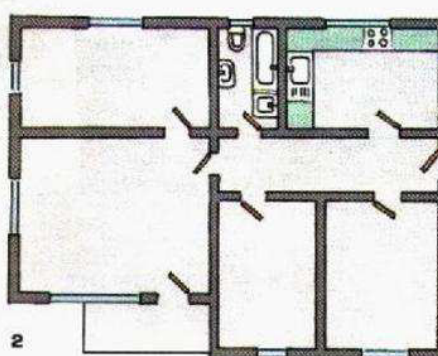
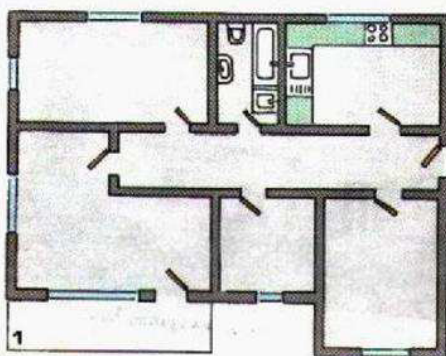


### 2 Ulli Venitzelos beschreibt seine Wohnung

1.43 UZ

#### a) Hören Sie. Welche Zeichnung passt?

links  rechts 



#### b) Hören Sie noch einmal und lesen Sie. Ergänzen Sie die Namen der Räume oben.

Unsere Wohnung hat vier Zimmer, eine Küche, ein Bad und einen Balkon. Hier links ist das Zimmer von Rolf. Sein Zimmer ist groß, aber was für ein Chaos! Rechts ist die Küche. Unsere Küche ist wirklich schön – groß und hell. Das Bad hat kein Fenster und ist klein und dunkel. Unser Wohnzimmer hat nur 17 qm, aber es hat einen Balkon! Der Balkon ist groß. Hier rechts ist das Zimmer von Simone. Ihr Zimmer ist auch groß und hell! Mein Zimmer ist sehr klein. Der Flur ist lang und meine Bücherregale haben hier viel Platz! Unsere Wohnung kostet 600 Euro, das ist billig!



### 3 Kochen – Küche. Aussprache von ch.

1.44

#### a) ch wie kochen oder wie Küche? Ordnen Sie zu.

acht – Österreich – richtig – auch – das Buch –  
das Mädchen – östlich – welcher – das Ge-  
spräch – gleich – doch – machen – München –  
suchen – nicht – sprechen – die Sprache –  
die Bücher – ich – möchten – die Technik

ch wie kochen [x]      ch wie Küche [ç]

acht

Österreich 12

#### b) Hören Sie die Wörter, kontrollieren Sie Ihre Tabelle und ergänzen Sie die Regel.

**Regel** ch nach den Vokalen ..... wie in kochen, sonst wie in Küche.

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Kelas Eksperimen**

Nama Sekolah	: SMA N 1 MUNTILAN MAGELANG
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Program/ Semester	: XI IPA / 2 (Genap)
Tahun Pelajaran	: 2013 – 2014
Tema	: Kehidupan Sehari-hari (Alltagsleben)
Sub Tema	: Wohnung und Möbel (für+ Akkusativ)
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**II. Kompetensi Dasar**

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

**III. Indikator Keberhasilan**

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

**V. Materi Pembelajaran**

- Informasi sederhana tentang Wohnung und Möbel.
- Ujaran untuk menanyakan pendapat tentang sesuatu
  - Wie findest du den Schrank/ die Kommode/ das Regal/ die Stühle?
- Ujaran untuk memberi komentar tentang sesuatu
  - Der ist zu groß. / Den finde ich häßlich.
  - Die ist schön. / Die finde ich praktisch.

- Das ist zu klein. / Das finde ich unpraktisch.
- Die sind bequem. / Die finde ich unbequem.

- für + Akkusativ

Der	...	ist	für	den Flur.
Die		sind		die Küche.
Das				das ...-zimmer.

- brauchen (Akkusativ)

Er braucht noch	einen	Elektroherd.
	eine	Couch.
	ein	Bett

Er braucht noch | | Stühle.

Er braucht	keinen	Sessel.
	keine	Spiegel.
	kein	Bücherregal.

Er braucht | keine | Regale.

- Kosakata

Kleiderschrank (m)	: lemari pakaian
Kommode (f)	: laci
Spiegel (f)	: cermin
Schreibtisch (m)	: meja tulis/ meja kerja
Couch (f)	: sofa
Sessel (m)	: kursi dengan sandaran tangan
Bücherregal (n)	: rak buku
Teppich (m)	: karpet
Eßtisch (m)	: meja makan
Garderobe (f)	: lemari pakaian
Vorhang (m)	: korden
Elektroherd (m)	: kompor listrik
Besen (m)	: sapu
Kühlschrank (m)	: lemari es
groß	: besar
klein	: kecil
häßlich	: jelek
schön	: bagus
praktisch	: praktis
unpraktisch	: ribet
bequem	: nyaman
unbequem	: tidak nyaman

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Presentasi
- Tanya jawab

## VII. Langkah – langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<b>Pendahuluan (Einführung)</b> a. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. <i>„Guten Morgen!“</i> <i>„Wie geht es euch?“</i> <i>„Es geht mir auch gut.“</i> b. Mempresensi peserta didik dan menanyakan apakah ada yang tidak masuk. c. Menyampaikan tema yang akan dibahas. d. Memberikan apersepsi mengenai tema yang akan diberikan dengan cara mengajukan pertanyaan: <i>„Wie heißt das auf Deutsch? Der Stuhl, oder? Gibt es einen Stuhl in eurem Esszimmer? Was noch gibt es im Esszimmer?“</i>	a. Menjawab <i>“Gut, danke, und Ihnen?“</i> b. Menjawab c. Mendengarkan, memperhatikan dan memahami (komunikatif). d. Menjawab	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti (Inhalt)</b> a. Menyiapkan multimedia Prezi di komputer. b. Menunjukkan dan menjelaskan materi pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan multimedia Prezi yang berisikan teks dan gambar tentang tema Wohnung und Möbel. c. Memberikan contoh tentang cara mengucapkan maupun mengungkapkan kalimat tentang tema Wohnung und Möbel, kemudian memutarkan audio dan atau video yang telah digabungkan dalam multimedia Prezi tersebut. d. Meminta peserta didik menirukan ujaran (kata/frasa) yang terdapat dalam multimedia Prezi tersebut. e. Memperbaiki pelafalan	a. Memperhatikan (komunikatif, rasa ingin tahu). b. Mendengarkan, memperhatikan dan memahami (komunikatif). c. Memperhatikan dan menirukan bersama-sama (komunikatif). d. Menanyakan yang belum jelas (rasa ingin tahu). e. Memperhatikan, melaksanakan dan mempraktekkan	70 menit

	(Aussprache) peserta didik yang kurang tepat. f. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas. g. Meminta peserta didik bercerita sesuai dengan tema, yaitu menjelaskan tentang ruangan dan benda-benda di dalamnya. h. Meminta peserta didik untuk mempraktikkannya di depan kelas, peserta didik lain memperhatikan. i. Sese kali memperbaiki Aussprache peserta didik yang kurang tepat.	(komunikatif, kepercayaan diri)	
3.	<b>Penutup (Schluß)</b> a. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama dengan peserta didik. b. Menutup pelajaran dengan salam dan ucapan terima kasih. ‘Danke schön und auf Wiedersehen!’	a. Menyimpulkan bersama-sama b. Menjawab “Auf Wiedersehen!”	10 menit

### VIII. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

Alat : Spidol, Whiteboard, Laptop dan LCD Proyektor

Bahan : Buku

Sumber Pembelajaran : Themen neu 1 Kursbuch halaman 57 dan 59-60

### IX. Evaluasi

• Bentuk penilaian : lisan

• Soal :

Erzähl dieses Bild!

Ceritakanlah di depan kelas tentang benda-benda yang ada pada gambar di bawah ini. Panduan berikut ini akan membantumu.

1. Wie heißt dieses Zimmer?

2. Welche Möbel kennen sie auf Deutsch?

3. Wie findest du jedes Möbel? Ist das schön/ hässlich/ altmodisch/ modern/ groß/ klein/ .... usw ?



- Alternatif kunci jawaban

Das ist ein Wohnzimmer. Dieses Wohnzimmer hat viele Möbel. Nummer eins ist der Spiegel. Den finde ich zu klein. Nummer zwei ist der Sessel. Den finde ich sehr bequem. Nummer drei ist die Heizung. Die finde ich schön. Nummer drei ist der Teppich. Den finde ich sehr breit. Nummer fünf ist auch der andere Sessel, aber ich finde den altmodisch. Nummer sechs und sieben sind die Stehlampe und das Fenster. Beide finde ich sehr antik. Nummer acht ist der Tisch. Nummer neun ist das Sofa. Das finde ich sehr groß. Nummer zehn ist die Lampe und die finde ich sehr schön.

#### X. Pedoman Penilaian

- Bentuk Penilaian : ZIDS

Aspek yang dinilai : Ausdrucksfähigkeit, Aufgabenbewältigung, formale Richtigkeit, dan Aussprache und Intonation

Muntilan, 8 April 2014

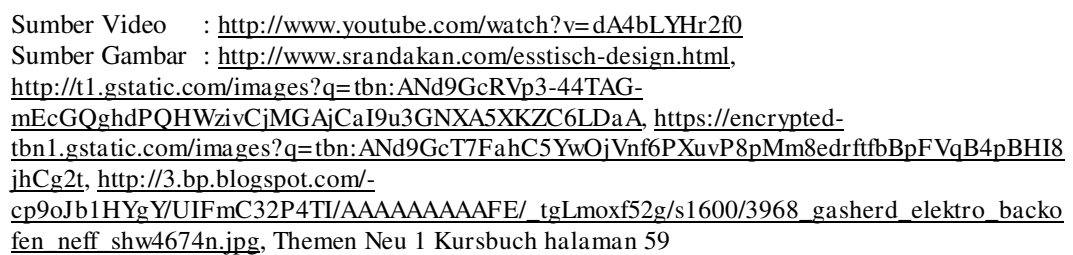
Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman

Dra. Sri Budiarti  
NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti,

Selly Rosalia Pertiwi  
NIM. 10203241019





**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Kelas Kontrol**

Nama Sekolah	: SMA N 1 MUNTILAN MAGELANG
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Program/ Semester	: XI IPA / 2 (Genap)
Tahun Pelajaran	: 2013 – 2014
Tema	: Kehidupan Sehari-hari (Alltagsleben)
Sub Tema	: Wohnung und Möbel (für+ Akkusativ)
Pertemuan ke	: 2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**II. Kompetensi Dasar**

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

**III. Indikator Keberhasilan**

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

**V. Materi Pembelajaran**

- Informasi sederhana tentang Wohnung und Möbel.
- Ujaran untuk menanyakan pendapat tentang sesuatu
  - Wie findest du den Schrank/ die Kommode/ das Regal/ die Stühle?
- Ujaran untuk memberi komentar tentang sesuatu
  - Der ist zu groß. / Den finde ich häßlich.
  - Die ist schön. / Die finde ich praktisch.

- Das ist zu klein. / Das finde ich unpraktisch.
- Die sind bequem. / Die finde ich unbequem.

- für + Akkusativ

Der	...	ist	für	den Flur.
Die		sind		die Küche.
Das				das ...-zimmer.

- brauchen (Akkusativ)

Er braucht noch	einen	Elektroherd.
	eine	Couch.
	ein	Bett

Er braucht noch | | Stühle.

Er braucht	keinen	Sessel.
	keine	Spiegel.
	kein	Bücherregal.

Er braucht | keine | Regale.

- Kosakata

Kleiderschrank (m)	: lemari pakaian
Kommode (f)	: laci
Spiegel (f)	: cermin
Schreibtisch (m)	: meja tulis/ meja kerja
Couch (f)	: sofa
Sessel (m)	: kursi dengan sandaran tangan
Bücherregal (n)	: rak buku
Teppich (m)	: karpet
Esstisch (m)	: meja makan
Garderobe (f)	: lemari pakaian
Vorhang (m)	: korden
Elektroherd (m)	: kompor listrik
Besen (m)	: sapu
Kühlschrank (m)	: lemari es
groß	: besar
klein	: kecil
häßlich	: jelek
schön	: bagus
praktisch	: praktis
unpraktisch	: ribet
bequem	: nyaman
unbequem	: tidak nyaman

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab

## VII. Langkah – langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<b>Pendahuluan (Einführung)</b> a. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ „Es geht mir auch gut.“ b. Mempresensi peserta didik dan menanyakan apakah ada yang tidak masuk. c. Menyampaikan tema yang akan dibahas. d. Memberikan apersepsi mengenai tema yang akan diberikan dengan cara mengajukan pertanyaan: „Wie heißt das auf Deutsch? Der Stuhl, oder? Gibt es einen Stuhl in eurem Esszimmer? Was gibt es noch im Esszimmer?“	a. Menjawab “Gut, danke, und Ihnen?“ b. Menjawab c. Mendengarkan, memperhatikan dan memahami (komunikatif). d. Menjawab	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti (Inhalt)</b> a. Meminta peserta didik untuk membuka buku Themen neu 1 Kursbuch materi Wohnung und Möbel halaman 57 dan 59-60. b. Guru dan peserta didik bersama-sama membahas materi pada buku Themen neu 1 Kursbuch halaman 57 dan 59-60. c. Memberikan contoh tentang cara mengucapkan maupun mengungkapkan kalimat tentang tema Wohnung und Möbel. d. Meminta peserta didik menirukan ujaran (kata/frasa) tersebut. e. Memperbaiki pelafalan (Aussprache) peserta didik yang kurang tepat. f. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas.	a. Memperhatikan (komunikatif, rasa ingin tahu). b. Mendengarkan, memperhatikan dan memahami (komunikatif). c. Memperhatikan dan menirukan bersama-sama (komunikatif). d. Menanyakan yang belum jelas (rasa ingin tahu). e. Memperhatikan, melaksanakan dan mempraktekkan (komunikatif,	70 menit

	g. Meminta peserta didik bercerita sesuai dengan tema, yaitu menjelaskan tentang ruangan dan benda-bendanya sesuai gambar. h. Meminta peserta didik untuk mempraktikkannya di depan kelas, peserta didik lain memperhatikan. i. Sese kali memperbaiki Aussprache peserta didik yang kurang tepat.	kepercayaan diri)	
3.	<b>Penutup (Schluß)</b> a. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama dengan peserta didik. b. Menutup pelajaran dengan salam dan ucapan terima kasih. ‘Danke schön und auf Wiedersehen!’	a. Menyimpulkan bersama-sama b. Menjawab ‘Auf Wiedersehen!’	10 menit

### VIII. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

Alat : Spidol, Whiteboard

Bahan : Buku

Sumber Pembelajaran : Themen neu 1 Kursbuch halaman 59-60

### IX. Evaluasi

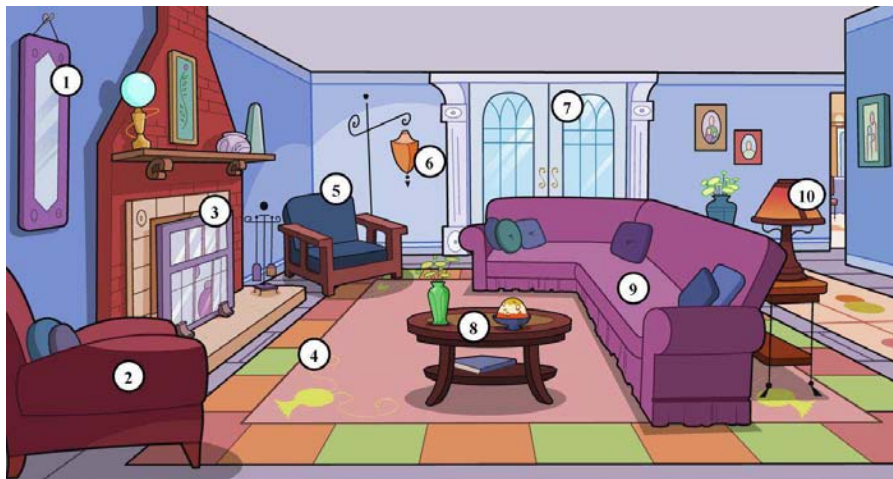
- Bentuk penilaian : lisan

- Soal :

Erzähl dieses Bild!

Ceritakanlah di depan kelas tentang benda-benda yang ada pada gambar di bawah ini. Panduan berikut ini akan membantumu.

1. Wie heißt dieses Zimmer?
2. Welche Möbel kennen sie auf Deutsch?
3. Wie findest du jedes Möbel? Ist das schön/ altmodisch/ modern/ groß/ klein/ .... usw ?



- Alternatif kunci jawaban

Das ist ein Wohnzimmer. Dieses Wohnzimmer hat viele Möbel. Nummer eins ist der Spiegel. Den finde ich zu klein. Nummer zwei ist der Sessel. Den finde ich sehr bequem. Nummer drei ist die Heizung. Die finde ich schön. Nummer drei ist der Teppich. Den finde ich sehr breit. Nummer fünf ist auch der andere Sessel, aber ich finde den altmodisch. Nummer sechs und sieben sind die Stehlampe und das Fenster. Beide finde ich sehr antik. Nummer acht ist der Tisch. Nummer neun ist das Sofa. Das finde ich sehr groß. Nummer zehn ist die Lampe und die finde ich sehr schön.


#### X. Pedoman Penilaian

- Bentuk Penilaian : ZIDS

Aspek yang dinilai : Ausdrucksfähigkeit, Aufgabenbewältigung, formale Richtigkeit, dan Aussprache und Intonation

Muntilan, 8 April 2014

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman



Dra. Sri Budiarti  
NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti,



Selly Rosalia Pertiwi  
NIM. 10203241019





(Themen Neu 1 Kursbuch, halaman 57)

Lektion 5  
**1**

**3. Was ist für das Wohnzimmer, das Schlafzimmer, die Küche, den Flur?**  
**Was meinen Sie?**

Der	...	ist	für	den Flur.
Die		sind		die Küche.
Das				das ...-zimmer.

**für + Akkusativ**

**4. Hören Sie den Dialog.**

Was braucht Michael Wächter noch? Was hat er schon?

a) Er braucht noch *needs more sth.* einen *one* Elektroherd. Er hat noch *has still* keinen. *none* keine. *keins.*

Er braucht noch Stühle. Er hat noch keine.

b) Er braucht *needs none* keinen *one* ... Elektroherd. Er hat schon *has one* einen. *one* eine. *one* eins.

Er braucht keine *needs none* Regale. Er hat schon *has some* welche.

Ich brauche keinen Besen. Ich habe schon einen. *Broom* § 23

neunundfünfzig 59



## Lektion 5



## 5. Hören Sie und lesen Sie.

- ☐ Schau mal, hier sind Esstische.  
Wie findest du den hier?
- ☐ Meinst du den da?
- ☐ Ja.
- ☐ Den finde ich nicht schön. Der ist zu groß.
- ☐ Und die Kommode hier? Wie findest du die?
- ☐ Die sieht gut aus. Was kostet die denn?
- ☐ 395 Mark.



Wie  
findest du

Definitartikel	=	Definitpronomen
den Kleiderschrank?		Der ist zu groß. Den finde ich hässlich.
die Kommode?		Die ist schön. Die finde ich praktisch.
das Regal?		Das ist zu klein. Das finde ich unpraktisch.
die Stühle?		Die sind bequem. Die finde ich unbequem.

## 6. Üben Sie.



§ 22  
§ 15

- c) ☐ Wie findest du den Schrank?  
☐ Meinst du den für 890 Mark?  
☐ Nein, den für 680 Mark.  
☐ Der ist zu groß.

Der ist zu ...  
 Die ...  
 Das ...  
 Die sind ...

Den finde ich ...  
 Die ... zu ...  
 Das mag ich.  
 Die mag ich nicht.



**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Kelas Eksperimen**

Nama Sekolah	: SMA N 1 MUNTILAN MAGELANG
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Program/ Semester	: XI IPA / 2 (Genap)
Tahun Pelajaran	: 2013 – 2014
Tema	: Kehidupan Sehari-hari (Alltagsleben)
Sub Tema	: Wohnungsanzeigen
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**II. Kompetensi Dasar**

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

**III. Indikator Keberhasilan**

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

**V. Materi Pembelajaran**

- Informasi sederhana tentang Wohnungsanzeigen.
- Ujaran untuk menanyakan informasi tentang tempat tinggal
  - Ich interessiere mich für die Wohnung in der Anzeige ...
  - Wie viele Quadratmeter/ Zimmer hat die Wohnung?
  - Wie groß ist die Wohnung?
  - Wo liegt die Wohnung/ das Haus? Liegt die Wohnung zentral?
  - Wie hoch ist die Miete?/ Wie hoch sind die Nebenkosten?

- Muss man eine Kauton bezahlen?
- Hat die Wohnung eine/ einen ...
- (Wann) Kann ich mir die Wohnung ansehen/ die Wohnung besichtigen?
- Kosakata
  - Wohnung (f) ; -en : tempat tinggal
  - Zimmer (n) ; - : kamar
  - Altbau (m) ; -ten : bangunan tua
  - Neubau (m) ; -ten : bangunan baru
  - Erdgeschoss (n) : lantai dasar
  - Dachgeschoss (n) : loteng
  - Kauton (f) ; -en : uang jaminan
  - Balkon (m) ; -e : balkon
  - Wohnfläche (f) : luas hunian
  - Nebenkosten (pl.) : biaya sampingan
  - Hauptbahnhof (m) : stasiun utama
  - Terrasse (f) ; -n : teras
  - Keller (m) ; - : ruang bawah tanah
  - Kaltemiete (f) : uang sewa diluar biaya pemanas ruangan
  - Immobilie (f) ; -n : tanah dan bangunan
  - Garage (f) ; -n : garasi
  - Flughafenpersonal : pegawai bandara
  - möbliert : dilengkapi meubel
  - Speicher (m) ; - : gudang
  - Garten (m) : taman

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Presentasi
- Tanya jawab

## VII. Langkah – langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<b>Pendahuluan (Einführung)</b> a. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. <i>„Guten Morgen!“</i> <i>„Wie geht es euch?“</i> <i>„Es geht mir auch gut.“</i> b. Mempresensi peserta didik dan menanyakan apakah ada yang tidak masuk. c. Menyampaikan tema yang akan dibahas. d. Memberikan apersepsi mengenai tema yang akan diberikan dengan	a. Menjawab <i>“Gut, danke, und Ihnen?“</i> b. Menjawab c. Mendengarkan, memperhatikan dan memahami (komunikatif). d. Menjawab	10 menit

	cara mengajukan pertanyaan: „Habt ihr schon mal Zeitung gelesen? Außer die Nachrichten und Artikel, was noch gibt es in einer Zeitung? Gibt es auch Anzeigen? “		
2.	<b>Kegiatan Inti (Inhalt)</b> a. Menyiapkan multimedia Prezi di komputer. b. Menunjukkan dan menjelaskan materi pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan multimedia Prezi yang berisikan teks dan gambar tentang tema Wohnungsanzeigen. c. Memberikan contoh tentang cara mengucapkan maupun mengungkapkan kalimat tentang tema Wohnungsanzeigen, kemudian memutar audio dan atau video yang telah digabungkan dalam multimedia Prezi tersebut. d. Meminta peserta didik menirukan ujaran (kata/frasa) yang terdapat dalam multimedia Prezi tersebut. e. Memperbaiki pelafalan (Aussprache) peserta didik yang kurang tepat. f. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas. g. Meminta peserta didik bercerita sesuai dengan tema, yaitu menjelaskan tentang informasi iklan penyewaan/ penjualan rumah. h. Meminta peserta didik untuk mempraktikkannya di depan kelas, peserta didik lain memperhatikan. i. Sese kali memperbaiki Aussprache peserta didik yang kurang tepat.	a. Memperhatikan (komunikatif, rasa ingin tahu). b. Mendengarkan, memperhatikan dan memahami (komunikatif). c. Memperhatikan dan menirukan bersama-sama (komunikatif). d. Menanyakan yang belum jelas (rasa ingin tahu). e. Memperhatikan, melaksanakan dan mempraktekkan (komunikatif, kepercayaan diri)	70 menit
3.	<b>Penutup (Schluß)</b> a. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama–sama dengan peserta didik. b. Menutup pelajaran dengan salam	a. Menyimpulkan bersama-sama b. Menjawab “Auf	10 menit

	dan ucapan terima kasih. ‘‘Danke schön und auf Wiedersehen!’’	Wiedersehen!’’	
--	---	----------------	--

### VIII. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

Alat : Spidol, Whiteboard, Laptop dan LCD Proyektor  
 Bahan : Buku  
 Sumber Pembelajaran : Kontakte Deutsch Extra halaman 82-83, Studio d A2 halaman 117

### IX. Evaluasi

- Bentuk penilaian : lisan
- Soal :  
 Erzähl diese Wohnungsanzeige!  
 Ceritakanlah di depan kelas tentang iklan penyewaan rumah pada gambar di bawah ini. Panduan berikut ini akan membantumu.  
 1. Wie viele Zimmer hat die Wohnung?  
 2. Wie groß ist die Wohnung?  
 3. Wie hoch ist die Miete?  
 4. Welche Vorteile hat die Wohnung?

<b>Nachmieter gesucht</b> 2-Zi-Whg, Küche, Dusche, 60 m <sup>2</sup> , ruhige Wohnlage, gute Verkehrsverbindungen in die Stadt, Miete 500 € + NK 150 €	1
<b>Zu vermieten</b> 2-Zi-Whg im Erdgeschoss, Küche, Bad, 50 m <sup>2</sup> , zentrale Lage, Miete 600 € + NK 170 €,	2
<b>Zu vermieten</b> 4-Zi-Whg, 75 m <sup>2</sup> , in der Innenstadt, renoviert, Küche, Bad, Balkon, Warmmiete 800 €,	3

- Alternatif kunci jawaban  
 Anzeige 1 : Diese Wohnung hat zwei Zimmer. Sie ist 60 Quadratmeter groß. Die Miete ist 500 Euro plus Nebenkosten 150 Euro. Diese Wohnung hat eine Küche und ein Bad. Sie hat ruhige Wohnlage und gute Verkehrsverbindung in der Stadt.

- Anzeige 2 : Diese Wohnung hat zwei Zimmer. Sie ist nur 50 Quadratmeter groß. Die Miete ist 600 Euro plus Nebenkosten 170 Euro. Diese Wohnung liegt im Erdgeschoss, zentrale Lage. Sie hat auch eine Küche und ein Bad.
- Anzeige 3 : Diese Wohnung hat vier Zimmer. Sie ist 75 Quadratmeter groß. Die Miete ist 800 Euro ohne Nebenkosten. Diese Wohnung liegt in der Innenstadt und ist schon renoviert. In der Wohnung gibt es auch eine Küche, ein Bad und einen Balkon.

#### **X. Pedoman Penilaian**

- Bentuk Penilaian : ZIDS

Aspek yang dinilai : Ausdrucksfähigkeit, Aufgabenbewältigung, formale Richtigkeit, dan Aussprache und Intonation

Muntilan, 22 April 2014

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman



Dra. Sri Budiarti  
NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti,



Selly Rosalia Pertiwi  
NIM. 10203241019

# Wohnungsanzeigen

**Redemittel nach Informationen zu einer Wohnung fragen**

- Ich interessiere mich für die Wohnung in der Anzeige...
- Wie viele Quadratmeter/ Zimmer hat die Wohnung?
- Wie groß ist die Wohnung?
- Wo liegt die Wohnung/ das Haus? Liegt die Wohnung zentral?
- Wie hoch ist die Miete?/ Wie hoch sind die Nebenkosten?
- Muss man eine Kaution bezahlen?
- Hat die Wohnung eine/ einen...
- (Wann) Kann ich mir die Wohnung ansehen/ die Wohnung besichtigen?

## Abkürzung in der Wohnung

Stuttgart/Reutlingen  
Wohnung: 70m², 70m²  
Keller: ca. 5 Mio  
miete: Euro 700/-  
700/-, Frisch für  
platz 4, 70374  
0711-3022366

Stuttgart/Reutlingen  
NR: 44,50m², 110  
Euro NK, 110  
miete, Immobilie  
0711-3022366

Wohnung
Zimmer
AB
NB
EG
3 ZKB
KT
BLK
Wfl.
NK
Hbf.

# Deutsche Zeitung

Bd. XCIII, Nr. 311      Montag, 17. Februar 2014      € 1,25

## Wohnungsanzeigen

**Redemittel nach Informationen zu einer Wohnung fragen**

- Ich interessiere mich für die Wohnung in der Anzeige...
- Wie viele Quadratmeter/ Zimmer hat die Wohnung?
- Wie groß ist die Wohnung?
- Wo liegt die Wohnung/ das Haus? Liegt die Wohnung zentral?
- Wie hoch ist die Miete?/ Wie hoch sind die Nebenkosten?
- Muss man eine Kaution bezahlen?
- Hat die Wohnung eine/ einen...
- (Wann) Kann ich mir die Wohnung ansehen/ die Wohnung besichtigen?

## Abkürzungen in der Wohnungsanzeige

Wohnung	Wohnung
ZB	Zimmer
AB	Altbau
NB	Neubau
EG	Erdgeschoss
3 ZKB	3 Zimmer und Küche, Bad
KT	Kaution
BLK	Schlaf
Wfl.	Wohnfläche
NK	Nebenkosten
Hbf.	Hauptbahnhof

## 4 Wohnungsanzeigen und ihre Informationen

**Wichtige Fragen bei der Wohnungssuche**

- Wie groß ist die Wohnung?
- Wie viele Quadratmeter/ Zimmer hat die Wohnung?
- Wie groß ist die Wohnung?
- Wo liegt die Wohnung/ das Haus? Liegt die Wohnung zentral?
- Wie hoch ist die Miete?/ Wie hoch sind die Nebenkosten?
- Muss man eine Kaution bezahlen?
- Hat die Wohnung eine/ einen...
- (Wann) Kann ich mir die Wohnung ansehen/ die Wohnung besichtigen?

**Mini-Monolog**

Ich interessiere mich für die Wohnung in der Anzeige...

Wie viele Quadratmeter/ Zimmer hat die Wohnung?

Wie groß ist die Wohnung?

Wo liegt die Wohnung/ das Haus? Liegt die Wohnung zentral?

Wie hoch ist die Miete?/ Wie hoch sind die Nebenkosten?

Muss man eine Kaution bezahlen?

Hat die Wohnung eine/ einen...

(Wann) Kann ich mir die Wohnung ansehen/ die Wohnung besichtigen?

Sumber Video : <https://www.youtube.com/watch?v=0TOIJ97NACY>

Sumber Gambar : [http://www.nemcina.org/images/anzeigen\\_1.jpg](http://www.nemcina.org/images/anzeigen_1.jpg), [http://www.nw-news.de/em\\_daten/nw/2011/02/17/110217\\_1515\\_img\\_0787.jpg](http://www.nw-news.de/em_daten/nw/2011/02/17/110217_1515_img_0787.jpg), [http://www.fraus.cz/data/studio\\_d/wohnungsanzeigen.pdf](http://www.fraus.cz/data/studio_d/wohnungsanzeigen.pdf)

Kontakte Deutsch Extra halaman 82, Studio d A2 halaman 117

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Kelas Kontrol**

Nama Sekolah	: SMA N 1 MUNTILAN MAGELANG
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Program/ Semester	: XI IPA / 2 (Genap)
Tahun Pelajaran	: 2013 – 2014
Tema	: Kehidupan Sehari-hari (Alltagsleben)
Sub Tema	: Wohnungsanzeigen
Pertemuan ke	: 3
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**II. Kompetensi Dasar**

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

**III. Indikator Keberhasilan**

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

**V. Materi Pembelajaran**

- Informasi sederhana tentang Wohnungsanzeigen.
- Ujaran untuk menanyakan informasi tentang tempat tinggal
  - Ich interessiere mich für die Wohnung in der Anzeige ...
  - Wie viele Quadratmeter/ Zimmer hat die Wohnung?
  - Wie groß ist die Wohnung?
  - Wo liegt die Wohnung/ das Haus? Liegt die Wohnung zentral?
  - Wie hoch ist die Miete?/ Wie hoch sind die Nebenkosten?



- Muss man eine Kauton bezahlen?
  - Hat die Wohnung eine/ einen ...
  - (Wann) Kann ich mir die Wohnung ansehen/ die Wohnung besichtigen?
- Kosakata
    - Wohnung (f) ; -en : tempat tinggal
    - Zimmer (n) ; - : kamar
    - Altbau (m) ; -ten : bangunan tua
    - Neubau (m) ; -ten : bangunan baru
    - Erdgeschoss (n) : lantai dasar
    - Dachgeschoss (n) : loteng
    - Kauton (f) ; -en : uang jaminan
    - Balkon (m) ; -e : balkon
    - Wohnfläche (f) : luas hunian
    - Nebenkosten (pl.) : biaya sampingan
    - Hauptbahnhof (m) : stasiun utama
    - Terrasse (f) ; -n : teras
    - Keller (m) ; - : ruang bawah tanah
    - Kaltniete (f) : uang sewa diluar biaya pemanas ruangan
    - Immobilie (f) ; -n : tanah dan bangunan
    - Garage (f) ; -n : garasi
    - Flughafenpersonal : pegawai bandara
    - möbliert : dilengkapi meubel
    - Speicher (m) ; - : gudang
    - Garten (m) : taman

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab

## VII. Langkah – langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<b>Pendahuluan (Einführung)</b> a. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. <i>„Guten Morgen!“</i> <i>„Wie geht es euch?“</i> <i>„Es geht mir auch gut.“</i> b. Mempresensi peserta didik dan menanyakan apakah ada yang tidak masuk. c. Menyampaikan tema yang akan dibahas. d. Memberikan apersepsi mengenai tema yang akan diberikan dengan	a. Menjawab <i>“Gut, danke, und Ihnen?“</i> b. Menjawab c. Mendengarkan, memperhatikan dan memahami (komunikatif). d. Menjawab	10 menit

	cara mengajukan pertanyaan: „Habt ihr schon mal Zeitung gelesen? Außer die Nachrichten und Artikel, was gibt es noch in einer Zeitung? Gibt es auch Anzeigen?“		
2.	<b>Kegiatan Inti (Inhalt)</b> a. Meminta peserta didik untuk membuka buku Kontakte Deutsch Extra materi Wohnungs-anzeigen halaman 82-83 dan buku Studio d A2 halaman 117. b. Guru dan peserta didik bersama-sama membahas materi pada buku Kontakte Deutsch Extra halaman 82-83 dan buku Studio d A2 halaman 117. c. Memberikan contoh tentang cara mengucapkan maupun mengungkapkan kalimat tentang tema Wohnungsanzeigen. d. Meminta peserta didik menirukan ujaran (kata/frasa) tersebut. e. Memperbaiki pelafalan (Aussprache) peserta didik yang kurang tepat. f. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas. g. Meminta peserta didik bercerita sesuai dengan tema, yaitu menjelaskan tentang informasi iklan penyewaan/ penjualan rumah sesuai gambar. h. Meminta peserta didik untuk mempraktikkannya di depan kelas, peserta didik lain memperhatikan. i. Sese kali memperbaiki Aussprache peserta didik yang kurang tepat.	a. Memperhatikan (komunikatif, rasa ingin tahu). b. Mendengarkan, memperhatikan dan memahami (komunikatif). c. Memperhatikan dan menirukan bersama-sama (komunikatif). d. Menanyakan yang belum jelas (rasa ingin tahu). e. Memperhatikan, melaksanakan dan mempraktekkan (komunikatif, kepercayaan diri)	70 menit
3.	<b>Penutup (Schluß)</b> a. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama dengan peserta didik. b. Menutup pelajaran dengan salam dan ucapan terima kasih. ‘Danke schön und auf	a. Menyimpulkan bersama-sama b. Menjawab “Auf Wiedersehen!”	10 menit

	Wiedersehen!“		
--	---------------	--	--

### VIII. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

Alat : Spidol, Whiteboard  
 Bahan : Buku  
 Sumber Pembelajaran : Kontakte Deutsch Extra halaman 82-83, Studio d A2 halaman 117

### IX. Evaluasi

- Bentuk penilaian : lisan
- Soal :  
 Erzähl diese Wohnungsanzeige!  
 Ceritakanlah di depan kelas tentang iklan penyewaan rumah pada gambar di bawah ini. Panduan berikut ini akan membantumu.  
 1. Wie viele Zimmer hat die Wohnung?  
 2. Wie groß ist die Wohnung?  
 3. Wie hoch ist die Miete?  
 4. Welche Vorteile hat die Wohnung?

<b>Nachmieter gesucht</b> 2-Zi-Whg, Küche, Dusche, 60 m <sup>2</sup> , ruhige Wohnlage, gute Verkehrsverbinduna in die Stadt, Miete 500 € + NK 150 €	1
<b>Zu vermieten</b> 2-Zi-Whg im Erdgeschoss, Küche, Bad, 50 m <sup>2</sup> , zentrale Lage, Miete 600 € + NK 170 €	2
<b>Zu vermieten</b> 4-Zi-Whg, 75 m <sup>2</sup> , in der Innenstadt, renoviert, Küche, Bad, Balkon, Warmmiete 800 €,	3

- Alternatif kunci jawaban  
 Anzeige 1 : Diese Wohnung hat zwei Zimmer. Sie ist 60 Quadratmeter groß. Die Miete ist 500 Euro plus Nebenkosten 150 Euro. Diese Wohnung hat eine Küche und ein Bad. Sie hat ruhige Wohnlage und gute Verkehrsverbindung in der Stadt.  
 Anzeige 2 : Diese Wohnung hat zwei Zimmer. Sie ist nur 50 Quadratmeter groß. Die Miete ist 600 Euro plus Nebenkosten 170 Euro. Diese

Wohnung liegt im Erdgeschoss, zentrale Lage. Sie hat auch eine Küche und ein Bad.

Anzeige 3 : Diese Wohnung hat vier Zimmer. Sie ist 75 Quadratmeter groß. Die Miete ist 800 Euro ohne Nebenkosten. Diese Wohnung liegt in der Innenstadt und ist schon renoviert. In der Wohnung gibt es auch eine Küche, ein Bad und einen Balkon.

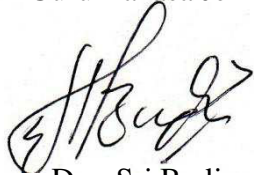
#### **X. Pedoman Penilaian**

- Bentuk Penilaian : ZIDS

Aspek yang dinilai : Ausdrucksfähigkeit, Aufgabenbewältigung, formale Richtigkeit, dan Aussprache und Intonation

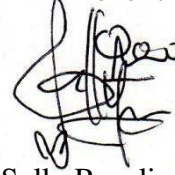
Muntilan, 22 April 2014

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman



Dra. Sri Budiarti  
NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti,



Selly Rosalia Pertiwi  
NIM. 10203241019

# 1 Wohnungsanzeigen lesen. Finden Sie die Informationen zu den Fragen.

U7

- Wie groß ist die größte Wohnung?
- Wie teuer ist die billigste Wohnung?
- Welche Wohnung liegt in der Nähe vom Hauptbahnhof?
- Welche Wohnung hat einen Balkon?
- Zu welcher Wohnung gehört eine Terrasse?

a

**Stuttgart/Feuerbach**, schöne AB-Whg., Wfl. 70m<sup>2</sup>, 3 ZKB, Terrasse, Keller, ca. 5 Min. zur S-Bahn. Kaltmiete: Euro 770,- + NK, KT: Euro 770,-. Frisch Immobilien, Goetheplatz 4, 70374 Bad Cannstatt, Tel. 0711-30 22 566

**Stuttgart/Möhringen**, 2 Zi., Wfl. 45 m<sup>2</sup>, Miete: 415,- Euro, Garage, BLK, ideal für Flughafenpersonal, Infos unter ☎ 0711/88855

b

**Stuttgart**, 1-Zi.-EG-Whg., möbliert, Euro 365 (plus NK 60,00), Wfl. ca. 20m<sup>2</sup>, kein BLK, ruhige, zentrale Lage, Keller u. Stellplatz, 10 Min. zum Hbf., Rufen Sie uns an: Tel. 0711/674843 Fax: 0711/674844

d

c

**Stuttgart/Zentrum**, 2-Zi.-Whg., NB, 44,50 m<sup>2</sup>, 565,- Miete + 110 Euro NK, KT: 1 Monatsmiete, Immobilien Stuttgart, ☎ 0711/34 35 33

## Abkürzungen

Whg.	Wohnung
1 Zi.	Zimmer
AB	Altbau
NB	Neubau
EG	Erdgeschoss
DG	Dachgeschoss
3 ZKB	3 Zimmer und Küche, Bad
KT	Kautions
BLK	Balkon
Wfl.	Wohnfläche
NK	Nebenkosten
Hbf.	Hauptbahnhof



2

## Informationen erfragen und eine Wohnungsbesichtigung vereinbaren

6

- Hören Sie die Telefongespräche. Zu welchen Anzeigen aus Aufgabe 1 passen sie?
- Hören Sie die Gespräche noch einmal und sammeln Sie Informationen.

Herr Bendermacher

Frau Pierolt

Kautions:

nur für Berufstätige

3

U8-9

## Partnerspiel: Nach einer Wohnung fragen. Sie sind Spieler/in 1. Ihr Partner / Ihre Partnerin arbeitet mit der Seite 118. Fragen Sie nach Wohnung a) und benutzen Sie die Redemittel. Beantworten Sie dann die Fragen von Spieler/in 2 zu b).

a

**Ruhige, sonnige Whg.** im Zentrum Stuttgart zu vermieten. Tel.: 735591

**2 ZKB, ab 01.05. frei**, 62 m<sup>2</sup> € 350 + 75 NK + 1 Monatsmiete KT, kein BLK, im Zentrum, Nähe Hbf. Besichtigung So. zw. 9 und 11 Uhr

b

*Guten Tag. Ich habe Ihre Anzeige gelesen. Ist die Wohnung noch frei?*

Redemittel

### 1 nach Informationen zu einer Wohnung fragen

Ich interessiere mich für die Wohnung in der Anzeige ...  
 Wie viele Quadratmeter/Zimmer hat die Wohnung?  
 Wo liegt die Wohnung / das Haus? Liegt die Wohnung zentral?  
 Wie hoch ist die Miete? / ... sind die Nebenkosten?  
 Muss man eine Kautions bezahlen?  
 Hat die Wohnung eine/einen ...  
 (Wann) Kann ich mir die Wohnung ansehen /die Wohnung besichtigen?

(Studio d A2 halaman 117)

## Unit 2 Alltag

Ü 5



## Wohnungsanzeigen

Welche Wohnung passt für Familie Kuhn?

Tempat tinggal mana yang cocok untuk Keluarga Kuhn?

Lest die Anzeigen.

Bacalah iklan.

- a. Sucht die Ortsnamen auf der Karte.  
Carilah nama-nama tempat di peta.



1

**Heidelberg-Wiesloch**, 3-Zimmer-Wohnung, Einbauküche, neu renoviert, ca. 80 qm, Dachgeschoss, Waldnähe, 750 Euro + NK

2

**Heidelberg-Leimen**, schöne 5-Zimmer-Wohnung mit Südbalkon, moderne Einbauküche, helles Bad, 110 qm, Garage, Speicher, 1.150 Euro + NK, sofort frei

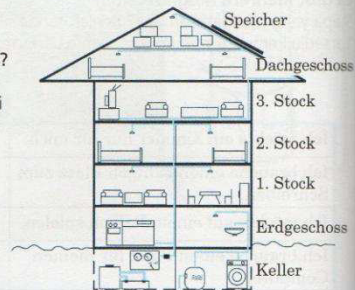
4

**Große 5-Zimmer-Wohnung**, 105 qm Erdgeschoss, Garten, Garage, Keller, in Sandhausen bei Heidelberg, passend für Familie mit Kindern, 680 Euro + NK

3

**Nur 450 Euro + NK**, 2-Zimmer-Wohnung, Terrasse, Keller ruhige Lage, 50 qm, in Eppelheim, an Einzelperson oder älteres Paar

- b. Unterstreicht alle Zahlen und das Wort nach den Zahlen.  
Wozu bekommt ihr Informationen?  
Kreuzt das Zutreffende an.  
Garisbawahi semua angka dan kata di belakangnya.  
Mengenai apa saja kalian mendapatkan informasi?  
Berilah tanda silang pada jawaban yang tepat.



	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
a) Alter der Wohnung				
b) Mietpreis				
c) Anzahl der Zimmer				
d) Größe der Wohnung				
e) Dauer des Mietvertrags				



**Wohnen**

**Teil 2**

**Die Wohnungen**

Tragt die Angaben aus den Anzeigen in die Tabelle ein.

Ü 6

	Anzeige 1	Anzeige 2	Anzeige 3	Anzeige 4
a) <b>Ort</b> Wo?	Heidelberg- Wiesloch			
b) <b>Größe</b> Wie groß?		110 qm		
c) <b>Zimmer</b> Wie viele Zimmer?			2	
d) <b>Stockwerk</b> In welchem Stock?				Erdgeschoss
e) <b>Miete</b> Wie hoch?				
f) <b>Vorteile</b> Welche Vorteile hat die Wohnung?	Einbauküche Waldnähe			

**Wichtige Fragen bei der Wohnungssuche**

Sprecht nach.

- ☐ Wo liegt die Wohnung?
- ☐ In Köln.
- ☐ Wie groß ist die Wohnung?
- ☐ Achtzig Quadratmeter.
- ☐ In welchem Stock liegt sie?
- ☐ Im zweiten Stock.
- ☐ Gibt es einen Balkon?
- ☐ Nein.
- ☐ Wie hoch ist die Miete?
- ☐ Siebenhundertfünfzig Euro.

Ü 7

**Erzähl mal, wie ist denn deine Wohnung?**

Schreibt die Fragen zu den Antworten.  
Tuliskan pertanyaan untuk jawaban berikut.

☐ In welchem Stock liegt deine Wohnung?

☐ Im Dachgeschoss.

☐ \_\_\_\_\_

☐ Bei München.

☐ \_\_\_\_\_

☐ Klein, nur 35 Quadratmeter.

☐ \_\_\_\_\_

☐ 380 €.

☐ \_\_\_\_\_

☐ Nein, aber die Fenster sind groß.

dreiundachtzig 83

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Kelas Eksperimen**

Nama Sekolah	: SMA N 1 MUNTILAN MAGELANG
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Program/ Semester	: XI IPA / 2 (Genap)
Tahun Pelajaran	: 2013 – 2014
Tema	: Kehidupan Sehari-hari (Alltagsleben)
Sub Tema	: Lebensmittel einkaufen
Pertemuan ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**II. Kompetensi Dasar**

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

**III. Indikator Keberhasilan**

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

**V. Materi Pembelajaran**

- Informasi sederhana tentang Lebensmittel einkaufen: Auf dem Markt.
- Ujaran untuk menanyakan apa yang diinginkan seseorang
  - Bitte schön? / Sie wünschen bitte?
  - Was darf es sein? / Noch etwas?
  - Darf es sonst noch etwas sein?
- Ujaran untuk menyatakan apa yang diinginkan seseorang
  - Ein Kilo / einen Liter ..., bitte.



- Ich hätte gern ... / Ich möchte ... / Ich nehme ...  
Haben Sie ...? Gibt es (heute) ...?
- Danke, das ist alles.
- Ujaran untuk menanyakan harga
  - Was kostet ... / Wie viel kosten ...?
  - Was machst das?
- Ujaran untuk menyebutkan harga
  - 100g kosten 2,99. / 98 Cent das Kilo.
  - Das macht zusammen 23 Euro 76. / 3,80 bitte.
- Kosakata
 

Petersilie (f) ; -n : peterseli	Schokolade (f) : cokelat
Knoblauch (m) : bawang putih	Bauernweißbrot(n): roti gandum putih
Orange (f) ; -n : jeruk	Markenbutter (f) : mentega
Gurke (f) ; -n : mentimun	Lebersausage (f) : sosis hati
Aubergine (f) ; -n : terong	Vollmilch (f) : susu full cream
Paprika (m/f) ; -(s): paprika	Reis (m) : beras
rote Rübe (f) ; -n : bit	Chip (m) ; -s : keripik kentang
Wasserrübe (f) ; -n: lobak	Sauerkraut (n) : asinan kol
Banane (f) ; -n : pisang	Spaghetti (f) : spaghetti
Kirsche (f) ; -n : ceri	Flasche (f) : botol
Tomate (f) ; -n : tomat	Tafel (f) : batang
Erdbeere (f) ; -n : stroberi	Packung (f) : pack
Salat (m) ; -e : kol	Stück (n) : potong
Kartoffel (f) ; -n : kentang	Fett (n) : lemak
Ei (n) ; -er : telur	Beutel (m) : kantong
Apfel (m) ; Äpfel : apel	Dose (f) : kaleng
Fleisch (n) : daging	Land (n) ; Länder : negara
Hähnchen (n) ; - : ayam	
Hkl-HandelInklasse: kualitas	
Ketchup (m) ; -s : saos	

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Presentasi
- Tanya jawab

## VII. Langkah – langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<b>Pendahuluan (Einführung)</b> a. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ „Es geht mir auch gut“.	a. Menjawab “Gut, danke, und Ihnen?“ b. Menjawab c. Mendengarkan, memperhatikan	10 menit

	b.Mempresensi peserta didik dan menanyakan apakah ada yang tidak masuk. c.Menyampaikan tema yang akan dibahas. d.Memberikan apersepsi mengenai tema yang akan diberikan dengan cara mengajukan pertanyaan: „Haben sie schon einmal auf dem Markt eingekauft? Was haben sie dort gekauft? “	dan memahami (komunikatif). d.Menjawab	
2.	<b>Kegiatan Inti (Inhalt)</b> a.Menyiapkan multimedia Prezi di komputer. b.Menunjukkan dan menjelaskan materi pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan multimedia Prezi yang berisikan teks dan gambar tentang tema Lebensmittel einkaufen: Auf dem Markt. c.Memberikan contoh tentang cara mengucapkan maupun mengungkapkan kalimat tentang tema Lebensmittel einkaufen: Auf dem Markt, kemudian memutar audio dan atau video yang telah digabungkan dalam multimedia Prezi. d.Meminta peserta didik menirukan ujaran (kata/frasa) yang terdapat dalam multimedia Prezi tersebut. e.Memperbaiki pelafalan (Aussprache) peserta didik yang kurang tepat. f. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas. g.Meminta peserta didik berpasangan dengan teman sebangkunya untuk bercerita sesuai dengan tema, yaitu melakukan dialog beim einkaufen. h.Meminta peserta didik berpasangan untuk mempraktikkannya di depan kelas, yang lain memperhatikan. i. Sese kali memperbaiki pelafalan (Aussprache) peserta didik yang kurang tepat.	a.Memperhatikan (komunikatif, rasa ingin tahu). b.Mendengarkan, memperhatikan dan memahami (komunikatif). c.Memperhatikan dan menirukan bersama-sama (komunikatif). d.Menanyakan yang belum jelas (rasa ingin tahu). e.Memperhatikan, melaksanakan dan mempraktekkan (komunikatif, kepercayaan diri)	70 menit

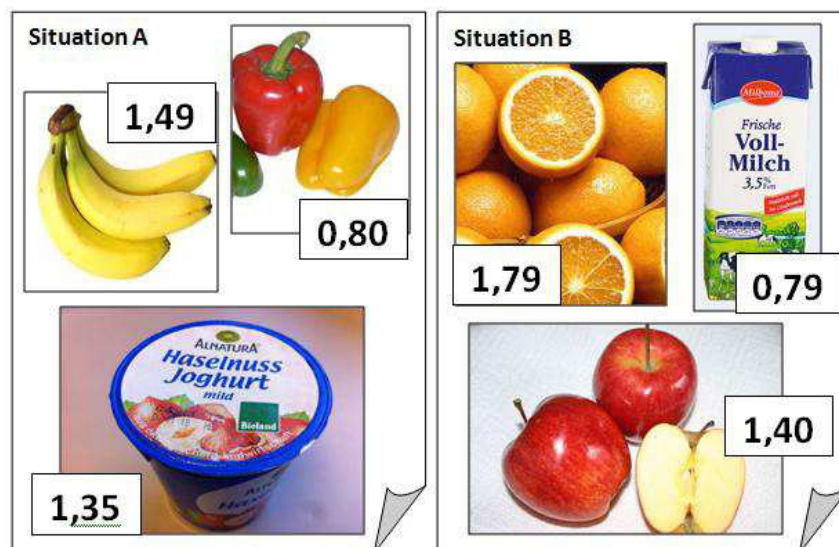
3.	<b>Penutup (<i>Schluß</i>)</b> a. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama dengan peserta didik. b. Menutup pelajaran dengan salam dan ucapan terima kasih. ‘Danke schön und auf Wiedersehen!’	a. Menyimpulkan bersama-sama. b. Menjawab “Auf Wiedersehen!”	10 menit
----	---	--	----------

### VIII. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

Alat : Spidol, White board, Laptop dan LCD Proyektor  
Bahan : Buku  
Sumber Pembelajaran : Kontakte Deutsch Extra halaman 61-62, Studio d A1 halaman 162-163

### IX. Evaluasi

- Bentuk penilaian : lisan
- Soal :  
Mach ein Einkaufsgespräch!  
Buatlah dialog jual beli di pasar sesuai dengan gambar seperti contoh sebelumnya. Berikut adalah situasinya.



- Alternatif kunci jawaban :  
Situation A  
X: Guten Morgen. Was möchten Sie?  
Y: Guten Morgen. Ich hätte gern Paprikas. Wie viel kostet ein Kilo?  
X: Achtzig Cent!  
Y: Gut, ich nehme dann zwei Kilo!  
X: Noch etwas?  
Y: Geben Sie mir bitte noch ein Kilo Bananen und zwei Becher Joghurt.

X: Das macht 5,79 €.

Situation B

X: Guten Morgen. Was möchten Sie?

Y: Guten Morgen. Ich hätte gern Orangen. Wie viel kostet ein Kilo?

X: Einen Euro neunundsiebzig!

Y: Gut, ich nehme dann zwei Kilo!

X: Noch etwas?

Y: Geben Sie mir bitte noch zwei Kilo Äpfel und eine Packung Milch.

X: Das macht 7,17 €.

#### **X. Pedoman Penilaian**

- Bentuk Penilaian : ZIDS
- Aspek yang dinilai : Ausdrucksfähigkeit, Aufgabenbewältigung, formale Richtigkeit, dan Aussprache und Intonation

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman

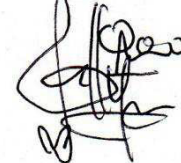


Dra. Sri Budiarti

NIP. 19590917 198403 2 007

Muntilan, 29 April 2014

Peneliti,



Selly Rosalia Pertiwi

NIM. 10203241019

**LEBENSMITTEL EINKAUFEN** von Selby Rosalia Perith

**WO?** auf dem Markt

**WIE?**

**WAS?**

**MINI-DIALOGUE**

**Einkaufsgespräch**

Knoblauch, Gurke, Paprika, rote Rübe, Karotte, Wasserrübe

Petersilie, Orange, Aubergine

PREZI



Sumber Video : <https://www.youtube.com/watch?v=mhJ1YHELigQ>

Sumber Gambar : <http://0.tqn.com/d/gogermany/1/0/g/5/-/-/markt.jpg>, Kontakte Deutsch Extra  
halaman 61-63

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Kelas Kontrol**

Nama Sekolah	: SMA N 1 MUNTILAN MAGELANG
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Program/ Semester	: XI IPA / 2 (Genap)
Tahun Pelajaran	: 2013 – 2014
Tema	: Kehidupan Sehari-hari (Alltagsleben)
Sub Tema	: Lebensmittel einkaufen
Pertemuan ke	: 4
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**II. Kompetensi Dasar**

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

**III. Indikator Keberhasilan**

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

**V. Materi Pembelajaran**

- Informasi sederhana tentang Lebensmittel einkaufen: Auf dem Markt.
- Ujaran untuk menanyakan apa yang diinginkan seseorang
  - Bitte schön? / Sie wünschen bitte?
  - Was darf es sein? / Noch etwas?
  - Darf es sonst noch etwas sein?
- Ujaran untuk menyatakan apa yang diinginkan seseorang
  - Ein Kilo / einen Liter ..., bitte.

- Ich hätte gern ... / Ich möchte ... / Ich nehme ...  
Haben Sie ...? Gibt es (heute) ...?
- Danke, das ist alles.
- Ujaran untuk menanyakan harga
  - Was kostet ... / Wie viel kosten ...?
  - Was machst das?
- Ujaran untuk menyebutkan harga
  - 100g kosten 2,99. / 98 Cent das Kilo.
  - Das macht zusammen 23 Euro 76. / 3,80 bitte.
- Kosakata
 

Petersilie (f) ; -n : peterseli	Schokolade (f) : cokelat
Knoblauch (m) : bawang putih	Bauernweißbrot(n): roti gandum putih
Orange (f) ; -n : jeruk	Markenbutter (f) : mentega
Gurke (f) ; -n : mentimun	
Aubergine (f) ; -n : terong	kualitas terbaik
Paprika (m/f) ; -(s): paprika	Lebersausage (f) : sosis hati
rote Rübe (f) ; -n : bit	Vollmilch (f) : susu full cream
Wasserrübe (f) ; -n: lobak	Reis (m) : beras
Banane (f) ; -n : pisang	Chip (m) ; -s : keripik kentang
Kirsche (f) ; -n : ceri	Sauerkraut (n) : asinan kol
Tomate (f) ; -n : tomat	Spaghetti (f) : spaghetti
Erdbeere (f) ; -n : stroberi	Flasche (f) : botol
Salat (m) ; -e : kol	Tafel (f) : batang
Kartoffel (f) ; n : kentang	Packung (f) : pack
Ei (n) ; -er : telur	Stück (n) : potong
Apfel (m) ; Äpfel : apel	Fett (n) : lemak
Fleisch (n) : daging	Beutel (m) : kantong
Hähnchen (n) ; - : ayam	Dose (f) : kaleng
Hkl-HandelInklasse: kualitas	Land (n) ; Länder : negara
Ketchup (m) ; -s : saos	

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab

## VII. Langkah – langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<b>Pendahuluan (Einführung)</b> a. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ „Es geht mir auch gut“. b. Mempresensi peserta didik dan	a. Menjawab “Gut, danke, und Ihnen?“ b. Menjawab c. Mendengarkan, memperhatikan dan memahami	10 menit

	<p>menanyakan apakah ada yang tidak masuk.</p> <p>c. Menyampaikan tema yang akan dibahas.</p> <p>d. Memberikan apersepsi mengenai tema yang akan diberikan dengan cara mengajukan pertanyaan: „Haben sie schon einmal auf dem Markt eingekauft? Was haben sie dort gekauft?“</p>	<p>(komunikatif).</p> <p>d. Menjawab</p>	
2.	<p><b>Kegiatan Inti (Inhalt)</b></p> <p>a. Meminta peserta didik untuk membuka materi Lebensmittel einkaufen: Auf dem Markt pada buku Kontakte Deutsch Extra halaman 61-62 dan buku Studio d A1 halaman 162-163.</p> <p>b. Guru dan peserta didik bersama-sama membahas materi pada buku Kontakte Deutsch Extra halaman 61-62 dan buku Studio d A1 halaman 162-163.</p> <p>c. Memberikan contoh tentang cara mengucapkan maupun mengungkapkan kalimat tentang tema Lebensmittel einkaufen: Auf dem Markt.</p> <p>d. Meminta peserta didik menirukan ujaran (kata/frasa) tersebut.</p> <p>e. Memperbaiki pelafalan (Aussprache) peserta didik yang kurang tepat.</p> <p>f. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas.</p> <p>g. Meminta peserta didik berpasangan dengan teman sebangkunya untuk bercerita sesuai dengan tema, yaitu melakukan dialog beim einkaufen sesuai gambar.</p> <p>h. Meminta peserta didik berpasangan untuk mempraktikkannya di depan kelas, yang lain memperhatikan.</p> <p>i. Sese kali memperbaiki pelafalan (Aussprache) peserta didik yang kurang tepat.</p>	<p>a. Memperhatikan (komunikatif, rasa ingin tahu).</p> <p>b. Mendengarkan, memperhatikan dan memahami (komunikatif).</p> <p>c. Memperhatikan dan menirukan bersama-sama (komunikatif).</p> <p>d. Menanyakan yang belum jelas (rasa ingin tahu).</p> <p>e. Memperhatikan, melaksanakan dan mempraktekan (komunikatif, kepercayaan diri)</p>	70 menit
3.	<b>Penutup (Schluß)</b>		10 menit



	a. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama dengan peserta didik. b. Menutup pelajaran dengan salam dan ucapan terima kasih. ‘Danke schön und auf Wiedersehen!’	a. Menyimpulkan bersama-sama. b. Menjawab “Auf Wiedersehen!”	
--	---	--	--

### VIII. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

Alat : Spidol, White board

Bahan : Buku

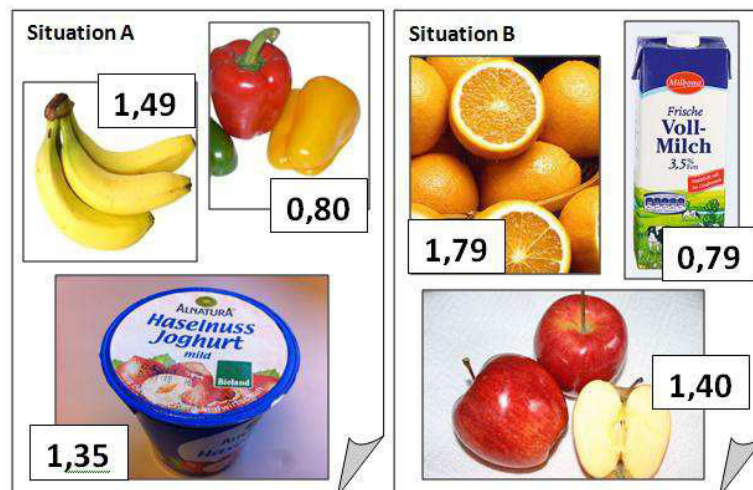
Sumber Pembelajaran : Kontakte Deutsch Extra halaman 61-62, Studio d A1 halaman 162-163

### IX. Evaluasi

- Bentuk penilaian : lisan

- Soal :  
Mach ein Einkaufsgespräch!

Buatlah dialog jual beli di pasar sesuai dengan gambar seperti contoh sebelumnya. Berikut adalah situasinya.



- Alternatif kunci jawaban :

Situation A

X: Guten Morgen. Was möchten Sie?

Y: Guten Morgen. Ich hätte gern Paprikas. Wie viel kostet ein Kilo?

X: Achtzig Cent!

Y: Gut, ich nehme dann zwei Kilo!

X: Noch etwas?

Y: Geben Sie mir bitte noch ein Kilo Bananen und zwei Becher Joghurt.

X: Das macht 5,79 €.

Situation B

X: Guten Morgen. Was möchten Sie?

Y: Guten Morgen. Ich hätte gern Orangen. Wie viel kostet ein Kilo?

X: Einen Euro neunundsiebzig!  
Y: Gut, ich nehme dann zwei Kilo!  
X: Noch etwas?  
Y: Geben Sie mir bitte noch zwei Kilo Äpfel und eine Packung Milch.  
X: Das macht 7,17 €.

#### **X. Pedoman Penilaian**

- Bentuk Penilaian : ZIDS
- Aspek yang dinilai : Ausdrucksfähigkeit, Aufgabenbewältigung, formale Richtigkeit, dan Aussprache und Intonation

Muntilan, 29 April 2014

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman



Dra. Sri Budiyarti

NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti,



Selly Rosalia Pertiwi

NIM. 10203241019

## Lebensmittel einkaufen, Essen, Im Kaufhaus

Teil 1

## Im Supermarkt

Familie Hoffmann, die Gastfamilie von Santi, möchte die indonesischen Schülerinnen und Schüler einladen. Santi und Herr Hoffmann gehen einkaufen. Zuerst gehen sie in einen Supermarkt. Dort kaufen sie:

Ü 4



14,80 €	0,99 €	0,97 €	0,59 €
3,20 €	0,99 €	1,19 €	1,72 €

Dafür bezahlen sie 57,91€.

Ergänzt bitte den Kassensbon.

(5) <u>Flaschen</u> Pepsi	2,95 €
(5) _____ Apfelsaft	4,85 €
(5) _____ Wasser	4,95 €
(4) _____ Orangengebäck	6,88 €
(1) _____ Lebkuchen	14,80 €
(10) _____ Yoghurt	11,90 €
(2) _____ Reis	1,98 €
(3) _____ Hähnchen	9,60 €
SUMME	57,91 €

e Flasche, -n      e Dose, -n  
 e Dose, -n      e Packung, -en  
 e Flasche, -n      r Becher, -  
 e Packung, -en      s Stück

## Auf dem Markt

Danach gehen Santi und Herr Hoffmann auf den Markt. Dort kaufen sie Obst und Gemüse.

Hört den Dialog und lest leise mit.

Unterstreicht die Namen für Obst und Gemüse.

Dengarkan dialog sambil membaca teksnya.

Garisbawalah nama buah-buahan dan sayuran.

- ☐ Guten Morgen!  
☐ Guten Morgen!  
☐ Was möchten Sie bitte?  
☐ Ich hätte gern Orangen. Wie viel kostet ein Kilo?  
☐ Einen Euro fünfzig.  
☐ Gut, ich nehme zwei Kilo.



Ü 5



einundsechzig 61

(Kontakte Deutsch Extra halaman 61)

## Unit 2

## Alltag

- ☐ Sonst noch etwas?
- ☐ Geben Sie mir bitte zwei Melonen und ein Kilo Trauben.
- ☐ Möchten Sie noch etwas?
- ☐ Ja. Ich brauche noch einen Blumenkohl, ein halbes Kilo Paprika und zwei Kilo Tomaten.
- ☐ Heute haben wir Äpfel im Angebot, fünf Kilo zu 7,50 €.
- ☐ Nein, danke, 5 kg – das ist zu viel.
- ☐ Das macht 11,28 €.

Ü 6

## Der Einkaufszettel von Herrn Hoffmann

Was kauft Herr Hoffmann? Ergänzt.

Apa yang dibeli pak Hoffmann? Tuliskanlah.

2 Kilo Orangen

Ü 7

## Beim Einkaufen

Sprecht bitte nach.

Ulangilah.

- ☐ Was möchten Sie?
- ☐ Ich hätte gern Orangen.
- Wie viel kostet ein Kilo?**
- ☐ Einen Euro fünfzig.
- ☐ Gut, ich nehme dann zwei Kilo!
- ☐ Noch etwas?
- ☐ Geben Sie mir bitte noch eine Melone.
- ☐ Das macht 4,10 €.



Ü 8

## Einkaufsgespräch

Bitte ergänzt.

Lengkapilah.

- ☐ Was möchten Sie?
- ☐ Einen Blumenkohl, bitte.
- ☐ \_\_\_\_\_?
- ☐ Ja, \_\_\_\_\_ Reis.
- \_\_\_\_\_ eine Packung?
- ☐ 0,99 € (99 Cent).
- ☐ \_\_\_\_\_ 3 Packungen.
- ☐ \_\_\_\_\_ 5,20 €.





# 10 Essen und trinken

## 1 Lebensmittel auf dem Markt und im Supermarkt

### 1 Auf dem Markt. Welche Lebensmittel kennen Sie?



### 2 Auf dem Markt oder im Supermarkt? Welche Lebensmittel kaufen Sie wo?

auf dem Markt	im Supermarkt
Apfel	Fleisch

Auf dem Markt kaufe ich  
Äpfel und Orangen.

Fleisch kaufe ich im  
Supermarkt.

Einheit 10

162

einhundertzweiundsechzig

Einheit 10  
 einhundertdreißig

## Reichelt

- lässt sich's leben



**Hähnchen**  
Hkl. A, frisch  
1 kg  
**€ 2,99**



**Ketchup**  
750-ml-Flasche  
**€ 2,19**



**Schokolade**  
100-g-Tafel  
Milch-Schokolade  
Milch-Nuss  
**€ 0,39**



**Bauernweißbrot**  
geschnitten,  
500-g-Packung  
**€ 1,15**



**Deutsche  
Markenbutter**  
250-g-Stück  
**€ 0,99**



**Original  
Thüringer  
Leberwurst**  
im Ring  
**€ 3,99**



**Paprika Mix  
»Tricolor«**  
Spanien, Hkl. 1  
(1 kg = 1,98)  
500-g-Packung  
**€ 0,99**



**Eier**  
Hkl. A  
Gewichtsklasse M  
10er Packung  
**€ 0,79**



**frische Vollmilch**  
3,5 % Fett, 1-l-Packung  
**€ 0,89**



**Naturreis**  
500-g-Packung  
**€ 1,29**



**Mildessa  
Weinsauerkraut**  
580-ml-Dose  
**€ 0,99**



**Spaghetti**  
500-g-Packung  
**€ 0,95**



**Chipsfrisch  
ungarisch**  
175-g-Beutel  
**€ 1,79**



**GUT &  
GÜNSTIG**

**Hier lernen Sie**

- ▶ einkaufen: fragen und sagen, was man möchte
- ▶ nach dem Preis fragen und antworten
- ▶ sagen, was man (nicht) gern mag/isst/trinkt
- ▶ ein Rezept verstehen und erklären
- ▶ Wie oft? - jeden Tag - manchmal - nie
- ▶ Fragewort *welch-*
- ▶ Komparation: *viel - gut - gern*
- ▶ Endungen: *-e, -en, -el, -er*

**3 Wortschatz trainieren.**  
 Was kaufen Sie jeden Tag? Welche Lebensmittel kaufen Sie manchmal? Machen Sie eine Tabelle und sprechen Sie im Kurs.

jeden Tag	manchmal	nie
Milch .....	Fleisch .....	Fisch .....

Ich kaufe jeden Tag Milch.  
 Manchmal kaufe ich Fleisch.  
 Fisch kaufe ich nie.

Ich kaufe nichts -  
 Ich brauche nichts.

**4 Fünf wichtige Lebensmittel in Ihrem Land.** Machen Sie eine Liste. Arbeiten Sie mit dem Wörterbuch. Wie heißen die Lebensmittel auf Deutsch?

**5 Einkaufen in Deutschland, Österreich und der Schweiz - einkaufen in Ihren Ländern.** Was kaufen Sie ein? Was gibt es nicht?

Bei uns zu Hause  
 kaufe ich Weißbrot.

Sauerkraut kenne ich  
 nicht. Was ist das?

Gibt es in Deutschland  
 auch ...?

In Deutschland  
 gibt es keine ...

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Kelas Eksperimen**

Nama Sekolah	: SMA N 1 MUNTILAN MAGELANG
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Program/ Semester	: XI IPA / 2 (Genap)
Tahun Pelajaran	: 2013 – 2014
Tema	: Kehidupan Sehari-hari (Alltagsleben)
Sub Tema	: Im Restaurant
Pertemuan ke	: 5
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**II. Kompetensi Dasar**

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

**III. Indikator Keberhasilan**

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

**V. Materi Pembelajaran**

- Informasi sederhana tentang Im Restaurant.
- Ujaran untuk memanggil pramusaji/ untuk memesan makanan
  - Herr Ober, wir möchten bestellen!
- Ujaran untuk menanyakan apa yang diinginkan seseorang
  - Bitte, was bekommen Sie?
  - Was möchten Sie?
  - Was möchten Sie trinken? / Was möchten Sie essen?

- Möchten Sie auch ...?
- Ujaran untuk menyatakan pesanan yang diinginkan seseorang
  - Ich möchte gern ...
  - Ich nehme ...
  - Ich esse ... / Ich trinke ...
  - Ein Glas ..., bitte.
  - Danke, das ist alles.
- Ujaran untuk melakukan pembayaran
  - Wir möchten bitte bezahlen.
- Ujaran untuk menanyakan jenis pembayaran
  - Zusammen oder getrennt?
  - Was bezahlen Sie?
- Ujaran untuk menjawab jenis pembayaran
  - Zusammen bitte.
  - Getrennt bitte.
  - Ich bezahle den/das/die ...
- Ujaran untuk menyebutkan harga
  - Das macht ...

• Kosakata

Gericht (n) ; -e	: makanan	Rindersteak (n)	: steak daging sapi
Hauptgericht (n) ; -e	: makanan utama	Pommes frites	: kentang goreng
Getränk (n) ; -e	: minuman	Bohne (f) ; -n	: kacang polong
Kuchen (m) ; -	: kue	Bratwurst (f)	: sosis bakar
Dessert (n) ; -s	: makanan penutup	Brot (n) ; -e	: roti
Fischplatte (f)	: seporsi ikan	Kartoffelsalat (m)	: salad kentang
Toastbrot (n)	: roti panggang	Kotelett (n) ; -s	: potongan daging
Butter (f) ; -	: mentega	Bratkartoffeln	: kentang panggang
Käseteller (m)	: sepiring keju	Salatteller (m)	: sepiring salad
Weißbrot (n)	: roti gandum	Brathähnchen (n)	: ayam panggang
Schinkenplatte (f)	: seporsi daging ham	Reis (m)	: nasi
Schwarzbrot (n)	: roti hitam	Gemüse (n) ; -	: sayuran
Gurke (f) ; -n	: ketimun	Bratfisch (m)	: ikan panggang
Gemüsesuppe (f) ; -n	: sop sayur	Eis (n)	: es
Rindfleischsuppe (f)	: sop daging sapi	Sahne (f)	: krim
Zwiebelsuppe (f)	: sop bawang	Frucht (f) ; Früchten	: buah-buahan
Schweinebraten (m)	: daging babi panggang	Apfelkuchen	: kue apel
Kartoffel (f) ; -n	: kentang		
Rotkohl (m)	: kol merah		



Obstkuchen	: kue buah	Rotwein (m)	: anggur merah
Cola (n)	: soda		
Limonade (f)	: limun	Weißwein (m)	: anggur putih
Apfelsaft (m)	: jus apel	Kaffee (m)	: kopi
Bier (n)	: bir	Tee (m)	: teh

- Kata kerja: nehmen, essen, trinken,
- Akkusativ: der → den Wein ; die → die Limonade ; das → das Bier

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Presentasi
- Tanya jawab

## VII. Langkah – langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<b>Pendahuluan (Einführung)</b> a. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. <i>„Guten Morgen!“</i> <i>„Wie geht es euch?“</i> <i>„Es geht mir auch gut“.</i> b. Mempresensi peserta didik dan menanyakan apakah ada yang tidak masuk. c. Menyampaikan tema yang akan dibahas. d. Memberikan apersepsi mengenai tema yang akan diberikan dengan cara mengajukan pertanyaan: <i>„Haben sie schon einmal im Restaurant bestellt? Wie sprechen sie dort um zu bestellen?“</i>	a. Menjawab <i>“Gut, danke, und Ihnen?“</i> b. Menjawab c. Mendengarkan, memperhatikan dan memahami (komunikatif). d. Menjawab	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti (Inhalt)</b> a. Menyiapkan multimedia Prezi di komputer. b. Menunjukkan dan menjelaskan materi pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan multimedia Prezi yang berisikan teks dan gambar tentang tema Im Restaurant. c. Memberikan contoh tentang cara mengucapkan maupun mengungkapkan kalimat tentang tema Im Restaurant, kemudian memutar audio dan atau video	a. Memperhatikan (komunikatif, rasa ingin tahu). b. Mendengarkan, memperhatikan dan memahami (komunikatif). c. Memperhatikan dan menirukan bersama-sama (komunikatif). d. Menanyakan	70 menit

	<p>yang telah digabungkan dalam multimedia Prezi.</p> <p>d. Meminta peserta didik menirukan ujaran (kata/frasa) yang terdapat dalam multimedia Prezi tersebut.</p> <p>e. Memperbaiki pelafalan (Aussprache) peserta didik yang kurang tepat.</p> <p>f. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas.</p> <p>g. Meminta peserta didik berpasangan dengan teman sebangkunya untuk bercerita sesuai dengan tema, yaitu melakukan dialog Im Restaurant bestellen.</p> <p>h. Meminta peserta didik berpasangan untuk mempraktikkannya di depan kelas, yang lain memperhatikan.</p> <p>i. Sese kali memperbaiki pelafalan (Aussprache) peserta didik yang kurang tepat.</p>	<p>yang belum jelas (rasa ingin tahu).</p> <p>e. Memperhatikan, melaksanakan dan mempraktekkan (komunikatif, kepercayaan diri)</p>	
3.	<p><b>Penutup (Schluß)</b></p> <p>a. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama–sama dengan peserta didik.</p> <p>b. Menutup pelajaran dengan salam dan ucapan terima kasih. ‘Danke schön und auf Wiedersehen!’</p>	<p>a. Menyimpulkan bersama-sama.</p> <p>b. Menjawab “Auf Wiedersehen!”</p>	10 menit

### VIII. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

Alat : Spidol, White board, Laptop dan LCD Proyektor  
 Bahan : Buku  
 Sumber Pembelajaran : Kontakte Deutsch Extra halaman 69 dan buku Themen neu 1 halaman 37-39

### IX. Evaluasi

- Bentuk penilaian : lisan
- Soal :  
 Mach ein Dialog im Restaurant!  
 Buatlah dialog Im Restaurant bestellen seperti contoh sebelumnya. Berikut adalah daftar menu restorannya.

# Gasthof Niehoff

Kalte Gerichte		Hauptgerichte		Dessert und Kuchen	
Fischplatte mit Toastbrot und Butter	14,90	Schweinebraten mit Kartoffeln und Rotkohl	17,90	Eis mit Sahne	4,00
Käseteller mit Weißbrot	8,90	Rindersteak mit Pommes frites und Bohnen	24,80	Eis mit Früchten und Sahne	5,50
Schinkenplatte mit Schwarzbrot, Butter, Gurken	11,50	Bratwurst mit Brot	8,90	Apfelkuchen	3,30
		Bratwurst mit Pommes frites oder Kartoffelsalat	10,80	Obstkuchen	3,50
		Kotelett mit Bratkartoffeln und Salatteller	14,80		
		1/2 Brathähnchen mit Reis und Gemüse	12,50		
		Bratfisch mit Kartoffeln und Salat	15,70		



Suppen	
Gemüsesuppe	4,90
Rindfleischsuppe	4,40
Zwiebelsuppe	6,00

Getränke	
Cola (Flasche, 0,2l)	2,80
Limonade (Fl., 0,2l)	2,80
Apfelsaft (Glas, 0,2l)	3,40
Bier (Glas, 0,3l)	3,20
Rotwein (Glas, 0,25l)	6,00
Weißwein (Glas, 0,25l)	6,00
Kaffee (Tasse)	2,20
Tee (Glas)	2,20

• Alternatif kunci jawaban :

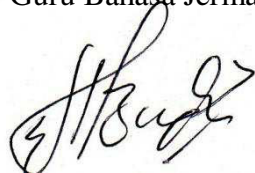
- Gast 1 : Wir möchten gern bestellen.  
 Kellner : Bitte, was bekommen Sie?  
 Gast 1 : Ich nehme eine Zwiebelsuppe und einen Bratfisch.  
 Kellner : Und was möchten Sie trinken?  
 Gast 1 : Einen Apfelsaft, bitte.  
 Kellner : Und Sie? Was bekommen Sie?  
 Gast 2 : Ich möchte gern Kotelett mit Bratkartoffeln und Salatteller.  
 Kellner : Und was möchten Sie trinken?  
 Gast 2 : Einen Kaffee, bitte.  
 Kellner : Möchten Sie auch Nachtisch? Heute haben wir Obstkuchen.  
 Gast 2 : Ja, aber ich möchte lieber Apfelkuchen.  
 Kellner : Noch etwas?  
 Gast 1 : Danke, das ist alles.

**X. Pedoman Penilaian**

- Bentuk Penilaian : ZIDS
- Aspek yang dinilai : Ausdrucksfähigkeit, Aufgabenbewältigung, formale Richtigkeit, dan Aussprache und Intonation

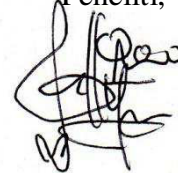
Muntilan, 6 Mei 2014

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman



Dra. Sri Budiyarti  
NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti,



Selly Rosalia Pertiwi  
NIM. 10203241019

**DEUTSCH**

**die Speisekarte**

**WIE?**

**WANN?**

**WO?**

**IM RESTAURANT**

**Abendessen**

**Mittagessen**

**Frühstück**

**MINI-DIALOGS**

**von Selby Rosalia Peritani**

**PREZI**

**Abendessen**

**Mittagessen**

**Frühstück**

**WANN?**

**PREZI**

Sumber Video : <http://www.youtube.com/watch?v=wrc8QjdAz5s>

Sumber Gambar : <http://www.digitaltrends.com/wp-content/uploads/2012/08/restaurant.jpeg>,  
<http://www.colosseum-werbung.ch/pics/subnavi%20werbegestaltung/speisekarte.jpg>

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Kelas Kontrol**

Nama Sekolah	: SMA N 1 MUNTILAN MAGELANG
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Program/ Semester	: XI IPA / 2 (Genap)
Tahun Pelajaran	: 2013 – 2014
Tema	: Kehidupan Sehari-hari (Alltagsleben)
Sub Tema	: Im Restaurant
Pertemuan ke	: 5
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**II. Kompetensi Dasar**

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

**III. Indikator Keberhasilan**

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

**V. Materi Pembelajaran**

- Informasi sederhana tentang Im Restaurant.
- Ujaran untuk memanggil pramusaji/ untuk memesan makanan
  - Herr Ober, wir möchten bestellen!
- Ujaran untuk menanyakan apa yang diinginkan seseorang
  - Bitte, was bekommen Sie?
  - Was möchten Sie?

- Was möchten Sie trinken? / Was möchten Sie essen?
- Möchten Sie auch ...?
- Ujaran untuk menyatakan pesanan yang diinginkan seseorang
  - Ich möchte gern ...
  - Ich nehme ...
  - Ich esse ... / Ich trinke ...
  - Ein Glas ..., bitte.
  - Danke, das ist alles.
- Ujaran untuk melakukan pembayaran
  - Wir möchten bitte bezahlen.
- Ujaran untuk menanyakan jenis pembayaran
  - Zusammen oder getrennt?
  - Was bezahlen Sie?
- Ujaran untuk menjawab jenis pembayaran
  - Zusammen bitte.
  - Getrennt bitte.
  - Ich bezahle den/das/die ...
- Ujaran untuk menyebutkan harga
  - Das macht ...

• Kosakata

Gericht (n) ; -e	: makanan	Rotkohl (m)	: kol merah
Hauptgericht (n) ; -e	: makanan utama	Rindersteak (n)	: steak daging sapi
Getränk (n) ; -e	: minuman	Pommes frites	: kentang goreng
Kuchen (m) ; -	: kue	Bohne (f) ; -n	: kacang polong
Dessert (n) ; -s	: makanan penutup	Bratwurst (f)	: sosis bakar
Fischplatte (f)	: seporsi ikan	Brot (n) ; -e	: roti
Toastbrot (n)	: roti panggang	Kartoffelsalat (m)	: salad kentang
Butter (f) ; -	: mentega	Kotelett (n) ; -s	: potongan daging
Käseteller (m)	: sepiring keju	Bratkartoffeln	: kentang panggang
Weißbrot (n)	: roti gandum	Salatteller (m)	: sepiring salad
Schinkenplatte (f)	: seporsi daging ham	Brathähnchen (n)	: ayam panggang
Schwarzbrot (n)	: roti hitam	Reis (m)	: nasi
Gurke (f) ; -n	: ketimun	Gemüse (n) ; -	: sayuran
Gemüsesuppe (f) ; -n	: sop sayur	Bratfisch (m)	: ikan panggang
Rindfleischsuppe (f)	: sop daging sapi	Eis (n)	: es
Zwiebelsuppe (f)	: sop bawang	Sahne (f)	: krim
Schweinebraten (m)	: daging babi panggang		
Kartoffel (f) ; -n	: kentang		

Frucht (f) ; Früchten	: buah-buahan	Bier (n)	: bir
Apfelkuchen	: kue apel	Rotwein (m)	: anggur merah
Obstkuchen	: kue buah	Weißwein (m)	: anggur putih
Cola (n)	: soda	Kaffee (m)	: kopi
Limonade (f)	: limun	Tee (m)	: teh
Apfelsaft (m)	: jus apel		

- Kata kerja: nehmen, essen, trinken,
- Akkusativ: der → den Wein ; die → die Limonade ; das → das Bier

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab

## VII. Langkah – langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<b>Pendahuluan (Einführung)</b> a. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. <i>„Guten Morgen!“</i> <i>„Wie geht es euch?“</i> <i>„Es geht mir auch gut“.</i> b. Mempresensi peserta didik dan menanyakan apakah ada yang tidak masuk. c. Menyampaikan tema yang akan dibahas. d. Memberikan apersepsi mengenai tema yang akan diberikan dengan cara mengajukan pertanyaan: <i>„Haben sie schon einmal im Restaurant bestellt? Wie sprechen sie dort um zu bestellen?“</i>	a. Menjawab <i>“Gut, danke, und Ihnen?“</i> b. Menjawab c. Mendengarkan, memperhatikan dan memahami (komunikatif). d. Menjawab	10 menit
2.	<b>Kegiatan Inti (Inhalt)</b> a. Meminta peserta didik untuk membuka materi Im Restaurant pada buku Kontakte Deutsch Extra halaman 69 dan buku Themen neu 1 halaman 37-39. b. Guru dan peserta didik bersama-sama membahas materi pada buku Kontakte Deutsch Extra halaman 69 dan buku Themen neu 1 halaman 37-39. c. Memberikan contoh tentang cara	a. Memperhatikan (komunikatif, rasa ingin tahu). b. Mendengarkan, memperhatikan dan memahami (komunikatif). c. Memperhatikan dan menirukan bersama-sama (komunikatif).	70 menit



	<p>mengucapkan maupun mengungkapkan kalimat tentang tema Im Restaurant.</p> <p>d. Meminta peserta didik menirukan ujaran (kata/frasa) tersebut.</p> <p>e. Memperbaiki pelafalan (Aussprache) peserta didik yang kurang tepat.</p> <p>f. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas.</p> <p>g. Meminta peserta didik berpasangan dengan teman sebangkunya untuk bercerita sesuai dengan tema, yaitu melakukan dialog Im Restaurant bestellen sesuai gambar.</p> <p>h. Meminta peserta didik berpasangan untuk mempraktikkannya di depan kelas, yang lain memperhatikan.</p> <p>i. Sese kali memperbaiki pelafalan (Aussprache) peserta didik yang kurang tepat.</p>	<p>d. Menanyakan yang belum jelas (rasa ingin tahu).</p> <p>e. Memperhatikan, melaksanakan dan mempraktekkan (komunikatif, kepercayaan diri)</p>	
3.	<p><b>Penutup (Schluß)</b></p> <p>a. Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama-sama dengan peserta didik.</p> <p>b. Menutup pelajaran dengan salam dan ucapan terima kasih. ‘Danke schön und auf Wiedersehen!’</p>	<p>a. Menyimpulkan bersama-sama.</p> <p>b. Menjawab “Auf Wiedersehen!”</p>	10 menit

### VIII. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

Alat : Spidol, White board

Bahan : Buku

Sumber Pembelajaran : Kontakte Deutsch Extra halaman 69 dan buku Themen neu 1 halaman 37-39

### IX. Evaluasi

• Bentuk penilaian : lisan

• Soal :

Mach ein Dialog im Restaurant!

Buatlah dialog Im Restaurant bestellen seperti contoh sebelumnya. Berikut adalah daftar menu restorannya.

# Gasthof Niehoff

Kalte Gerichte		Hauptgerichte		Dessert und Kuchen	
Fischplatte mit Toastbrot und Butter	14,90	Schweinebraten mit Kartoffeln und Rotkohl	17,90	Eis mit Sahne	4,00
Käseteller mit Weißbrot	8,90	Rindersteak mit Pommes frites und Bohnen	24,80	Eis mit Früchten und Sahne	5,50
Schinkenplatte mit Schwarzbrot, Butter, Gurken	11,50	Bratwurst mit Brot	8,90	Apfelkuchen	3,30
		Bratwurst mit Pommes frites oder Kartoffelsalat	10,80	Obstkuchen	3,50
		Kotelett mit Bratkartoffeln und Salatteller	14,80	Getränke	
		1/2 Brathähnchen mit Reis und Gemüse	12,50	Cola (Flasche, 0,2l)	2,80
		Bratfisch mit Kartoffeln und Salat	15,70	Limonade (Fl., 0,2l)	2,80
				Apfelsaft (Glas, 0,2l)	3,40
				Bier (Glas, 0,3l)	3,20
				Rotwein (Glas, 0,25l)	6,00
				Weißwein (Glas, 0,25l)	6,00
				Kaffee (Tasse)	2,20
				Tee (Glas)	2,20



Suppen

Gemüsesuppe	4,90
Rindfleischsuppe	4,40
Zwiebelsuppe	6,00

- Alternatif kunci jawaban :
- Gast 1 : Wir möchten gern bestellen.
- Kellner : Bitte, was bekommen Sie?
- Gast 1 : Ich nehme eine Zwiebelsuppe und einen Bratfisch.
- Kellner : Und was möchten Sie trinken?
- Gast 1 : Einen Apfelsaft, bitte.
- Kellner : Und Sie? Was bekommen Sie?
- Gast 2 : Ich möchte gern Kotelett mit Bratkartoffeln und Salatteller.
- Kellner : Und was möchten Sie trinken?
- Gast 2 : Einen Kaffee, bitte.
- Kellner : Möchten Sie auch Nachtisch? Heute haben wir Obstkuchen.
- Gast 2 : Ja, aber ich möchte lieber Apfelkuchen.
- Kellner : Noch etwas?
- Gast 1 : Danke, das ist alles.

#### X. Pedoman Penilaian

- Bentuk Penilaian : ZIDS
- Aspek yang dinilai : Ausdrucksfähigkeit, Aufgabenbewältigung, formale Richtigkeit, dan Aussprache und Intonation

Muntilan, 6 Mei 2014

Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman



Dra. Sri Budiarti  
NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti,



Selly Rosalia Pertiwi  
NIM. 10203241019

Lebensmittel einkaufen, Essen, Im Kaufhaus

## Teil 1

Herr Hoffmann: Ein Glas Bier, ein Pils bitte.  
Kollege: Und für mich bitte einen Eistee!  
Kellner: Möchten Sie auch Nachtisch? Heute haben wir Apfelkuchen.  
Herr Hoffmann: Gut, dann nehme ich einen Apfelkuchen mit Sahne.  
Kollege: Ich auch, aber bitte ohne Sahne.

### Speisen und Getränke im Restaurant

Ordnet die Speisen und Getränke in die Tabelle ein.

Tuliskan nama makanan dan minuman sesuai dengan jenisnya.

Ü 8

Vorspeisen	Hauptspeisen	Nachspeisen	Getränke
	<i>Fischfilet</i>		


e Suppe      r Salatteller      s Fischfilet      r Apfelkuchen mit Sahne  
r Eistee      r Apfelkuchen      s Bier

### Bestellung im Restaurant

Sprecht bitte nach.

Ulangilah.

Ü 9

- ☐ Herr Ober, wir möchten bestellen!  
 ◆ Bitte, was bekommen Sie?  
☐ Ich möchte gern einen Salateller.  
☐ Und ich nehme das Fischfilet.  
 ◆ Und was möchten Sie trinken?  
☐ Ein Glas Bier, ein Pils bitte.  
☐ Und für mich bitte einen Eistee!  
 ◆ Möchten Sie auch Nachtisch?  
 Heute haben wir Apfelkuchen.  
☐ Gut, dann nehme ich einen Apfelkuchen mit Sahne.  
☐ Ich auch, aber bitte ohne Sahne.
- 



## Bestellen

Bitte ergänzt.

Lengkapilah.

Ü 10

- ☒ Bitte, was bekommen Sie?  
☐ \_\_\_\_\_ Steak mit Kartoffeln.  
 Und zum Trinken \_\_\_\_\_ Rotwein.  
☒ \_\_\_\_\_ Nachtisch?  
☐ Was gibt es heute?  
☒ Wir \_\_\_\_\_ Karamellpudding.  
☐ Gut, dann \_\_\_\_\_ den Pudding.

neunundsechzig 69

Lektion 3  
**2**

## Gasthof Niehoff

<b>Kalte Gerichte</b> Fischplatte mit Toastbrot und Butter 14,90 Käseteller mit Weißbrot 8,90 Schinkenplatte mit Schwarzbrot, Butter, Gurken 11,50   <b>Suppen</b> Gemüsesuppe 4,90 Rindfleischsuppe 4,40 Zwiebel супpe 6,00	<b>Hauptgerichte</b> Schweinebraten mit Kartoffeln und Rotkohl 17,90 Rindersteak mit Pommes frites und Bohnen 24,80 Bratwurst mit Brot 8,90 Bratwurst mit Pommes frites oder Kartoffelsalat 10,80 Kotelett mit Bratkartoffeln und Salatteller 14,80 1/2 Brathähnchen mit Reis und Gemüse 12,50 Bratfisch mit Kartoffeln und Salat 15,70	<b>Dessert und Kuchen</b> Eis mit Sahne 4,00 Eis mit Früchten und Sahne 5,50 Apfelkuchen 3,30 Obstkuchen 3,50  <b>Getränke</b> Cola (Flasche, 0,2l) 2,80 Limonade (Fl., 0,2l) 2,80 Apfelsaft (Glas, 0,2l) 3,40 Bier (Glas, 0,3l) 3,20 Rotwein (Glas, 0,25l) 6,00 Weißwein (Glas, 0,25l) 6,00 Kaffee (Tasse) 2,20 Tee (Glas) 2,20
--	--	--

**6. Ich nehme ...**

a) Hören Sie das Gespräch und lesen Sie.



*Ich nehme eine Zwiebel супpe und dann einen Schweinebraten mit Kartoffeln und Rotkohl. Ich trinke ein Glas Wein. Als Nachtisch esse ich einen Obstkuchen mit Sahne, und danach trinke ich noch einen Kaffee. Later that*

b) Sie sind im Gasthof Niehoff und lesen die Speisekarte. Was möchten Sie essen/trinken? Erzählen Sie.



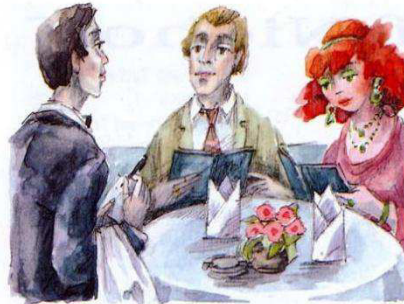
*Ich nehme einen Käseteller mit Weißbrot ...*

Ich nehme ein ... mit ...  
 Ich trinke ...  
 Als Nachtisch esse ich ...

siebenunddreißig 37



## Lektion 3



- ☐ Wir möchten gern bestellen.
- ☐ Bitte, was bekommen Sie?
- ☐ Ich nehme eine Gemüsesuppe und einen Schweinebraten.
- ☐ Und was möchten Sie trinken?
- ☐ Ein Glas Weißwein, bitte.
- ☐ Und Sie? Was bekommen Sie?
- Ein Rindersteak, bitte. Aber keine Pommes frites, ich möchte lieber Bratkartoffeln. Geht das?
- ☐ Ja, natürlich!
- ☐ Und was möchten Sie trinken?
- Einen Apfelsaft, bitte.



## 7. Hören Sie die Gespräche.

a) Was möchten die Leute essen? Was möchten sie trinken?

## Hörtext 1

der Mann:	Bier Zwischen Suppe Schweinebraten
die Frau:	Fisch platter Weißwein
das Kind:	Bratwürst frisches Immergetränk

## Hörtext 2

die Frau:	Bratkartoffeln mit Reis Bier
der Mann:	Bier Bratkartoffeln

## Hörtext 3

der Mann:	Kartoffel Schwein Bratwürst mindestens Suppe Bier
das Kind:	Bratwürst Cola

nehmen	du	nimmst	essen	du	isst
	er	nimmt		er	isst
	sie			sie	
	es			es	

b) Erzählen Sie.

Der Mann	nimmt	einen...
Die Frau	isst	eine...
Das Kind	trinkt	ein...

## 8. Üben Sie.



§ 33

- ☐ Bitte, was bekommen möchten Sie? ☐ Ich möchte einen ...
- ☐ Und was möchten Sie trinken? ☐ Einen ...



## 9. Spielen Sie ähnliche Dialoge im Kurs.

38 achtunddreißig

Lektion 3  
**2**





○ Wir möchten bitte bezahlen.  
□ Zusammen oder getrennt?

○ Getrennt bitte.  
□ Und was bezahlen Sie?  
○ Den Schweinebraten und den Wein.  
□ Das macht 23,90 DM.  
○ 25, bitte.  
□ Vielen Dank!

△ Und ich bezahle das Rindersteak und den Apfelsaft.  
□ Das macht 28 Mark 30.  
△ 30 Mark. Stimmt so.  
□ Danke schön!

**10. Dialogarbeit.**

a) Schreiben Sie zwei Dialoge wie oben.

A. Frau: Kotelett, Bier  
Mann: Bratwurst, Coca Cola

B. Frau: Apfelkuchen, Kaffee  
Mann: Fischplatte, Weißwein

b) Hören Sie jetzt die Dialoge und vergleichen Sie.

**11. Üben Sie.**

○ Was bezahlen Sie?  
□ Ich bezahle    den    ...  
                     die  
                     das





  
  
§ 2  


**12. Spielen Sie ähnliche Dialoge im Kurs.**

**13. Hören Sie die Gespräche. Ergänzen Sie die Preise.**

Gespräch 1

Gasthof Niehoff

1 Schinkenplatte \_\_\_\_\_

2 Hähnchen \_\_\_\_\_

2 Gemüsesuppen \_\_\_\_\_

5 Bier \_\_\_\_\_

3 Kaffee \_\_\_\_\_

2 Eis m. Sahne \_\_\_\_\_

Gespräch 2

Gasthof Niehoff

3 Bratfische \_\_\_\_\_

2 Rindersteaks \_\_\_\_\_

3 Obstkuchen \_\_\_\_\_

4 Cola \_\_\_\_\_

2 Kaffee \_\_\_\_\_

2 Apfelkuchen \_\_\_\_\_

Gespräch 3

Gasthof Niehoff

2 Zwiebelsuppen \_\_\_\_\_

1 Bratwurst \_\_\_\_\_

1 Schweinebraten \_\_\_\_\_

4 Rotwein \_\_\_\_\_

2 Tee \_\_\_\_\_

2 Obstkuchen \_\_\_\_\_

39

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Kelas Eksperimen**

Nama Sekolah	: SMA N 1 MUNTILAN MAGELANG
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Program/ Semester	: XI IPA / 2 (Genap)
Tahun Pelajaran	: 2013 – 2014
Tema	: Kehidupan Sehari-hari (Alltagsleben)
Sub Tema	: Im Kaufhaus
Pertemuan ke	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**II. Kompetensi Dasar**

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

**III. Indikator Keberhasilan**

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

**V. Materi Pembelajaran**

- Informasi sederhana tentang Im Kaufhaus.
- Ujaran untuk menanyakan keinginan seseorang (pembeli)
  - Kann ich Ihnen helfen?  
Kann ich Ihnen etwas zeigen?  
Sie wünschen bitte?
  - Das ist jetzt sehr modern.  
Das ist/ Die sind sehr bequem.
  - Die Größe haben wir leider nicht mehr.

- Grün steht Ihnen sehr gut/ nicht so gut.
- Wollen Sie das anprobieren?
- Wie gefällt Ihnen das?
- Ujaran untuk menyatakan keinginan saat membeli sesuatu
  - Ich suche ein Kleid/ einen Anzug/ eine Hose.  
Ich hätte gern ...
  - Haben Sie das in Größe 40?  
Haben Sie das in meiner Größe?  
Haben Sie das in Grün?
  - Das passt nicht. Das ist mir zu klein/ groß.
  - Wie steht mir das? / Das steht mir nicht.
  - Kann ich das anprobieren.
- Kosakata
  - Jeans (f) ; - : celana jeans
  - Bluse (f) ; -n : blus
  - Hemd (n) ; -en : kemeja
  - Rock (m) ; Röcke : rok
  - T-Shirt (n) ; -s : kaos oblong
  - Hose (f) ; -n : celana panjang
  - Pullover (m) ; - : sweater
  - Mantel (m) ; Mäntel : mantel
  - Jacke (f) ; -n : jaket
  - Krawatte (f) ; -n : dasi
  - Schal (m) ; -s : syal
- unbestimmter Artikel im Akkusativ

Nominativ		Akkusativ	
der Rock	dieser Rock	den Rock	diesen Rock
das T-Shirt	dieses T-Shirt	das T-Shirt	dieses T-Shirt
die Jeans	diese Jeans	die Jeans	diese Jeans

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Presentasi
- Tanya jawab

## VII. Langkah – langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<b>Pendahuluan (Einführung)</b> a. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ „Es geht mir auch gut.“ b. Mempresensi peserta didik dan	a. Menjawab “Gut, danke, und Ihnen?“ b. Menjawab c. Mendengarkan, memperhatikan dan memahami	10 menit



	<p>menanyakan apakah ada yang tidak masuk.</p> <p>c. Menyampaikan tema yang akan dibahas.</p> <p>d. Memberikan apersepsi mengenai tema yang akan diberikan dengan cara mengajukan pertanyaan:  <i>„Wie heit ‚Jaket‘ auf Deutsch? Wo knnen wir sie kaufen? Wie sagen wir zur Verkuferin? “</i></p>	<p>(komunikatif).</p> <p>d. Menjawab</p>	
2.	<p><b>Kegiatan Inti (Inhalt)</b></p> <p>a. Menyiapkan multimedia Prezi di komputer.</p> <p>b. Menunjukkan dan menjelaskan materi pembelajaran bahasa Jerman dengan menggunakan multimedia Prezi yang berisikan teks dan gambar tentang tema Im Kaufhaus.</p> <p>c. Memberikan contoh tentang cara mengucapkan maupun mengungkapkan kalimat tentang tema Im Kaufhaus, kemudian memutar audio dan atau video yang telah digabungkan dalam multimedia Prezi.</p> <p>d. Meminta peserta didik menirukan ujaran (kata/frasa) yang terdapat dalam multimedia Prezi tersebut.</p> <p>e. Memperbaiki pelafalan (Aussprache) peserta didik yang kurang tepat.</p> <p>f. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas.</p> <p>g. Meminta peserta didik berpasangan dengan teman sebangkunya untuk bercerita sesuai dengan tema, yaitu melakukan dialog Im Kaufhaus.</p> <p>h. Meminta peserta didik berpasangan untuk mempraktikkannya di depan kelas, yang lain memperhatikan.</p> <p>i. Sesekali memperbaiki pelafalan (Aussprache) peserta didik yang kurang tepat.</p>	<p>a. Memperhatikan (komunikatif, rasa ingin tahu).</p> <p>b. Mendengarkan, memperhatikan dan memahami (komunikatif).</p> <p>c. Memperhatikan dan menirukan bersama-sama (komunikatif).</p> <p>d. Menanyakan yang belum jelas (rasa ingin tahu).</p> <p>e. Memperhatikan, melaksanakan dan mempraktekkan (komunikatif, kepercayaan diri)</p>	70 menit
3.	<p><b>Penutup (Schlu)</b></p> <p>a. Menyimpulkan materi yang telah</p>	<p>a. Menyimpulkan</p>	10 menit

	dipelajari bersama–sama dengan peserta didik. <b>b.</b> Menutup pelajaran dengan salam dan ucapan terima kasih. ‘Danke schön und auf Wiedersehen!’“	bersama-sama. b.Menjawab “Auf Wiedersehen!”“	
--	---	--	--

### VIII. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

Alat : Spidol, White board, Laptop dan LCD Proyektor  
 Bahan : Buku  
 Sumber Pembelajaran : Kontakte Deutsch Extra halaman 76, Studio d A1 halaman 180-181

### IX. Evaluasi

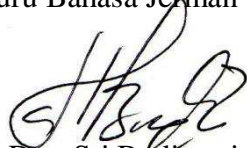
- Bentuk penilaian : lisan
- Soal :  
Mach ein Dialog im Kaufhaus! Buatlah dialog Im Kaufhaus seperti contoh sebelumnya dengan variasi jenis baju, warna, dan ukuran.
- Alternatif kunci jawaban :  
 Kunde/ Kundin : Guten Tag.  
 Verkäufer/ in : Guten Tag, Sie wünschen bitte?  
 Kunde/ Kundin : Ich suche eine Bluse.  
 Verkäufer/ in : Wie gefällt Ihnen diese blaue?  
 Kunde/ Kundin : Ja, ganz gut. Haben Sie das in Größe 39?  
 Verkäufer/ in : Einen Moment.  
 Hier bitte! Die blaue Bluse in Größe 39.  
 Kunde/ Kundin : Kann ich das anprobieren?  
 Verkäufer/ in : Ja natürlich, das steht Ihnen bestimmt sehr gut.  
 Kunde/ Kundin : Danke. Ich nehme dann diese Bluse.

### X. Pedoman Penilaian

- Bentuk Penilaian : ZIDS
- Aspek yang dinilai : Ausdrucksfähigkeit, Aufgabenbewältigung, formale Richtigkeit, dan Aussprache und Intonation

Muntilan, 13 Mei 2014

Mengetahui,  
 Guru Bahasa Jerman



Dra. Sri Budiarti

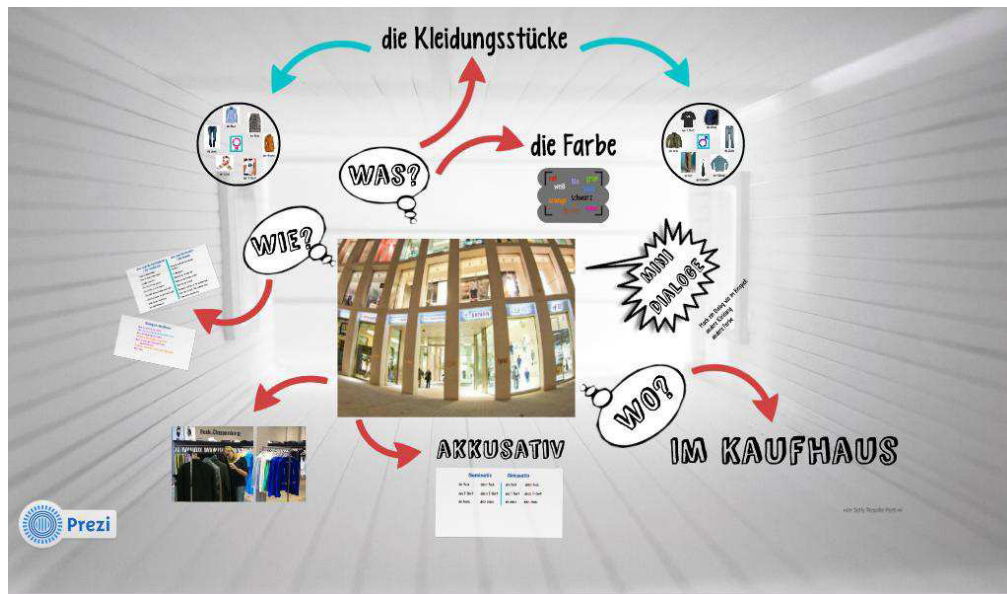
NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti,



Selly Rosalia Pertiwi

NIM. 10203241019



Sumber Video : <https://www.youtube.com/watch?v=QR0CN-PHJd0>

Sumber Gambar : <http://all-inn.at/wp-content/gallery/shopping-kaufhaus-tyrol/kaufhaus-tyrol.jpg>,  
<http://www.bw-online-shop.com/shop/images/artikel/details/brandit-m65-jacke-giant-oliv.jpg>,  
[http://www.innsbruck.info/uploads/pics/kaufhaus\\_tyrol.jpg](http://www.innsbruck.info/uploads/pics/kaufhaus_tyrol.jpg), <https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcTXZWdjj1OYiHSTIWBWyJFUXRGxRdjDe9L4uYsqwVxw>  
[eaa2Apdy](https://encrypted-tbn0.gstatic.com/images?q=tbn:ANd9GcTXZWdjj1OYiHSTIWBWyJFUXRGxRdjDe9L4uYsqwVxw)

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)  
Kelas Kontrol**

Nama Sekolah	: SMA N 1 MUNTILAN MAGELANG
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/ Program/ Semester	: XI IPA / 2 (Genap)
Tahun Pelajaran	: 2013 – 2014
Tema	: Kehidupan Sehari-hari (Alltagsleben)
Sub Tema	: Im Kaufhaus
Pertemuan ke	: 6
Alokasi Waktu	: 2 x 45 menit

**I. Standar Kompetensi**

Mengungkapkan informasi secara lisan dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

**II. Kompetensi Dasar**

- Menyampaikan informasi secara lisan dengan lafal yang tepat dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan berbahasa yang santun dan tepat.
- Melakukan dialog sederhana dengan lancar yang mencerminkan kecakapan berkomunikasi dengan santun dan tepat.

**III. Indikator Keberhasilan**

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

**IV. Tujuan Pembelajaran**

Setelah mengikuti pembelajaran ini peserta didik diharapkan dapat:

- Menirukan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyebutkan ujaran (kata/frasa) dengan lafal dan intonasi yang tepat.
- Menyampaikan informasi secara lisan dalam kalimat sederhana sesuai konteks.

**V. Materi Pembelajaran**

- Informasi sederhana tentang Im Kaufhaus.
- Ujaran untuk menanyakan keinginan seseorang (pembeli)
  - Kann ich Ihnen helfen?  
Kann ich Ihnen etwas zeigen?  
Sie wünschen bitte?
  - Das ist jetzt sehr modern.  
Das ist/ Die sind sehr bequem.

- Die Größe haben wir leider nicht mehr.
- Grün steht Ihnen sehr gut/ nicht so gut.
- Wollen Sie das anprobieren?
- Wie gefällt Ihnen das?
- Ujaran untuk menyatakan keinginan saat membeli sesuatu
  - Ich suche ein Kleid/ einen Anzug/ eine Hose.  
Ich hätte gern ...
  - Haben Sie das in Größe 40?  
Haben Sie das in meiner Größe?  
Haben Sie das in Grün?
  - Das passt nicht. Das ist mir zu klein/ groß.
  - Wie steht mir das? / Das steht mir nicht.
  - Kann ich das anprobieren.
- Kosakata
  - Jeans (f) ; - : celana jeans
  - Bluse (f) ; -n : blus
  - Hemd (n) ; -en : kemeja
  - Rock (m) ; Röcke : rok
  - T-Shirt (n) ; -s : kaos oblong
  - Hose (f) ; -n : celana panjang
  - Pullover (m) ; - : sweater
  - Mantel (m) ; Mäntel : mantel
  - Jacke (f) ; -n : jaket
  - Krawatte (f) ; -n : dasi
  - Schal (m) ; -s : syal
- unbestimmter Artikel im Akkusativ

Nominativ		Akkusativ	
der Rock	dieser Rock	den Rock	diesen Rock
das T-Shirt	dieses T-Shirt	das T-Shirt	dieses T-Shirt
die Jeans	diese Jeans	die Jeans	diese Jeans

## VI. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab

## VII. Langkah – langkah Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<b>Pendahuluan (Einführung)</b> a. Mengucapkan salam dan menanyakan kabar peserta didik dalam bahasa Jerman. „Guten Morgen!“ „Wie geht es euch?“ „Es geht mir auch gut“.	a. Menjawab “Gut, danke, <i>und Ihnen?</i> “	10 menit

	b.Mempresensi dan menanyakan apakah ada yang tidak masuk. c.Menyampaikan tema yang akan dibahas. d.Memberikan apersepsi mengenai tema yang akan diberikan dengan cara mengajukan pertanyaan: „Wie heißt ‚Jaket‘ auf Deutsch? Wo können wir sie kaufen? Wie sagen wir zur Verkäuferin? “	b.Menjawab c.Mendengarkan, memperhatikan dan memahami (komunikatif). d.Menjawab	
2.	<b>Kegiatan Inti (Inhalt)</b> a.Meminta peserta didik untuk membuka materi Im Kaufhaus pada buku Kontakte Deutsch Extra halaman 76 dan buku Studio D A1 halaman 180-181. b.Guru dan peserta didik bersama-sama membahas materi pada buku Kontakte Deutsch Extra halaman 76 dan buku Studio D A1 halaman 180-181. c.Memberikan contoh tentang cara mengucapkan maupun mengungkapkan kalimat tentang tema Im Kaufhaus. d.Meminta peserta didik menirukan ujaran (kata/frasa) tersebut. e.Memperbaiki pelafalan (Aussprache) peserta didik yang kurang tepat. f. Memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya apabila ada yang belum jelas. g.Meminta peserta didik berpasangan dengan teman sebangkunya untuk bercerita sesuai dengan tema, yaitu melakukan dialog Im Kaufhaus. h.Meminta peserta didik berpasangan untuk mempraktikkannya di depan kelas, yang lain memperhatikan. i. Sese kali memperbaiki pelafalan (Aussprache) peserta didik yang kurang tepat.	a.Memperhatikan (komunikatif, rasa ingin tahu). b.Mendengarkan, memperhatikan dan memahami (komunikatif). c.Memperhatikan dan menirukan bersama-sama (komunikatif). d.Menanyakan yang belum jelas (rasa ingin tahu). e.Memperhatikan, melaksanakan dan mempraktekan (komunikatif, kepercayaan diri)	70 menit
3.	<b>Penutup (Schluß)</b> a.Menyimpulkan materi yang telah dipelajari bersama–sama dengan peserta didik.	a.Menyimpulkan bersama-sama. b.Menjawab	10 menit

	<b>b.</b> Menutup pelajaran dengan salam dan ucapan terima kasih. 'Danke schön und auf Wiedersehen!'	<i>"Auf Wiedersehen!"</i>	
--	---	---------------------------	--

### VIII. Alat/Bahan/Sumber Pembelajaran

Alat : Spidol, White board

Bahan : Buku

Sumber Pembelajaran : Kontakte Deutsch Extra halaman 76, Studio D A1 halaman 180-181

### IX. Evaluasi

- Bentuk penilaian : lisan
- Soal :  
Mach ein Dialog im Kaufhaus!  
Buatlah dialog Im Kaufhaus seperti contoh sebelumnya dengan variasi jenis baju, warna, dan ukuran.
- Alternatif kunci jawaban :  
Kunde/ Kundin : Guten Tag.  
Verkäufer/ in : Guten Tag, Sie wünschen bitte?  
Kunde/ Kundin : Ich suche eine Bluse.  
Verkäufer/ in : Wie gefällt Ihnen diese blaue?  
Kunde/ Kundin : Ja, ganz gut. Haben Sie das in Größe 39?  
Verkäufer/ in : Einen Moment.  
Hier bitte! Die blaue Bluse in Größe 39.  
Kunde/ Kundin : Kann ich das anprobieren?  
Verkäufer/ in : Ja natürlich, das steht Ihnen bestimmt sehr gut.  
Kunde/ Kundin : Danke. Ich nehme dann diese Bluse.

### X. Pedoman Penilaian

- Bentuk Penilaian : ZIDS
- Aspek yang dinilai : Ausdrucksfähigkeit, Aufgabenbewältigung, formale Richtigkeit, dan Aussprache und Intonation

Muntilan, 13 Mei 2014

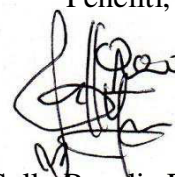
Mengetahui,  
Guru Bahasa Jerman



Dra. Sri Budiarti

NIP. 19590917 198403 2 007

Peneliti,



Selly Rosalia Pertiwi

NIM. 10203241019



## Unit 2

## Alltag

Ü 4

## Im Kaufhaus

Hört den folgenden Dialog und lest leise mit.

Unterstreicht die Kleidungsstücke.

Dengarkan dialog sambil membaca teksnya.

Garisbawalah nama jenis pakaian yang disebut.

Paula: Wie gefällt dir das T-Shirt?

Made: Ich finde es schön, aber die Bluse gefällt mir auch.

Paula: Ich trage am liebsten T-Shirts und Hosen.

Verkäuferin: Guten Tag, kann ich euch helfen?

Paula: Ja. Gibt es das T-Shirt auch in Blau? Blau steht mir besser.

Verkäuferin: Einen Moment. Hier bitte!

Paula: Danke.

Ü 5

## Was ist richtig?

1

Paula und Made möchten einkaufen. Paula gefällt das T-Shirt sehr gut, aber Made findet die Bluse besser. Aber die gefällt Paula nicht. Paula trägt am liebsten T-Shirts und Hosen.

2

Made möchte eine Bluse für Paula kaufen, aber Paula findet die Bluse nicht gut. Made kauft am Ende ein T-Shirt und Paula eine Hose.

Ü 6

## Im Kaufhaus „Galerie“

Variiert den Dialog.

Paula: Wie gefällt dir das T-Shirt?

1

Made: Ich finde es schön, aber die Bluse gefällt mir auch.

2

Paula: Ich trage am liebsten T-Shirts.

1

Verkäuferin: Guten Tag, kann ich euch helfen?

Paula: Ja. Gibt es das T-Shirt auch in Blau?

1

3

Blau steht mir besser.

Verkäuferin: Einen Moment. – Hier bitte! Das T-Shirt in Blau.

1

3

Paula: Danke.

1

s T-Shirt, -s  
e Jacke, -n  
e Jeans, -  
r Pullover, -

2

e Bluse, -n  
r Mantel, -  
e Hose, -n  
s Hemd, -en

3

Blau  
Rot  
Schwarz  
Weiß



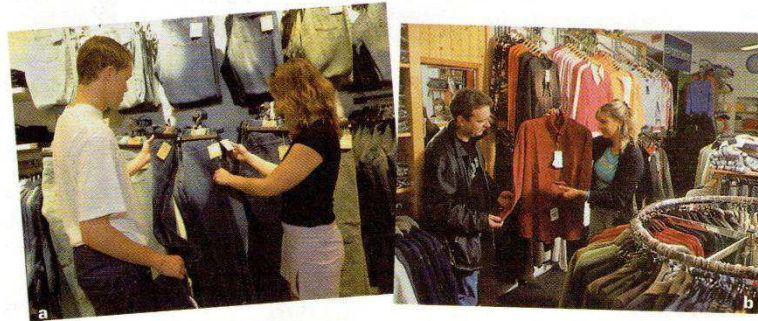
## 4 Einkaufsbummel



### 1 Einkaufsdialoge

2.42

a) Sehen Sie die Fotos an und hören Sie zu. Ordnen Sie die Fotos den Texten zu.



b) Lesen Sie die Dialoge mit verteilten Rollen. (■ = Kunde/Kundin, ◆ = Verkäufer/in)

1. ■

- Entschuldigung, wo finde ich hier Jacken und Mäntel?
- ◆ In der ersten Etage.
- Können Sie mir bitte helfen, ich suche einen Wintermantel.
- ◆ Welche Größe bitte?
- Oh, ich glaube 40 oder 42.
- ◆ In Größe 40 habe ich diesen hellen. Möchten Sie den mal anprobieren?
- Nein, die Farbe steht mir nicht. Haben Sie den auch in Dunkelrot oder Blau?
- ◆ Ja, aber leider nur in Größe 42.
- Gut, dann probier' ich den dunkelroten an.

2. ■

- Wo ist hier die Herrenabteilung?
- ◆ Das ist hier, gleich rechts.
- Ich suche Hemden.
- ◆ Wie gefällt Ihnen dieses rote?
- Ja, ganz gut. Kann ich das mal anprobieren?
- ◆ Ja natürlich, das steht Ihnen bestimmt sehr gut.
- Aber die Ärmel sind zu lang!
- ◆ Moment, ich gebe Ihnen eine andere Größe.

3. ■

- Guten Tag.
- ◆ Guten Tag, Sie wünschen bitte?
- Ich suche eine Jeans.
- ◆ Suchen Sie eine bestimmte Marke?
- Nein, das ist egal. Haben Sie etwas Preiswertes da?
- ◆ Ja, probieren Sie mal diese dunkelblaue, die ist reduziert.
- Eigentlich möchte ich lieber eine schwarze.
- ◆ Dann nehmen Sie diese hier.
- Aber die ist doch sicher teuer!
- ◆ Nein, die ist auch reduziert.
- Super, die passt gut.

Einheit 11

180

einhundertachtzig



2 Dialoge üben:  
andere Kleidung,  
andere Farben,  
andere Größen.



(Studio D A1 halaman 180)

### 3 Einkaufsdialoge. Kaufen Sie Kleidung für den Urlaub und fürs Büro.

U 7-8

Redemittel

das sagt die Verkäuferin / der Verkäufer

Kann ich Ihnen helfen?  
 Kann ich Ihnen etwas zeigen?  
 Sie wünschen bitte?  
 Das ist jetzt sehr modern.  
 Das ist / die sind sehr bequem.  
 Die Größe haben wir leider nicht mehr.  
 Grün steht Ihnen sehr gut / nicht so gut.  
 Wollen Sie das anprobieren?  
 Wie gefällt Ihnen das?

das sagt die Kundin / der Kunde

Ich suche ein Kleid /  
 einen Anzug / eine Hose.  
 Ich hätte gern ...  
 in Größe 40?  
 Haben Sie das in meiner Größe?  
 in Grün?  
 Das passt nicht. Das ist mir zu klein / groß.  
 Wie steht mir das? / Das steht mir nicht.  
 Kann ich das anprobieren?



### 4 Demonstrativa. Lesen Sie und ergänzen Sie die Tabelle.

24 U 9

Lange Röcke, T-Shirts und Jeans sind schick.



Dieser nicht.  
 Der ist zu lang, den  
 mag ich nicht!

Dieses nicht.  
 Das ist zu bunt, das  
 mag ich nicht!



Diese nicht.  
 Die sind zu alt, die  
 mag ich nicht!

Aber ich mag diesen  
 Rock und dieses T-Shirt  
 und diese Jeans!



Grammatik	Nominativ		Akkusativ	
	der Rock	dieser Rock	den Rock	..... Rock
	das T-Shirt	.....	.....	dieses T-Shirt
	die Jeans	.....	.....	.....

### 5 Fragen üben. Wie fragen Sie? Die Dialoge in Aufgabe 4.1 helfen.

Sie denken:

- Schwarze Hemden gefallen mir nicht.
- Die Bluse passt nicht.
- Das Hemd steht mir nicht.
- Ich möchte einen Anzug anprobieren.

Sie sagen:

Haben Sie die Hemden  
 auch in Blau?

### 6 Projekt: Einkaufen mit dem Onlinekatalog

Sie haben 100 Euro. Kaufen Sie mit dem Onlinekatalog  
 Kleidung für den Sommer- oder Winterurlaub.  
 Machen Sie eine Liste und berichten Sie.

Kleidungsstück	Preis	Farbe

Ich habe ... gekauft.

#### ! Internettipp

www.otto.de  
 www.quelle.de

Einheit 11

181

einhunderteinundachtzig

# Lampiran 3

## Uji Coba Instrumen

- *Data Uji Validitas dan Reliabilitas*
- *Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas*

### DATA UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

No	Ausdrucks- fähigkeit	Aufgaben- bewältigung	Formale Richtigkeit	Aussprache und Intonation	Total
1	3	2	2	2	9
2	4	2	2	2	10
3	3	2	1	2	8
4	3	2	3	3	11
5	4	4	4	3	15
6	4	2	4	3	13
7	4	4	4	2	14
8	3	3	3	3	12
9	4	3	2	3	12
10	2	3	2	2	9
11	4	3	1	2	10
12	4	2	2	3	11
13	4	2	3	2	11
14	4	4	3	2	13
15	3	2	2	2	9
16	4	2	2	2	10
17	3	2	1	2	8
18	3	2	3	3	11
19	4	4	4	3	15
20	4	2	3	2	11
21	4	4	4	3	15
22	4	4	4	3	15
23	2	2	2	3	9
24	2	2	1	1	6
25	4	3	3	3	13
26	4	3	2	3	12
27	2	2	2	3	9
28	3	2	1	1	7
29	3	2	1	1	7
30	4	3	3	3	13
31	4	4	4	3	15

## HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Reliability

**Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	31	100,0
	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	31	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,791	4

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Ausdruckf ahigkeit	7,6129	4,712	,519	,778
Auf gabenbewalt igung	8,3871	4,045	,635	,722
Formale_Richtigkeit	8,5484	2,923	,776	,645
Aussprache_und_ Intonation	8,6452	4,837	,533	,774

# Lampiran 4

## Analisis Statistik Deskriptif

- *Data Penelitian*
- *Hasil Uji Deskriptif*
- *Perhitungan Kelas Interval*
- *Perhitungan Kategorisasi*
- *Hasil Uji Kategorisasi*
- *Rangkuman Hasil Uji Kategorisasi*

### DATA PENELITIAN DAFTAR NILAI KESELURUHAN

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRE-TEST	POST-TEST	PRE-TEST	POST-TEST
1	8,0	11,5	6,0	9,5
2	8,0	11,5	10,0	11,5
3	6,0	10,0	9,0	10,5
4	8,5	11,0	8,5	12,5
5	9,0	11,5	8,0	12,5
6	7,0	10,0	9,0	12,0
7	10,5	14,0	8,0	12,0
8	7,0	12,5	9,0	10,5
9	7,0	12,5	8,0	12,0
10	8,5	12,0	8,5	13,0
11	9,5	12,0	8,5	12,5
12	8,0	10,5	9,5	13,0
13	8,0	12,0	8,0	10,0
14	9,0	14,0	8,5	11,0
15	10,5	14,5	10,5	11,5
16	9,0	14,0	7,0	9,5
17	7,0	10,0	9,5	10,0
18	8,0	11,0	8,0	11,0
19	10,5	14,5	7,5	9,5
20	7,0	11,5	9,5	10,0
21	10,5	12,0	8,0	10,0
22	7,0	14,0	8,0	11,0
23	7,0	14,0	7,5	11,5
24	8,5	13,0	9,0	12,0
25	9,5	13,0	9,0	10,5
26	7,0	10,0	10,5	12,0
27	10,5	12,0	7,0	9,5
28	7,0	10,0	7,0	10,5
29	7,0	10,5	8,5	12,0
30	8,5	12,0	10,5	12,5
31	10,0	13,0	10,5	13,0
32	8,0	10,0		
MEAN	8,328	12,000	8,581	11,242
	10,164		9,911	
GAIN SCORE	0,253			

**DATA PENELITIAN**  
**PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN**

No	Penilai I	Penilai II	Nilai Akhir
1	8	8	8
2	7	9	8
3	6	6	6
4	9	8	8.5
5	8	10	9
6	8	6	7
7	10	11	10.5
8	6	8	7
9	7	7	7
10	9	8	8.5
11	10	9	9.5
12	8	8	8
13	8	8	8
14	9	9	9
15	11	10	10.5
16	9	9	9
17	8	6	7
18	8	8	8
19	11	10	10.5
20	8	6	7
21	10	11	10.5
22	7	7	7
23	8	6	7
24	8	9	8.5
25	10	9	9.5
26	7	7	7
27	10	11	10.5
28	7	7	7
29	6	8	7
30	8	9	8.5
31	11	9	10
32	8	8	8
<b>Rata-rata</b>			<b>8,328</b>



**DATA PENELITIAN**  
**POST-TEST KELAS EKSPERIMEN**

No	Penilai I	Penilai II	Nilai Akhir
1	12	11	11.5
2	12	11	11.5
3	11	9	10
4	11	11	11
5	12	11	11.5
6	12	8	10
7	14	14	14
8	13	12	12.5
9	13	12	12.5
10	12	12	12
11	12	12	12
12	10	11	10.5
13	12	12	12
14	14	14	14
15	15	14	14.5
16	14	14	14
17	11	9	10
18	12	10	11
19	15	14	14.5
20	11	12	11.5
21	12	12	12
22	14	14	14
23	14	14	14
24	13	13	13
25	13	13	13
26	11	9	10
27	12	12	12
28	10	10	10
29	11	10	10.5
30	10	14	12
31	14	12	13
32	10	10	10
<b>Rata-rata</b>			<b>12,000</b>

**DATA PENELITIAN**  
**PRE-TEST KELAS KONTROL**

No	Penilai I	Penilai II	Nilai Akhir
1	6	6	6
2	10	10	10
3	9	9	9
4	9	8	8.5
5	7	9	8
6	9	9	9
7	8	8	8
8	9	9	9
9	8	8	8
10	9	8	8.5
11	8	9	8.5
12	9	10	9.5
13	8	8	8
14	9	8	8.5
15	11	10	10.5
16	7	7	7
17	10	9	9.5
18	8	8	8
19	8	7	7.5
20	10	9	9.5
21	8	8	8
22	8	8	8
23	8	7	7.5
24	9	9	9
25	9	9	9
26	11	10	10.5
27	7	7	7
28	7	7	7
29	9	8	8.5
30	11	10	10.5
31	11	10	10.5
<b>Rata-rata</b>			<b>8,581</b>

**DATA PENELITIAN**  
**POST-TEST KELAS KONTROL**

No	Penilai I	Penilai II	Nilai Akhir
1	9	10	9.5
2	11	12	11.5
3	11	10	10.5
4	13	12	12.5
5	12	13	12.5
6	12	12	12
7	12	12	12
8	11	10	10.5
9	12	12	12
10	13	13	13
11	13	12	12.5
12	14	12	13
13	10	10	10
14	12	10	11
15	9	14	11.5
16	9	10	9.5
17	11	9	10
18	12	10	11
19	9	10	9.5
20	11	9	10
21	10	10	10
22	10	12	11
23	12	11	11.5
24	12	12	12
25	10	11	10.5
26	12	12	12
27	10	9	9.5
28	9	12	10.5
29	12	12	12
30	13	12	12.5
31	13	13	13
<b>Rata-rata</b>			<b>11,242</b>

## HASIL UJI DESKRIPTIF

### Frequencies

#### Statistics

		Pretest_Eksperimen	Posttest_Eksperimen	Pretest_Kontrol	Posttest_Kontrol
N	Valid	32	32	31	31
	Missing	0	0	0	0
Mean		8,3281	12,0000	8,5806	11,2419
Median		8,0000	12,0000	8,5000	11,5000
Mode		7,00	10,00(a)	8,00	12,00
Std. Deviation		1,32354	1,47561	1,14088	1,15377
Minimum		6,00	10,00	6,00	9,50
Maximum		10,50	14,50	10,50	13,00

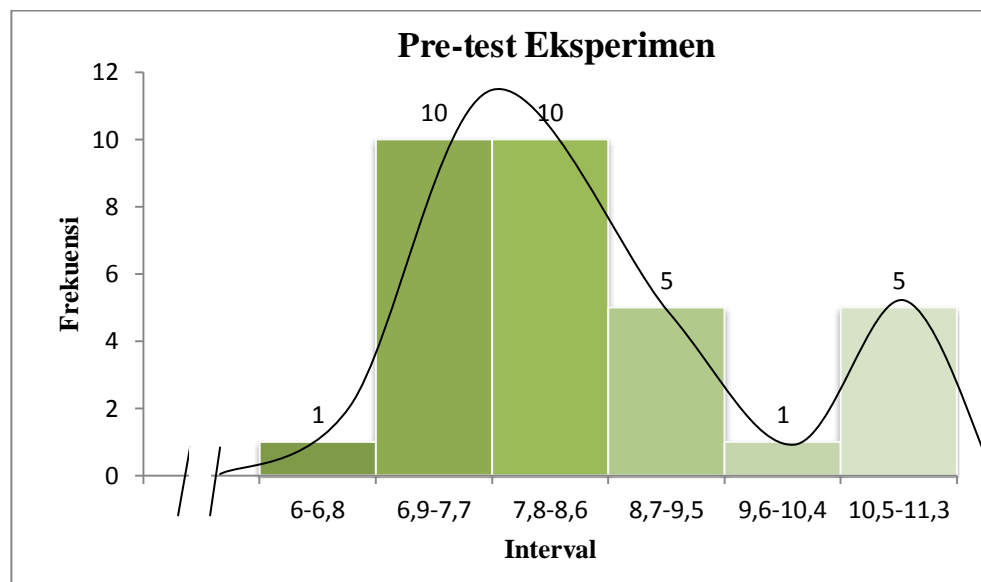
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

## PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

### 1. PRE-TEST KELAS EKSPERIMEN

Min	6,0
Max	10,5
R	4,50
N	32
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,966994928
$\approx$	6
P	0,7500
$\approx$	0,8

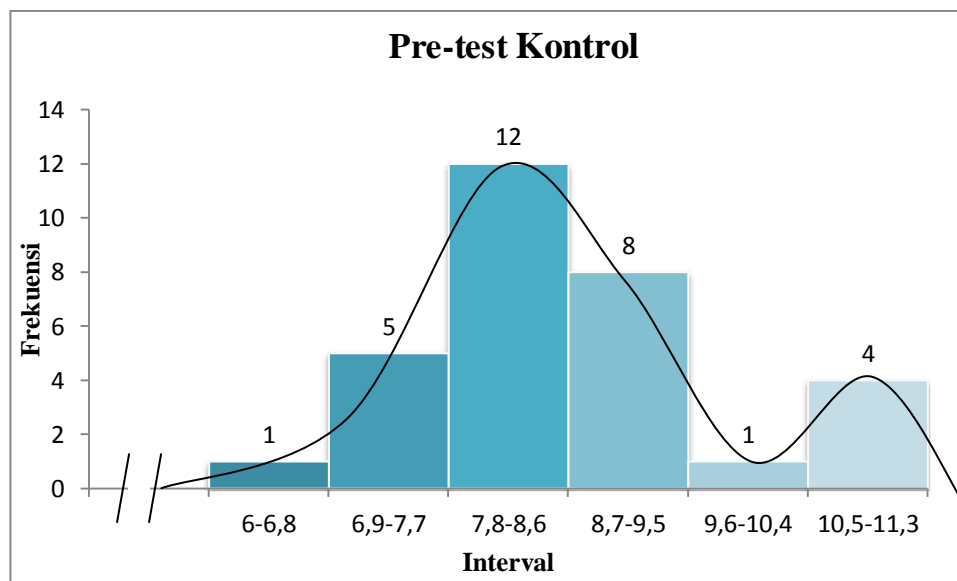
No.	Interval			F absolute	F kumulatif	F relatif
1	6,0	-	6,8	1	1	3,1%
2	6,9	-	7,7	10	11	31,3%
3	7,8	-	8,6	10	21	31,3%
4	8,7	-	9,5	5	26	15,6%
5	9,6	-	10,4	1	27	3,1%
6	10,5	-	11,3	5	32	15,6%
Jumlah				32	118	100,0%



## 2. PRE-TEST KELAS KONTROL

Min	6,0
Max	10,5
R	4,50
N	31
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,92149359
$\approx$	6
P	0,7500
$\approx$	0,8

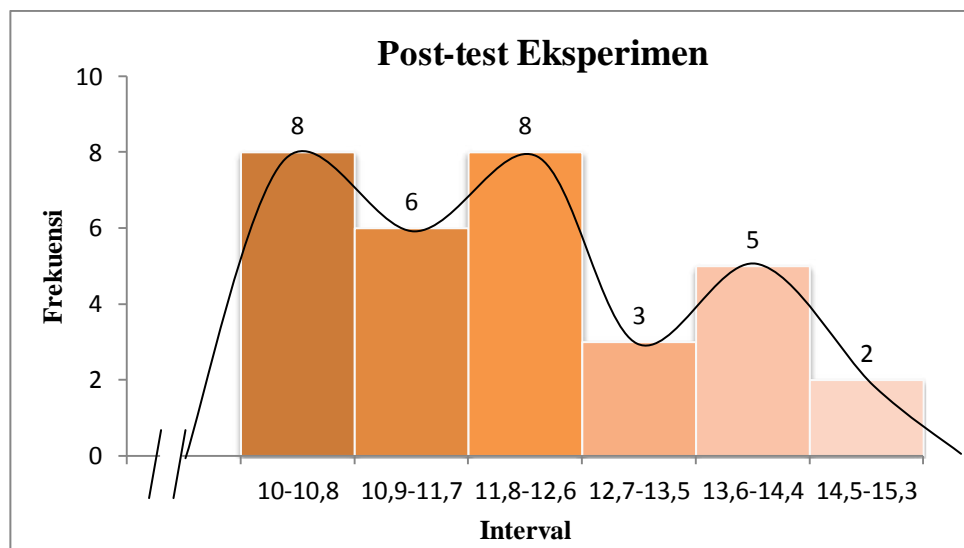
No.	Interval			F absolute	F kumulatif	F relatif
1	6,0	-	6,8	1	1	3,2%
2	6,9	-	7,7	5	6	16,1%
3	7,8	-	8,6	12	18	38,7%
4	8,7	-	9,5	8	26	25,8%
5	9,6	-	10,4	1	27	3,2%
6	10,5	-	11,3	4	31	12,9%
Jumlah				31	109	100,0%



### 3. POST-TEST KELAS EKSPERIMEN

Min	10,0
Max	14,5
R	4,50
N	32
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,966994928
$\approx$	6
P	0,7500
$\approx$	0,8

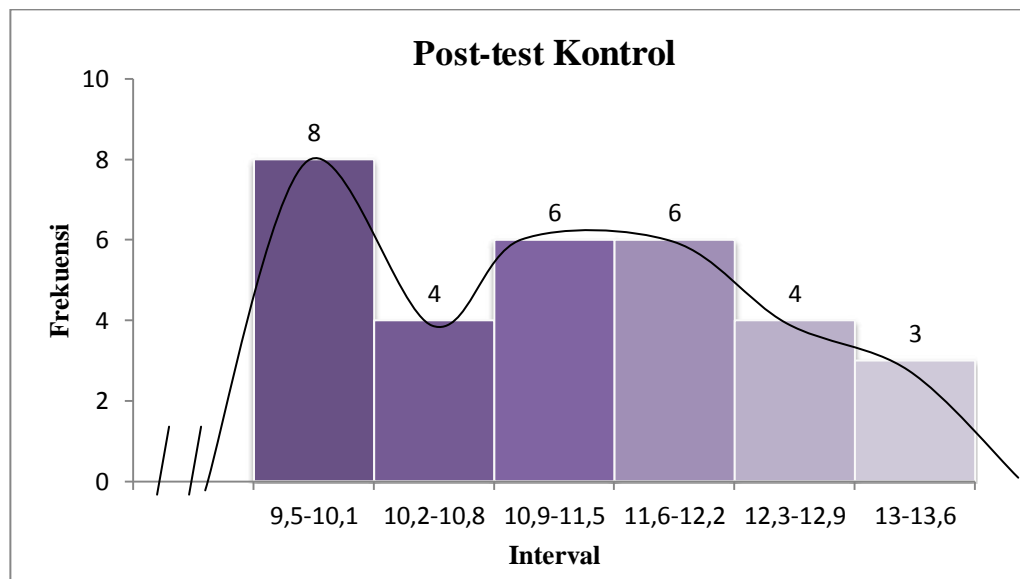
No.	Interval			F absolute	F kumulatif	F relatif
1	10,0	-	10,8	8	8	25%
2	10,9	-	11,7	6	14	18,8%
3	11,8	-	12,6	8	22	25%
4	12,7	-	13,5	3	25	9,4%
5	13,6	-	14,4	5	30	15,6%
6	14,5	-	15,3	2	32	6,3%
Jumlah				32	131	100,0%



#### 4. POST-TEST KELAS KONTROL

Min	9,5
Max	13,0
R	3,50
N	31
K	$1 + 3.3 \log n$
	5,92149359
$\approx$	6
P	0,5833
$\approx$	0,6

No.	Interval			F absolute	F kumulatif	F relatif
1	9,5	-	10,1	8	8	25,8%
2	10,2	-	10,8	4	12	12,9%
3	10,9	-	11,5	6	18	19,4%
4	11,6	-	12,2	6	24	19,4%
5	12,3	-	12,9	4	28	12,9%
6	13,0	-	13,6	3	31	9,7%
Jumlah				31	121	100,0%





## RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

### PRETEST EKSPERIMEN

MEAN	=	8,328
SD	=	1,324

Tinggi	:	$X \geq M + SD$
Sedang	:	$M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	:	$X < M - SD$

Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	$\geq$	9,65		
Sedang	:	7,00	$\leq$	X	<	9,65
Rendah	:	X	<	7,00		

### POSTEST EKSPERIMEN

MEAN	=	12,000
SD	=	1,476

Tinggi	:	$X \geq M + SD$
Sedang	:	$M - SD \leq X < M + SD$
Rendah	:	$X < M - SD$

Kategori		Skor				
Tinggi	:	X	$\geq$	13,48		
Sedang	:	10,52	$\leq$	X	<	13,48
Rendah	:	X	<	10,52		

**PRETEST KONTROL**

MEAN = 8,581  
SD = 1,141

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	9,722	
Sedang	:	7,44	$\leq$	X	< 9,72
Rendah	:	X	<	7,44	

**POSTEST KONTROL**

MEAN = 11,242  
SD = 1,154

Tinggi :  $X \geq M + SD$   
Sedang :  $M - SD \leq X < M + SD$   
Rendah :  $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	$\geq$	12,4	
Sedang	:	10,09	$\leq$	X	< 12,40
Rendah	:	X	<	10,09	

## HASIL UJI KATEGORISASI

### Frequency Table

**Pretest\_Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	6	18,8	18,8	18,8
	Sedang	25	78,1	78,1	96,9
	Rendah	1	3,1	3,1	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

**Posttest\_Eksperimen**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	7	21,9	21,9	21,9
	Sedang	17	53,1	53,1	75,0
	Rendah	8	25,0	25,0	100,0
	Total	32	100,0	100,0	

**Pretest\_Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	5	16,1	16,1	16,1
	Sedang	22	71,0	71,0	87,1
	Rendah	4	12,9	12,9	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

**Posttest\_Kontrol**

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tinggi	7	22,6	22,6	22,6
	Sedang	16	51,6	51,6	74,2
	Rendah	8	25,8	25,8	100,0
	Total	31	100,0	100,0	

## RANGKUMAN HASIL UJI KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRE-TEST	KTG	POST-TEST	KTG	PRE-TEST	KTG	POST-TEST	KTG
1	8,0	Sedang	11,5	Sedang	6,0	Rendah	9,5	Rendah
2	8,0	Sedang	11,5	Sedang	10,0	Tinggi	11,5	Sedang
3	6,0	Rendah	10,0	Rendah	9,0	Sedang	10,5	Sedang
4	8,5	Sedang	11,0	Sedang	8,5	Sedang	12,5	Tinggi
5	9,0	Sedang	11,5	Sedang	8,0	Sedang	12,5	Tinggi
6	7,0	Sedang	10,0	Rendah	9,0	Sedang	12,0	Sedang
7	10,5	Tinggi	14,0	Tinggi	8,0	Sedang	12,0	Sedang
8	7,0	Sedang	12,5	Sedang	9,0	Sedang	10,5	Sedang
9	7,0	Sedang	12,5	Sedang	8,0	Sedang	12,0	Sedang
10	8,5	Sedang	12,0	Sedang	8,5	Sedang	13,0	Tinggi
11	9,5	Sedang	12,0	Sedang	8,5	Sedang	12,5	Tinggi
12	8,0	Sedang	10,5	Rendah	9,5	Sedang	13,0	Tinggi
13	8,0	Sedang	12,0	Sedang	8,0	Sedang	10,0	Rendah
14	9,0	Sedang	14,0	Tinggi	8,5	Sedang	11,0	Sedang
15	10,5	Tinggi	14,5	Tinggi	10,5	Tinggi	11,5	Sedang
16	9,0	Sedang	14,0	Tinggi	7,0	Rendah	9,5	Rendah
17	7,0	Sedang	10,0	Rendah	9,5	Sedang	10,0	Rendah
18	8,0	Sedang	11,0	Sedang	8,0	Sedang	11,0	Sedang
19	10,5	Tinggi	14,5	Tinggi	7,5	Sedang	9,5	Rendah
20	7,0	Sedang	11,5	Sedang	9,5	Sedang	10,0	Rendah
21	10,5	Tinggi	12,0	Sedang	8,0	Sedang	10,0	Rendah
22	7,0	Sedang	14,0	Tinggi	8,0	Sedang	11,0	Sedang
23	7,0	Sedang	14,0	Tinggi	7,5	Sedang	11,5	Sedang
24	8,5	Sedang	13,0	Sedang	9,0	Sedang	12,0	Sedang
25	9,5	Sedang	13,0	Sedang	9,0	Sedang	10,5	Sedang
26	7,0	Sedang	10,0	Rendah	10,5	Tinggi	12,0	Sedang
27	10,5	Tinggi	12,0	Sedang	7,0	Rendah	9,5	Rendah
28	7,0	Sedang	10,0	Rendah	7,0	Rendah	10,5	Sedang
29	7,0	Sedang	10,5	Rendah	8,5	Sedang	12,0	Sedang
30	8,5	Sedang	12,0	Sedang	10,5	Tinggi	12,5	Tinggi
31	10,0	Tinggi	13,0	Sedang	10,5	Tinggi	13,0	Tinggi
32	8,0	Sedang	10,0	Rendah				

# Lampiran 5

## Uji Prasyarat Analisis

- *Uji Normalitas Sebaran*
- *Uji Homogenitas Variansi*

## HASIL UJI NORMALITAS

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Pretest_ Eksperimen	Posttest_ Eksperimen	Pretest_ Kontrol	Posttest_ Kontrol
N		32	32	31	31
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	8,3281	12,0000	8,5806	11,2419
	Std. Deviation	1,32354	1,47561	1,14088	1,15377
Most Extreme Differences	Absolute	,186	,131	,114	,164
	Positive	,186	,125	,114	,127
	Negative	-,127	-,131	-,112	-,164
Kolmogorov-Smirnov Z		1,052	,742	,634	,912
Asymp. Sig. (2-tailed)		,219	,641	,816	,377

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

## HASIL UJI HOMOGENITAS

### Oneway

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df 1	df 2	Sig.
Pretest	1,278	1	61	,263
Posttest	1,001	1	61	,321

# Lampiran 6

## Analisis Data Penelitian

- *Hasil Uji T Pre-test*
- *Hasil Uji T Post-test*
- *Perhitungan Bobot Keefektifan*

## HASIL INDEPENDENT T TEST (PRE-TEST)

### T-Test

**Group Statistics**

Group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pretest	Eksperimen	32	8,3281	1,32354	,23397
	Kontrol	31	8,5806	1,14088	,20491

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Pretest	Equal variances assumed	1,278	,263	-,810	61	,421	-,25252	,31176	-,87591	,37087
	Equal variances not assumed			-,812	60,197	,420	-,25252	,31101	-,87460	,36956



## HASIL INDEPENDENT T TEST (POST-TEST)

### T-Test

**Group Statistics**

Group		N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Posttest	Eksperimen	32	12,0000	1,47561	,26085
	Kontrol	31	11,2419	1,15377	,20722

**Independent Samples Test**

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Posttest	Equal variances assumed	1,001	,321	2,267	61	,027	,75806	,33444	,08930	1,42683
	Equal variances not assumed			2,275	58,428	,027	,75806	,33315	,09131	1,42482

Data pada tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai t, df, dan Sig. (2-tailed).

### PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata pre test} &= \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2} \\
 &= \frac{8,328 + 8,581}{2} = 8,454 \\
 \text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{posttesteksperimen} - \text{posttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\% \\
 &= \frac{12,000 - 11,242}{8,454} = 0,089 \times 100\% = 8,9\%
 \end{aligned}$$

# Lampiran 7

## Tabel Nilai

- *Tabel Nilai Logaritma*
- *Tabel Nilai Distribusi  $F$*
- *Tabel Nilai Distribusi  $T$*
- *Tabel Nilai  $r$  Product Moment*

## TABEL LOGARITMA

Tabel logaritma 1 s/d 100

	0	1	2	3	4	5	6	7	8	9
1.0	0.0000	0.0043	0.0086	0.0128	0.0170	0.0212	0.0253	0.0294	0.0334	0.0374
1.1	0.0414	0.0453	0.0492	0.0531	0.0569	0.0607	0.0645	0.0682	0.0719	0.0755
1.2	0.0792	0.0828	0.0864	0.0899	0.0934	0.0969	0.1004	0.1038	0.1072	0.1106
1.3	0.1139	0.1173	0.1206	0.1239	0.1271	0.1303	0.1335	0.1367	0.1399	0.1430
1.4	0.1461	0.1492	0.1523	0.1553	0.1584	0.1614	0.1644	0.1673	0.1703	0.1732
1.5	0.1761	0.1790	0.1818	0.1847	0.1875	0.1903	0.1931	0.1959	0.1987	0.2014
1.6	0.2041	0.2068	0.2095	0.2122	0.2148	0.2175	0.2201	0.2227	0.2253	0.2279
1.7	0.2304	0.2330	0.2355	0.2380	0.2405	0.2430	0.2455	0.2480	0.2504	0.2529
1.8	0.2553	0.2577	0.2601	0.2625	0.2648	0.2672	0.2695	0.2718	0.2742	0.2765
1.9	0.2788	0.2810	0.2833	0.2856	0.2878	0.2900	0.2923	0.2945	0.2967	0.2989
2.0	0.3010	0.3032	0.3054	0.3075	0.3096	0.3118	0.3139	0.3160	0.3181	0.3201
2.1	0.3222	0.3243	0.3263	0.3284	0.3304	0.3324	0.3345	0.3365	0.3385	0.3404
2.2	0.3424	0.3444	0.3464	0.3483	0.3502	0.3522	0.3541	0.3560	0.3579	0.3598
2.3	0.3617	0.3636	0.3655	0.3674	0.3692	0.3711	0.3729	0.3747	0.3766	0.3784
2.4	0.3802	0.3820	0.3838	0.3856	0.3874	0.3892	0.3909	0.3927	0.3945	0.3962
2.5	0.3979	0.3997	0.4014	0.4031	0.4048	0.4065	0.4082	0.4099	0.4116	0.4133
2.6	0.4150	0.4166	0.4183	0.4200	0.4216	0.4232	0.4249	0.4265	0.4281	0.4298
2.7	0.4314	0.4330	0.4346	0.4362	0.4378	0.4393	0.4409	0.4425	0.4440	0.4456
2.8	0.4472	0.4487	0.4502	0.4518	0.4533	0.4548	0.4564	0.4579	0.4594	0.4609
2.9	0.4624	0.4639	0.4654	0.4669	0.4683	0.4698	0.4713	0.4728	0.4742	0.4757
3.0	0.4771	0.4786	0.4800	0.4814	0.4829	0.4843	0.4857	0.4871	0.4886	0.4900
3.1	0.4914	0.4928	0.4942	0.4955	0.4969	0.4983	0.4997	0.5011	0.5024	0.5038
3.2	0.5051	0.5065	0.5079	0.5092	0.5105	0.5119	0.5132	0.5145	0.5159	0.5172
3.3	0.5185	0.5198	0.5211	0.5224	0.5237	0.5250	0.5263	0.5276	0.5289	0.5302
3.4	0.5315	0.5328	0.5340	0.5353	0.5366	0.5378	0.5391	0.5403	0.5416	0.5428
3.5	0.5441	0.5453	0.5465	0.5478	0.5490	0.5502	0.5514	0.5527	0.5539	0.5551
3.6	0.5563	0.5575	0.5587	0.5599	0.5611	0.5623	0.5635	0.5647	0.5658	0.5670
3.7	0.5682	0.5694	0.5705	0.5717	0.5729	0.5740	0.5752	0.5763	0.5775	0.5786
3.8	0.5798	0.5809	0.5821	0.5832	0.5843	0.5855	0.5866	0.5877	0.5888	0.5899
3.9	0.5911	0.5922	0.5933	0.5944	0.5955	0.5966	0.5977	0.5988	0.5999	0.6010
4.0	0.6021	0.6031	0.6042	0.6053	0.6064	0.6075	0.6085	0.6096	0.6107	0.6117
4.1	0.6128	0.6138	0.6149	0.6160	0.6170	0.6180	0.6191	0.6201	0.6212	0.6222
4.2	0.6232	0.6243	0.6253	0.6263	0.6274	0.6284	0.6294	0.6304	0.6314	0.6325
4.3	0.6335	0.6345	0.6355	0.6365	0.6375	0.6385	0.6395	0.6405	0.6415	0.6425
4.4	0.6435	0.6444	0.6454	0.6464	0.6474	0.6484	0.6493	0.6503	0.6513	0.6522
4.5	0.6532	0.6542	0.6551	0.6561	0.6571	0.6580	0.6590	0.6599	0.6609	0.6618
4.6	0.6628	0.6637	0.6646	0.6656	0.6665	0.6675	0.6684	0.6693	0.6702	0.6712
4.7	0.6721	0.6730	0.6739	0.6749	0.6758	0.6767	0.6776	0.6785	0.6794	0.6803
4.8	0.6812	0.6821	0.6830	0.6839	0.6848	0.6857	0.6866	0.6875	0.6884	0.6893
4.9	0.6902	0.6911	0.6920	0.6928	0.6937	0.6946	0.6955	0.6964	0.6972	0.6981
5.0	0.6990	0.6998	0.7007	0.7016	0.7024	0.7033	0.7042	0.7050	0.7059	0.7067
5.1	0.7076	0.7084	0.7093	0.7101	0.7110	0.7118	0.7126	0.7135	0.7143	0.7152
5.2	0.7160	0.7168	0.7177	0.7185	0.7193	0.7202	0.7210	0.7218	0.7226	0.7235
5.3	0.7243	0.7251	0.7259							
5.4	0.7324	0.7332	0.7340							

artikelkomputerku.blogspot.com

**TABEL DISTRIBUSI F DENGAN  $\alpha = 5\%$** 

db <sub>2</sub>	db <sub>1</sub>									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161.448	199.500	215.707	224.583	230.162	233.986	236.768	238.883	240.543	241.882
2	18.513	19.000	19.164	19.247	19.296	19.330	19.353	19.371	19.385	19.396
3	10.128	9.552	9.277	9.117	9.013	8.941	8.887	8.845	8.812	8.786
4	7.709	6.944	6.591	6.388	6.256	6.163	6.094	6.041	5.999	5.964
5	6.608	5.786	5.409	5.192	5.050	4.950	4.876	4.818	4.772	4.735
6	5.987	5.143	4.757	4.534	4.387	4.284	4.207	4.147	4.099	4.060
7	5.591	4.737	4.347	4.120	3.972	3.866	3.787	3.726	3.677	3.637
8	5.318	4.459	4.066	3.838	3.687	3.581	3.500	3.438	3.388	3.347
9	5.117	4.256	3.863	3.633	3.482	3.374	3.293	3.230	3.179	3.137
10	4.965	4.103	3.708	3.478	3.326	3.217	3.135	3.072	3.020	2.978
11	4.844	3.982	3.587	3.357	3.204	3.095	3.012	2.948	2.896	2.854
12	4.747	3.885	3.490	3.259	3.106	2.996	2.913	2.849	2.796	2.753
13	4.667	3.806	3.411	3.179	3.025	2.915	2.832	2.767	2.714	2.671
14	4.600	3.739	3.344	3.112	2.958	2.848	2.764	2.699	2.646	2.602
15	4.543	3.682	3.287	3.056	2.901	2.790	2.707	2.641	2.588	2.544
16	4.494	3.634	3.239	3.007	2.852	2.741	2.657	2.591	2.538	2.494
17	4.451	3.592	3.197	2.965	2.810	2.699	2.614	2.548	2.494	2.450
18	4.414	3.555	3.160	2.928	2.773	2.661	2.577	2.510	2.456	2.412
19	4.381	3.522	3.127	2.895	2.740	2.628	2.544	2.477	2.423	2.378
20	4.351	3.493	3.098	2.866	2.711	2.599	2.514	2.447	2.393	2.348
21	4.325	3.467	3.072	2.840	2.685	2.573	2.488	2.420	2.366	2.321
22	4.301	3.443	3.049	2.817	2.661	2.549	2.464	2.397	2.342	2.297
23	4.279	3.422	3.028	2.796	2.640	2.528	2.442	2.375	2.320	2.275
24	4.260	3.403	3.009	2.776	2.621	2.508	2.423	2.355	2.300	2.255
25	4.242	3.385	2.991	2.759	2.603	2.490	2.405	2.337	2.282	2.236
26	4.225	3.369	2.975	2.743	2.587	2.474	2.388	2.321	2.265	2.220
27	4.210	3.354	2.960	2.728	2.572	2.459	2.373	2.305	2.250	2.204
28	4.196	3.340	2.947	2.714	2.558	2.445	2.359	2.291	2.236	2.190
29	4.183	3.328	2.934	2.701	2.545	2.432	2.346	2.278	2.223	2.177
30	4.171	3.316	2.922	2.690	2.534	2.421	2.334	2.266	2.211	2.165
31	4.160	3.305	2.911	2.679	2.523	2.409	2.323	2.255	2.199	2.153
32	4.149	3.295	2.901	2.668	2.512	2.399	2.313	2.244	2.189	2.142
34	4.130	3.276	2.883	2.650	2.494	2.380	2.294	2.225	2.170	2.123
35	4.121	3.267	2.874	2.641	2.485	2.372	2.285	2.217	2.161	2.114
40	4.085	3.232	2.839	2.606	2.449	2.336	2.249	2.180	2.124	2.077
50	4.034	3.183	2.790	2.557	2.400	2.286	2.199	2.130	2.073	2.026
60	4.001	3.150	2.758	2.525	2.368	2.254	2.167	2.097	2.040	1.993
70	3.978	3.128	2.736	2.503	2.346	2.231	2.143	2.074	2.017	1.969
71	3.976	3.126	2.734	2.501	2.344	2.229	2.142	2.072	2.015	1.967
72	3.974	3.124	2.732	2.499	2.342	2.227	2.140	2.070	2.013	1.965
73	3.972	3.122	2.730	2.497	2.340	2.226	2.138	2.068	2.011	1.963
74	3.970	3.120	2.728	2.495	2.338	2.224	2.136	2.066	2.009	1.961
75	3.968	3.119	2.727	2.494	2.337	2.222	2.134	2.064	2.007	1.959
76	3.967	3.117	2.725	2.492	2.335	2.220	2.133	2.063	2.006	1.958
77	3.965	3.115	2.723	2.490	2.333	2.219	2.131	2.061	2.004	1.956
78	3.963	3.114	2.722	2.489	2.332	2.217	2.129	2.059	2.002	1.954
79	3.962	3.112	2.720	2.487	2.330	2.216	2.128	2.058	2.001	1.953
80	3.960	3.111	2.719	2.486	2.329	2.214	2.126	2.056	1.999	1.951
90	3.947	3.098	2.706	2.473	2.316	2.201	2.113	2.043	1.986	1.938
95	3.941	3.092	2.700	2.467	2.310	2.196	2.108	2.037	1.980	1.932
100	3.936	3.087	2.696	2.463	2.305	2.191	2.103	2.032	1.975	1.927
110	3.927	3.079	2.687	2.454	2.297	2.182	2.094	2.024	1.966	1.918

Sumber: Buku Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik oleh Arikunto halaman 410

**TABEL DISTRIBUSI t**

df	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.00
1	3.078	6.314	12.706	31.821	63.657	636.619
2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	31.599
3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	12.924
4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	8.610
5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	6.869
6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.959
7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	5.408
8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	5.041
9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.781
10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.587
11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.437
12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	4.318
13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	4.221
14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	4.140
15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	4.073
16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	4.015
17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.965
18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.922
19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.883
20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.850
21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.819
22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.792
23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.768
24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.745
25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.725
30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.646
40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.551
50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.496
60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.460
70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.435
80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.416
81	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638	3.415
82	1.292	1.664	1.989	2.373	2.637	3.413
83	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.412
84	1.292	1.663	1.989	2.372	2.636	3.410
85	1.292	1.663	1.988	2.371	2.635	3.409
86	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.407
87	1.291	1.663	1.988	2.370	2.634	3.406
88	1.291	1.662	1.987	2.369	2.633	3.405
89	1.291	1.662	1.987	2.369	2.632	3.403
90	1.291	1.662	1.987	2.368	2.632	3.402
100	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.390

Sumber: Buku Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik oleh Arikunto halaman 406

**Tabel Nilai r Product Moment**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	<b>0,355</b>	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Sumber: Buku Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik oleh Arikunto halaman 402

# Lampiran 8

## Surat-surat Penelitian

- *Dari Universitas Negeri Yogyakarta*
- *Dari Badan KESBANGLINMAS Yogyakarta*
- *Dari Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah*
- *Dari Kantor KESBANGPOL Kabupaten Magelang*
- *Dari Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang*
- *Dari SMA Negeri 1 Muntilan Magelang*
- *Surat Expert Judgement*
- *Surat Pernyataan Penilai 1*
- *Surat Pernyataan Penilai 2*





**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**  
**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207  
<http://www.fbs.uny.ac.id/>

FRM/FBS/33-01  
 10 Jan 2011

Nomor : 0298j/UN.34.12/DT/III/2014  
 Lampiran : 1 Berkas Proposal  
 Hal : Permohonan Izin Penelitian

10 Maret 2014

Kepada Yth.  
 Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta  
 c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY  
 Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

***KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MULTIMEDIA PREZI DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI I MUNTILAN MAGELANG***

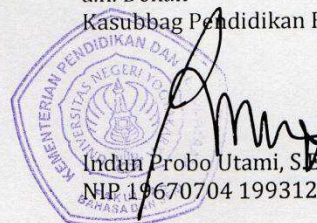
Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : SELLY ROSALIA PERTIWI  
 NIM : 10203241019  
 Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman  
 Waktu Pelaksanaan : Maret – Mei 2014  
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri I Muntilan Magelang

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan  
 Kasubbag Pendidikan FBS,



Indun Probo Utami, S.E.  
 NIP. 19670704 199312 2 001

Tembusan:  
 1. Kepala SMA Negeri I Muntilan Magelang





PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
 BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT  
 (BADAN KESBANGLINMAS)  
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233  
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137  
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 11 Maret 2014

Nomor : 074 / 683 / Kesbang / 2014  
 Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth. :  
 Gubernur Jawa Tengah  
 Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah  
 Provinsi Jawa Tengah  
 Di  
 SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY  
 Nomor : 0298j / UN.34.12 / DT / III / 2014  
 Tanggal : 10 Maret 2014  
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **“ KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MULTIMEDIA PREZI DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 MUNTILAN MAGELANG ”**, kepada:

Nama : SELLY ROSALIA PERTIWI  
 NIM : 10203241019  
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
 Fakultas : Bahasa dan Seni UNY  
 Lokasi : SMA Negeri 1 Muntilan, Magelang, Jawa Tengah  
 Waktu : Maret s/d Mei 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.

AN KEPALA  
 BADAN KESBANGLINMAS DIY  
 KABID KESBANG  
  
 RUSDIYANTO  
 NIB.19631029.199003.1.004

Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY;
- ③ Yang bersangkutan.



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487  
 Fax : (024) 3549560 http : // bpmd.jatengprov.go.id e-mail : bpmd@jatengprov.go.id  
 Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**

NOMOR : 070/ 581 /04.2 /2014

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
 2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
 3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Menimbang** : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Perlindungan Masyarakat Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 074/683/Kesbang/2014 tanggal 11 Maret 2014 perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : SELLY ROSALIA PERTIWI.
2. Alamat : Panggungan Rt 02 / Rw 32 Kel. Trihanggo, Kec. Gamping, Kab. Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
3. Pekerjaan : Mahasiswa S1.

**Untuk** : Melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan

- a. Judul Penelitian : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MULTIMEDIA PREZI DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 MUNTILAN MAGELANG.
- b. Tempat / Lokasi : SMA Negeri 1 Muntilan, Magelang, Provinsi Jawa Tengah.
- c. Bidang Penelitian : Pendidikan Bahasa Jerman.
- d. Waktu Penelitian : Maret – Mei 2014.
- e. Penanggung Jawab : Sudarmaji, M.Pd
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat /Lembaga swasta yang akan di jadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 12 Maret 2014

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
 PROVINSI JAWA TENGAH

  
 Ir. YUNI ASTUTI, MA.  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 19620621 1987092 001





PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487  
 Fax : (024) 3549560 http : // bpmd.jatengprov.go.id e-mail : bpmd@jatengprov.go.id  
 Semarang - 50131

Semarang, 12 Maret 2014


Nomor :  
 Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
 Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada  
 Yth. Bupati Magelang  
 u.p Kepala Kantor Kesbangpol  
 Kab. Magelang

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Rekomendasi Penelitian Nomor 070/581/04.2/2014 Tanggal 12 Maret 2014 atas nama SELLY ROSALIA PERTIWI dengan judul proposal: KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MULTIMEDIA PREZI DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 1 MUNTILAN MAGELANG di SMA Negeri 1 Muntilan, Magelang, Provinsi Jawa Tengah, untuk dapat ditindak lanjuti.



Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.

KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH  
 PROVINSI JAWA TENGAH



  
 Ir. YUNI ASTUTI, MA  
 Pembina Utama Muda  
 NIP. 196206211987092001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
2. Dekan Universitas Negeri Yogyakarta;
3. Sdr. SELLY ROSALIA PERTIWI;
4. Arsip,-

 <p><b>PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG</b>  <b>KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK</b>          Jl. Soekarno-Hatta No. 007, ☎ ( 0293 ) 788616          KOTA MUNGKID 56511</p>	
Kota Mungkid, 13 Maret 2014.	
Nomor : 070 / 155 / 14 / 2014 Lampiran : - Perihal : Rekomendasi.	Kepada : Yth, Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perijinan Terpadu Kabupaten Magelang.  Di - KOTA MUNGKID
1. Dasar : Surat dari Badan Penanaman Modal Prov. Jateng. Nomor : 070/581/04.2/2014 Tanggal : 12 Maret 2014. Tentang : Rekomendasi Penelitian.	
2. Dengan hormat diberitahukan bahwa kami tidak keberatan atas pelaksanaan Penelitian/Riset/Survey/PKL di Kabupaten Magelang yang dilakukan oleh : <ul style="list-style-type: none"> <li>a. N a m a : SELLY ROSALIA PERTIWI.</li> <li>b. Pekerjaan : Mahasiswi.</li> <li>c. Alamat : Panggungan Rt. 02/ Rw. 32, Kel. Trihanggo, Kec. Gamping, Kab. Sleman.</li> <li>d. Penanggung Jawab : Sudarmaji, M.Pd.</li> <li>e. Lokasi : Kabupaten Magelang</li> <li>f. W a k t u : Maret s/d Mei 2014</li> <li>g. Tujuan : Mengadakan penelitian/Survey dengan judul :</li> </ul> <p style="text-align: center;"><b>" KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MULTIMEDIA PREZI DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 MUNTILAN, KAB. MAGELANG "</b></p>	
3. Sebelum melakukan kegiatan, terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.	
4. Pelaksanaan Penelitian/Survey/Riset tidak disalah gunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan, dan tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.	
5. Setelah pelaksanaan selesai agar menyerahkan hasilnya kepada Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang.	
6. Surat Rekomendasi ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.	
Demikian untuk menjadikan periksa dan guna seperlunya.	
An. KEPALA KANTOR KESBANGPOL KABUPATEN MAGELANG Kepala Seksi Politik dan Kewaspadaan Nasional  WARDI SUTRISNO, BA Renata Tk. I NIP. 19590205 198503 1 01	
Tembusan, 1. Bp. Bupati Magelang ( sebagai laporan ). 2. Kepala Badan / Dinas / Kantor / Instansi Ybs.	



	<b>PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG</b> <b>BADAN PENANAMAN MODAL</b> <b>DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU</b> Jl. Soekarno Hatta No. 20 (0293) 788249 Faks 789549 Kota Mungkid 56511	
	Kota Mungkid, 13 Maret 2014	
Nomor : 070 /88 / 59 /2014 Sifat : Amat segera Perihal : Izin Penelitian	Kepada : <b>Yth SELLY ROSALIA PERTIWI</b> Panggungan Rt 002 Rw 32, Kel. Trihanggo, Kec. Gamping Kab. Sleman di <b>SLEMAN</b>	
Dasar : Surat Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Magelang Nomor : 070 /155/14/2014 Tanggal 13 Maret 2014, Perihal Kegiatan Riset/ Penelitian/PKL di Kabupaten Magelang.		
Dengan ini kami tidak keberatan dan menyetujui atas pelaksanaan Kegiatan Riset/ Penelitian /PKL di Kabupaten Magelang yang dilaksanakan oleh Saudara :		
Nama : <b>SELLY ROSALIA PERTIWI</b> Pekerjaan : Mahasiswi, UNY Alamat : Panggungan Rt 002 Rw 32, Kel. Trihanggo, Kec. Gamping Kab. Sleman Penanggung Jawab : Sudarmaji, M.Pd Lokasi : SMAN 1 Muntilan Kabupaten Magelang Waktu : Maret s.d Mei 2014 Peserta : - Tujuan : Mengadakan Penelitian dengan Judul : <b>" KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MULTIMEDIA PREZI DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 MUNTILAN MAGELANG "</b>		
Sebelum Melaksanakan Kegiatan Penelitian/PKL agar Saudara Mengikuti Ketentuan- ketentuan sebagai berikut :		
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melapor kepada Pejabat Pemerintah setempat untuk mendapat petunjuk seperlunya.</li> <li>2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku</li> <li>3. Setelah pelaksanaan kegiatan selesai agar melaporkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Kabupaten Magelang</li> <li>4. Surat izin dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku, apabila pemegang surat ini tidak mentaati / mengindahkan peraturan yang berlaku.</li> </ol>		
Demikian untuk menjadikan pemeriksaan dan guna seperlunya		
Plt. KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN PERIZINAN TERPADU KABUPATEN MAGELANG Sekretaris  <b>SULISTYO YUWONO, S.H</b> Pembina Tk. I NIP. 196607311994031009		
TEMBUSAN : 1. Bupati Magelang 2. Kepala Badan/ Dinas.Kantor/Instansi terkait		



**PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMA NEGERI 1 MUNTILAN**

Jln. Ngadiretno No. 1 Tamanagung Muntilan ☎ (0293) 587267 ✉ 56413  
email : [smansa\\_muntilan@yahoo.com](mailto:smansa_muntilan@yahoo.com) faximili : 02933284323

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 421/ 126 /20.4.SMA/2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 1 Muntilan Kabupaten Magelang menerangkan bahwa :

Nama	: SELLY ROSALIA PERTIWI
NIM	: 10203241019
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Jerman
Fakultas	: Bahasa dan Seni
Perguruan Tinggi	: Universitas Negeri Yogyakarta

Nama tersebut diatas benar- benar telah mengadakan penelitian terhadap siswa SMA Negeri 1 Muntilan sejak bulan Maret s.d Mei 2014, dengan judul “ KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MULTIMEDIA PREZI DALAM PEMBELAJARAN KETRAMPILAN BERBICARA BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMAN 1 MUNTILAN MAGELANG”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Muntilan, 22 Mei 2014.

Kepala Sekolah  
Kepala Tata usaha



SUPRAYITNO, S.Pd

Penata Tk. I

NIP 196002151986021004



### SURAT PERNYATAAN *EXPERT JUDGEMENT*

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sri Budiarti  
 NIP : 19590917 198403 2 007  
 Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Muntilan


menyatakan bahwa saya telah menganalisis data instrumen penelitian berupa tes keterampilan berbicara bahasa Jerman yang telah dibuat oleh mahasiswa:

Nama : Selly Rosalia Pertiwi  
 NIM : 10203241019  
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
 Fakultas : Bahasa dan Seni

Pengambilan data tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Multimedia *Prezi* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang”. Dalam hal ini saya bertindak sebagai *Expert Judgement*.

Demikian pernyataan ini saya buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Muntilan, 22 Mei 2014



Dra. Sri Budiarti

NIP. 19590917 198403 2 007



**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dra. Sri Budiarti  
NIP : 19590917 198403 2 007  
Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 1 Muntilan

menyatakan bahwa saya telah menjadi penilai I dalam tes keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Muntilan yang merupakan penelitian mahasiswa:

Nama : Selly Rosalia Pertiwi  
NIM : 10203241019  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Pengambilan data tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Multimedia *Prezi* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang".

Demikian pernyataan ini saya buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Muntilan, 22 Mei 2014



Dra. Sri Budiarti

NIP. 19590917 198403 2 007

**SURAT PERNYATAAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizatmi Zikri, S.Pd.

Pekerjaan : Alumni Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY

menyatakan bahwa saya telah menjadi penilai II dalam tes keterampilan berbicara bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 1 Muntilan yang merupakan penelitian mahasiswa:

Nama : Selly Rosalia Pertiwi

NIM : 10203241019

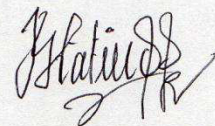
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Pengambilan data tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul “Keefektifan Penggunaan Multimedia *Prezi* dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang”.

Demikian pernyataan ini saya buat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 26 Mei 2014



Rizatmi Zikri, S.Pd.

# **Lampiran 9**

## **Dokumentasi Penelitian**

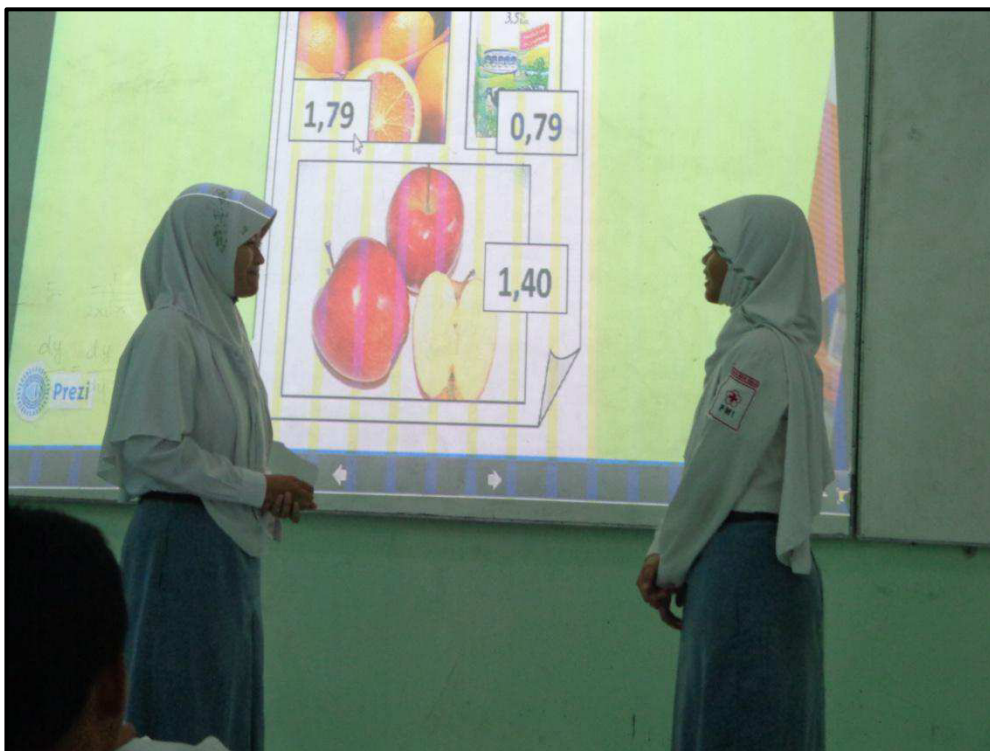




Gambar 6: Guru mempersiapkan multimedia Prezi di kelas eksperimen



Gambar 7: Peserta didik belajar berdialog sesuai materi yang sedang diajarkan di kelas eksperimen



Gambar 8: Evaluasi keterampilan berbicara peserta didik di kelas eksperimen



Gambar 9: Guru memperbaiki pelafalan peserta didik yang kurang tepat